

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang disampaikan pada BAB I. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip jurnalisme bencana dalam pemberitaan *Kompas.com*. Pada periode prabencana pandemi, *Kompas.com* menerapkan lima prinsip jurnalisme bencana, yaitu prinsip akurasi, keseimbangan, kontrol dan advokasi, lingkungan dan pembangunan, dan tindak lanjut. Namun, prinsip-prinsip yang diterapkan *Kompas.com*, belum seutuhnya merefleksikan jurnalisme bencana karena temuan yang berbeda pada aspek pemberitaan, yaitu aspek isi, narasumber, pemilihan kata, dan visualisasi.

Tema pemberitaan *Kompas.com* menunjukkan penerapan prinsip akurasi jurnalisme bencana, dilihat dari tema pemberitaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi pada fase prabencana. Tema-tema tersebut menyediakan informasi berupa fakta dan data, seperti jumlah korban, pasien, pelaporan yang berisi informasi situasional, dan informasi mengenai latar belakang masyarakat. Namun, isi pemberitaan *Kompas.com* mengkonstruksi gagasan bahwa Indonesia masih dalam kondisi aman dari risiko penyebaran COVID-19, padahal pola pemberitaan tersebut dinilai dapat mengakibatkan persepsi masyarakat yang meremehkan pandemi. Pemberitaan *Kompas.com* juga didominasi oleh informasi mengenai kinerja pemerintah, yang kemudian dapat berpotensi mengarah pada pembentukan citra, reputasi pemerintah, dan membangun kepercayaan masyarakat.

Prinsip akurasi juga diwujudkan dengan keterlibatan narasumber yang sesuai dengan pembahasan berita, seperti narasumber pemerintah, ahli, dan awam. Visualisasi pada pemberitaan juga menggambarkan situasi dan pemilihan kata yang akurat secara definitif. Walaupun prinsip akurasi terwujud pada aspek tersebut, pemberitaan *Kompas.com* menyingkap perdebatan pemerintah dan para ahli dalam membahas perkembangan COVID-19 di Indonesia. Perdebatan tersebut menjadi salah satu faktor yang berpotensi dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap narasumber. Di samping itu, pemilihan kata dalam pemberitaan *Kompas.com*, akurat secara definitif, tetapi terdapat sejumlah kata yang relatif asing di kehidupan sehari-hari dan istilah yang digunakan secara tidak konsisten.

Sementara itu, prinsip keseimbangan diterapkan *Kompas.com*, dilihat dari isi pemberitaan yang menyorot daerah-daerah di Indonesia dan pemberian ruang bagi suara masyarakat, dan memberikan gambaran dari berbagai sisi pada setiap narasi berita. *Kompas.com* menyorot daerah-daerah di Indonesia karena dampak dan bahaya COVID-19 dapat mempengaruhi seluruh masyarakat, baik di level nasional, maupun regional. Selain itu, narasumber pada pemberitaan juga didominasi oleh pemerintah walaupun masyarakat juga mendapatkan porsi pemberitaan. Selain itu, kemunculan narasumber pemerintah yang dominan pada pemberitaan ini justru berpotensi dapat memperkuat narasi kepentingan politik tertentu.

Kompas.com juga menunjukkan penerapan prinsip kontrol dan advokasi karena tema pemberitaan mengarah pada upaya mitigasi, sistem peringatan dini, dan berperan sebagai *alarm* bagi masyarakat dengan menyampaikan dampak dan

bahaya COVID-19. Prinsip lingkungan dan pembangunan juga diterapkan oleh *Kompas.com*, terlihat dari tema pemberitaan yang menginformasikan kerentanan masyarakat. Sementara itu, prinsip tindak lanjut diterapkan secara terbatas karena berita disajikan secara terpenggal-penggal.

B. Saran

Jurnalisme bencana merupakan praktik jurnalisme yang idealnya diterapkan pada pemberitaan bencana oleh media massa. Jurnalisme bencana yang dipraktikkan secara utuh, menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme bencana. Walaupun begitu, pemberitaan yang sekadar informatif, kurang memiliki perspektif mitigasi, dan cenderung menjadi juru bicara pemerintah akan menjadi pemberitaan yang mengabaikan fungsinya dalam proses komunikasi risiko bencana pandemi. Selain itu, dapat memunculkan sikap skeptis dari para pembaca kepada narasumber berita.

Kompas.com perlu mempertimbangkan narasi pemberitaan terutama pada kondisi prabencana pandemi, yang merupakan waktu krusial untuk membentuk persepsi masyarakat dan mempersiapkan mereka terhadap risiko penyebaran COVID-19. Pengulangan pernyataan pemerintah, informasi mengenai kinerja pemerintah, porsi narasumber pemerintah, perlu dikontrol agar tidak mendominasi rangkaian pemberitaan. Selain itu, pemberitaan secara keseluruhan, bukan terpenggal-penggal, juga penting untuk menyediakan konteks dan pemahaman secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). Stigma terhadap orang positif COVID-19. In T. Limbong (Ed.), *Pandemik COVID-19: Antara Persoalan dan Refleksi di Indonesia* (pp. 11–24). Yayasan Kita Menulis. <http://eprints.binadarma.ac.id/4163/>
- Abkoryah, H., & Dewi, T. T. (2017). Objektivitas berita di Harian Kompas dan Kompas.com (Analisis isi pemberitaan kasus pembunuhan Engeline). *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 7(2), 40–53.
- Aliansi Jurnalis Independen, Jurnalis Krisis dan Bencana, & Komite Keselamatan Jurnalis. (2020). *Protokol keamanan liputan & pemberitaan COVID-19*. <https://aji.or.id/read/buku/63/protokol-keamanan-liputan-pemberitaan-covid-19.html>
- Arnani, M. (2020). *Virus Corona, Pemerintah RI Resmi Keluarkan Travel Warning ke Provinsi Hubei China*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/28/124400465/virus-corona-pemerintah-ri-resmi-keluarkan-travel-warning-ke-provinsi-hubei>
- Asteria, D. (2016). Optimalisasi Komunikasi Bencana Di Media Massa Sebagai Pendukung Manajemen Bencana. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.30>
- Baker, F. (1990). Risk communication about environmental hazards. *Journal of Public Health Policy*, 11(3), 341–359. <https://doi.org/10.2307/3342713>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Braun, V., & Clarke, V. (2012). Thematic analysis. In *APA handbook of research methods in psychology, Vol 2. Research designs: Quantitative, qualitative, neuropsychological, and biological*. (Vol. 2, pp. 57–71). <https://doi.org/10.1037/13620-004>
- Bytzek, E. (2008). Flood response and political survival: Gerhard Schröder and the 2002 Elbe flood in Germany. In A. Boin, A. McConnell, & P. 't Hart (Eds.), *Governing After Crisis: Investigation, Accountability and Learning* (pp. 85–113). Cambridge University Press.
- Covello, V. T. (1992). Risk Communication: An emerging area of Health Communication Research. *Annals of the International Communication Association*, 15(1), 359–373. <https://doi.org/10.1080/23808985.1992.11678816>
- Ducharme, J. (2020). World Health Organization declares COVID-19 a “pandemic.” Here’s what that means. *TIME*. <https://time.com/5791661/who-coronavirus-pandemic-declaration/>
- Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107–115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Faulkner, S. L., & Trotter, S. P. (2017). Data saturation. In *The International Encyclopedia of Communication Research Methods*. John Wiley & Sons, Inc. Published. <https://doi.org/10.1002/9781118901731.iecrm0060>
- Fitriawan, R. A. (2017). Jurnalisme Sains dan Sistem Peringatan Dini di

- Indonesia. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 39–57.
<https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.12225>
- Forman, J., & Damschroder, L. (2015). *Qualitative content analysis*.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to design and reevaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gallotti, R., Valle, F., Castaldo, N., Sacco, P., & De Domenico, M. (2020). *Assessing the risks of “infodemics” in response to COVID-19 epidemics*. 1–29. <http://arxiv.org/abs/2004.03997>
- Hayati, H. N., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi berita Covid-19 di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, 4(2), 243.
<https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>
- Houston, J. B., Schraedley, M. K., Worley, M. E., Reed, K., & Saidi, J. (2019). Disaster journalism: fostering citizen and community disaster mitigation, preparedness, response, recovery, and resilience across the disaster cycle. *Disasters*, 43(3), 591–611. <https://doi.org/10.1111/disa.12352>
- Jamison, D. T., Gelband, H., Horton, S. E., Jha, P. K., Laxminarayan, R., Mock, C. N., & Nugent, R. (2017). *Disease control priorities: improving health and reducing poverty* (3rd editio). World Bank Group.
<http://documents.worldbank.org/curated/en/527531512569346552/Disease-control-priorities-improving-health-and-reducing-poverty>
- Janesick, V. J. (2015). Peer debriefing. *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, 2–3. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeosp014.pub2>
- Janoske, M., Liu, B., & Sheppard, B. (2012). Understanding Risk Communication best practices: A guide for emergency managers and communicators. In *Human Factors/Behavioral Science Division, Science and Technology Directorate, U.S. Department of Homeland Security*.
<http://www.start.umd.edu/sites/default/files/files/publications/UnderstandingRiskCommunicationTheory.pdf>
- Juditha, C. (2013). Akurasi berita dalam jurnalisme online (Kasus dugaan korupsi Mahkamah Konstitusi di portal berita Detiknews). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 145–154. <https://media.neliti.com/media/publications/222363-akurasi-berita-dalam-jurnalisme-online-k.pdf>
- Kelly, H. (2011). The classical definition of a pandemic is not elusive. *Bulletin of the World Health Organization*, 89(7), 540–541.
<https://doi.org/10.1136/bmj.c3065>
- Kompas.com. (2020). *About Us*. <https://inside.kompas.com/about-us>
- Kompas Gramedia. (n.d.). *Visi dan Misi*. Kompasgramedia.Com. Retrieved June 12, 2021, from <https://www.kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission>
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2014). *The elements of Journalism* (3rd ed.). Three Rivers Press.
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan teknologi komunikasi dan media baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291–296. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>
- Lestari, P., Ramadhaniyanto, B., & Wardyaningrum, D. (2018). Pemberitaan di media online untuk pengurangan risiko bencana Gunung Sinabung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 106. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.15168>

- Macnamara, J. (2005). Media content analysis: its uses, benefits and best practice methodology. *Asia-Pacific Public Relations Journal*, 6(1), 1–34.
- Morse, J. M., Barrett, M., Mayan, M., Olson, K., & Spiers, J. (2002). Verification strategies for establishing reliability and validity in qualitative research. *International Journal of Qualitative Methods*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.1177/160940690200100202>
- Nazaruddin, M. (2007). Jurnalisme bencana: Sebuah tinjauan etis. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 97–188. <https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/5254/4694>
- Noor, F., Ayuningtyas, F., & Prihatiningsih, W. (2020). Disaster communications for handling Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(4), 25–35.
- Novika, S. (2020). Kelas “menengah tanggung” rentan jatuh miskin dihantam corona. *Detik.Com*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4977736/kelas-menengah-tanggung-rentan-jatuh-miskin-dihantam-corona>
- Paidi. (2012). Pengelolaan manajemen risiko bencana alam di Indonesia. *Widya*, 29, 321.
- Palenchar, M. J., & Heath, R. L. (2002). Another Part of the Risk Communication Model: Analysis of Communication Processes and Message Content. *Journal of Public Relations Research*, 14(2), 37–41. <https://doi.org/10.1207/S1532754XJPRR1402>
- Parahita, G. D. (2020). Lima dimensi jurnalisme krisis COVID-19. In W. Mas’udi & P. S. Winanti (Eds.), *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Kajian Awal* (p. 372). Gadjah Mada University Press.
- Perez-Lugo, M. (2004). Media uses in disaster situations: A new focus on the impact phase. *Sociological Inquiry*, 74(2), 210–225. <https://doi.org/10.1111/j.1475-682X.2004.00087.x>
- Potter, D., & Ricchiardi, S. (2009). *Disaster and crisis coverage*. International Center for Journalists.
- Prajarto, N. (2008). Bencana, Informasi, dan Keterlibatan Media. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(3), 287–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jsp.10989>
- Pramudiardja, A. U. (2020, February 12). WHO tetapkan COVID-19 jadi nama resmi virus corona “misterius” dari Wuhan. *Detik.Com*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4895534/who-tetapkan-covid-19-jadi-nama-resmi-virus-corona-misterius-dari-wuhan>
- Pranita, E. (2020). 6 indikator kenapa Indonesia rentan penularan Virus Corona. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/120200123/6-indikator-kenapa-indonesia-rentan-penularan-virus-corona>
- Putri, G. S. (2020, March 11). WHO resmi sebut virus corona COVID-19 sebagai pandemi global. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis berita hoax Covid - 19 di media

- sosial di Indonesia. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 01(09), 60–73.
- Reynolds, B., & Quinn, S. C. (2008). Effective communication during an influenza pandemic: The value of using a crisis and emergency risk communication framework. *Health Promotion Practice*, 9(4), 135–175. <https://doi.org/10.1177/1524839908325267>
- Roller, M. R. (2019). A quality approach to qualitative content analysis: Similarities and differences compared to other qualitative methods. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 20(3). <https://doi.org/10.17169/fqs-20.3.3385>
- Sandell, T., Sebar, B., & Harris, N. (2013). Framing risk: Communication messages in the Australian and Swedish print media surrounding the 2009 H1N1 pandemic. *Scandinavian Journal of Public Health*, 41(8), 860–865. <https://doi.org/10.1177/1403494813498158>
- Sari, H. P. (2020, March 3). Kemenkes tetapkan status KLB untuk virus Corona. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/18511341/kemenkes-tetapkan-status-klb-untuk-virus-corona>
- Seeds Technical Service-Knowledge Links. (2014). Re-examining principles of disaster reporting, a training course for senior journalists, PIOs and PROs. *National Institute of Disaster Management (NIDM)*. [http://gbpihedervis.nic.in/PDFs/Disaster Data/Training Modules/Re-examining principles of disaster reporting.pdf](http://gbpihedervis.nic.in/PDFs/Disaster%20Data/Training%20Modules/Re-examining%20principles%20of%20disaster%20reporting.pdf)
- Sellnow, T. L., Ulmer, R. R., Seeger, M. W., & Littlefield, R. S. (2009). *Effective risk communication: A message-centered approach*. Springer. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Shaluf, I. M. (2007). Disaster types. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 16(5), 704–717. <https://doi.org/10.1108/09653560710837019>
- SimilarWeb. (2020). *Website analysis overview report kompas.com* (Issue February).
- Sinaga, K. C. S. (2016). Analisis framing pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com. *Jurnal JOM FISIP*, 3(2), 1–12.
- Subiakto, H. (2017). Analisis media, metode, dan pemanfaatannya. In B. Bungin (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Suwarno, & Suryawati, I. (2019). Akurasi berita bencana di media online (Analisis isi berita bencana Lombok dan bencana Donggala-Palu). *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3(2), 59–70.
- Syarah, M. M., Anisti, Asri, T. D., & Febriyansyah, M. A. (2020). Jurnalistik bencana pada pemberitaan covid-19 di Republika Online. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 1(1), 56–63. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/191>
- Tim Mapping MAFINDO. (2020). *Pemetaan hoaks Virus Covid19*. https://www.mafindo.or.id/wp-content/uploads/2020/06/Maret-2020_Mapping-hoaks-corona.pdf
- Triyaningsih, H. (2020). Efek pemberitaan media massa terhadap persepsi tentang

- Virus Corona. *Jurnal Meyarsa*, 1(1), 1–21.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Ungar, S. (1998). Hot crises and media reassurance: A comparison of emerging diseases and Ebola Zaire. *The British Journal of Sociology*, 49(1), 36.
<https://doi.org/10.2307/591262>
- Utomo, W. P. (2020). Jurnalisme krisis dan krisis jurnalisme di era COVID-19. In W. Mas'udi & P. S. Winanti (Eds.), *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Kajian Awal* (p. 372). Gadjah Mada University Press.
https://d1lwqtxts1xzle7.cloudfront.net/63268554/hAUxU8aAnEQs9LZP3w97P17B4HfUqOeq1ipeH8St_120200511-14708-1lculna.pdf?1589184603=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DLima_Dimensi_Jurnalisme_Krisis_Covid-19.pdf&Expires=1591640951&Signature=gKZO
- Van Asselt, M. B. A., & Renn, O. (2011). Risk governance. *Journal of Risk Research*, 14(4), 431–449. <https://doi.org/10.1080/13669877.2011.553730>
- Vasterman, P. L. M., & Ruigrok, N. (2013). Pandemic alarm in the Dutch media: Media coverage of the 2009 influenza A (H1N1) pandemic and the role of the expert sources. *European Journal of Communication*, 28(4), 436–453.
<https://doi.org/10.1177/0267323113486235>
- Vemula, R. K., & Gavaravarapu, S. M. (2016). *Health communication in the changing media landscape: Perspectives from developing countries*.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-33539-1>
- Wukich, C. (2016). Government Social Media Messages across Disaster Phases. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 24(4), 230–243.
<https://doi.org/10.1111/1468-5973.12119>
- Yue, X.-G., Shao, X.-F., Li, R., Crabbe, M., Mi, L., Hu, S., Baker, J., & Liang, G. (2020). Risk management analysis for Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(2), 22.
<https://doi.org/10.3390/jrfm13020022>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>

LAMPIRAN

PEMBERITAAN COVID-19 DI KOMPAS.COM PERIODE 2 FEBRUARI - 2 MARET 2020

No	Kode Berita	Tanggal	Waktu	Judul	Penulis	Editor	Rubrik	Link
1	Berita 1	2 Februari 2020	10.17 WIB	Istana: Seluruh WNI yang Dievakuasi dari Wuhan Dinyatakan Sehat		Diamanty Meiliana	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/02/10172161/istana-seluruh-wni-yang-dievakuasi-dari-wuhan-dinyatakan-sehat
2	Berita 2	3 Februari 2020	12.47 WIB	Kemendes Pastikan Belum Ada Kasus Penularan Virus Corona di Indonesia	Dian Erika Nugraheny	Kristian Erdianto	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/03/12473481/kemendes-pastikan-belum-ada-kasus-penularan-virus-corona-di-indonesia
3	Berita 3	4 Februari 2020	11.12 WIB	Tak Beri Kompensasi, Menkes Minta Masyarakat Doakan Warga Natuna	Dian Erika Nugraheny	Bayu Galih	Nasional	kompensasi-menkes-minta-masyarakat-doakan-warga-natuna?page=all
4	Berita 4	5 Februari 2020	14.05 WIB	Warga Eksodus Tinggalkan Natuna, Ini Penjelasan Ketum IDI tentang Penyebaran Virus Corona	Luthfia Ayu Azanella	Viridita Rizki Ratriani	Tren	eksodus-tinggalkan-natuna-ini-penjelasan-ketum-idi-tentang-penyebaran-virus-corona
5	Berita 5	6 Februari 2020	22.15 WIB	Cerita Warga Bekasi Menanti Putrinya Pulang dari Karantina di Natuna	Chyntia Lova	Egidius Patnistik	Megapolitan	warga-bekasi-menanti-putrinya-pulang-dari-karantina-di-natuna?page=all
6	Berita 6	7 Februari 2020	17.31 WIB	Hati-hati, Penyebaran Virus Corona Bisa Melalui Masker Bebas Pakai	Kontributor Batam, Hadi Maulana	Farid Assifa	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/07/17313471/hati-hati-penyebaran-virus-corona-bisa-melalui-masker-bekas-pakai
7	Berita 7	8 Februari 2020	15.29 WIB	Alasan Warga Wuhan di Bali Tetap Pulang meski Ada Wabah Virus Corona	Kontributor Bali, Imam Rosidin	Robertus Belarminus	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/15291001/alasan-warga-wuhan-di-bali-tetap-pulang-meski-ada-wabah-virus-corona
8	Berita 8	9 Februari 2020	15.31 WIB	Dubes Sebut Sebagian Besar WNI Sudah Tinggalkan China	Dani Prabowo	Bayu Galih	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/09/15312371/dubes-sebut-sebagian-besar-wni-sudah-tinggalkan-china
9	Berita 9	10 Februari 2020	16.23 WIB	Ahli Harvard Prediksi Kasus Virus Corona Tak Terdeteksi, Ini Respons Kemenkes	Ihsanuddin	Kristian Erdianto	Regional	harvard-prediksi-kasus-virus-corona-tak-terdeteksi-ini-respons-kemenkes?page=all
10	Berita 10	11 Februari 2020	08.11 WIB	Cegah Virus Corona, Indonesia Siagakan 5 KRI di Perbatasan RI-Singapura	Kontributor Batam, Hadi Maulana	Aprillia Ika	Regional	corona-indonesia-siagakan-5-kri-di-perbatasan-ri-singapura?page=all
11	Berita 11	12 Februari 2020	14.07 WIB	Bantah Sepi karena Virus Corona, Bali Tetap Diminati Wisatawan	Kontributor Bali, Imam Rosidin	Dheri Agriesta	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/12/14072581/bantah-sepi-karena-virus-corona-bali-tetap-diminati-wisatawan
12	Berita 12	13 Februari 2020	15.49 WIB	Diduga Terjangkit Virus Corona, Mahasiswa di Maluku Diisolasi	Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty	Abba Gabrillin	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/13/15491549/diduga-terjangkit-virus-corona-mahasiswa-di-maluku-diisolasi?page=all
13	Berita 13	14 Februari 2020	12.08 WIB	Dokter Spesialis Didatangkan dari Ambon Tangani Mahasiswa Terduga Corona di Tanimbar	Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty	Dheri Agriesta	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/14/12081391/dokter-spesialis-didatangkan-dari-ambon-tangani-mahasiswa-terduga-corona-di
14	Berita 14	15 Februari 2020	17.51 WIB	Menkes soal WNI Usai Observasi: Silakan Berkerumun, Lihat Java Jazz Boleh	Shania Mashabi	Bayu Galih	Nasional	soal-wni-usai-observasi-silakan-berkerumun-lihat-java-jazz-boleh?page=all
15	Berita 15	16 Februari 2020	14.59 WIB	WHO Takjub Indonesia Gerak Cepat Minimalisir Penyebaran Virus Corona	Kontributor Batam, Hadi Maulana	Dony Aprian	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/16/14594731/who-takjub-indonesia-gerak-cepat-minimalisir-penyebaran-virus-corona
16	Berita 16	17 Februari 2020	14.28 WIB	Wiranto Sebut Antisipasi Virus Corona di Indonesia Siaga Darurat	Rakhmat Nur Hakim	Icha Rastika	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/17/14285861/wiranto-sebut-antisipasi-virus-corona-di-indonesia-siaga-darurat
17	Berita 17	18 Februari 2020	19.52 WIB	Indonesia Negatif Virus Corona, Menkes Terawan: Kami Berutang Pada Tuhan	Vina Fadhotul Mukaromah	Viridita Rizki Ratriani	Tren	a-negatif-virus-corona-menkes-terawan-kami-berutang-pada-tuhan?page=all
18	Berita 18	19 Februari 2020	16.12 WIB	Virus Corona Merebak, BPOM Makassar Uji Klinik Makanan dari China	Kontributor Makassar, Himawan	Khairina	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/19/16125621/virus-corona-merebak-bpom-makassar-uji-klinik-makanan-dari-china
19	Berita 19	20 Februari 2020	11.58 WIB	Wishnutama: Indonesia Masih Aman dari Corona, "Please" Wisata ke Sini	Sania Mashabi	Icha Rastika	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/20/11584111/wishnutama-indonesia-masih-aman-dari-corona-please-wisata-ke-sini
20	Berita 20	21 Februari 2020	16.30 WIB	15 Persen Penumpangnya Terjangkit, Kapal Diamond Princess Jadi Epicentrum Baru COVID-19	Dani Prabowo	Diamanty Meiliana	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/21/16301681/15-persen-penumpangnya-terjangkit-kapal-diamond-princess-jadi-epicentrum
21	Berita 21	22 Februari 2020	09.14 WIB	Virus Corona, Bupati Samsosir Optimistis Target Wisatawan 2020 Terpenuhi	Syifa Nur Khairunnisa	Silvita Agasari	Travel/Whats Hot	https://travel.kompas.com/read/2020/02/22/09140027/virus-corona-bupati-samosir-optimistis-target-wisatawan-2020-terpenuhi
22	Berita 22	23 Februari 2020	13.52 WIB	Cegah Corona Masuk Indonesia, Imigrasi Tolak Masuk 118 WNA	Rakhmat Nur Hakim	Icha Rastika	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/23/13524321/cegah-corona-masuk-indonesia-imigrasi-tolak-masuk-118-wna
23	Berita 23	24 Februari 2020	12.44 WIB	Terawan: Masak Kita Mau Mengikuti Australia dan Amerika?	Ihsanuddin	Fabian Januarius Kuwado	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/24/12440681/terawan-masak-kita-mau-mengikuti-australia-dan-amerika
24	Berita 24	25 Februari 2020	21.36 WIB	Swiss, Austria dan Kroasia Laporkan Kasus Virus Corona Pertama	Nur Rohmi Aida	Rizal Setyo Nugroho	Tren	https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/25/213622065/swiss-australia-dan-kroasia-laporkan-kasus-virus-corona-pertama?page=all

25	Berita 25	26 Februari 2020	12.11 WIB	Kamar Hotel Tempat Nginap Warga Jepang Positif Corona Diberi Disinfektan	Kontributor Bali, Robinsor Gamar	Robertus Belarminus	Regional	tempat-nginap-warga-jepang-positif-corona-diberi-disinfektan?utm_source=LINE&utm_medium=today&utm_campaign
26	Berita 26	27 Februari 2020	07.44 WIB	Perbanyak Tim Observasi, Pemerintah Tak Mau Kecolongan soal Corona	Achmad Nasrudin Yahya	Krisiandi	Nasional	https://nasional.kompas.com/read/2020/02/27/07444751/perbanyak-tim-observasi-pemerintah-tak-mau-kecolongan-soal-corona
27	Berita 27	28 Februari 2020	23.07 WIB	Hampir Menangis, Yusrinda dan 52 Orang Rombongan Keluarganya Gagal Umrah Gara-gara Corona	Kontributor Medan, Dewantoro	Aprillia Ika	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/28/23074251/hampir-menangis-yusrinda-dan-52-orang-rombongan-keluarganya-gagal-umrah-gara?page=all
28	Berita 28	29 Februari 2020	19.50 WIB	Mahfud MD: Sampai Hari Ini Indonesia Masih Zero Virus Corona		David Oliver Purba	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/02/29/19505111/mahfud-md-sampai-hari-ini-indonesia-masih-zero-virus-corona
29	Berita 29	1 Maret 2020	20.21 WIB	Pemerintah Diminta Merespons Dunia Internasional yang Ragukan Indonesia Bebas Corona	Achmad Masrudin Yahya	Diamanty Meiliana	Nasional	diminta-merespons-dunia-internasional-yang-ragukan-indonesia?page=all
30	Berita 30	2 Maret 2020	22.03 WIB	Rumah Sakit di Cianjur Rawat Satu Pasien Suspect Corona	Kontributor Cianjur, Firman Taufiqurrahman	Farid Assifa	Regional	https://regional.kompas.com/read/2020/03/02/22032921/umah-sakit-di-cianjur-rawat-satu-pasien-suspect-corona

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 1
Media : Kompas.com
Tanggal : 2 Februari 2020
Judul Berita : Istana: Seluruh WNI yang Dievakuasi dari Wuhan Dinyatakan Sehat
Waktu : 10.17 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : -
Editor : Diamanty Meiliana
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Juru Bicara Presiden Jokowi, Fadroel Rachman Satu narasumber	
Pemilihan kata	Karantina Evakuasi kemanusiaan Transit observasi	
Visualisasi	Foto WNI yang akan dievakuasi di bandara	
Isi berita	Nasional Penjelasan langkah pemerintah Ucapan terima kasih Ajakan melewati masa sulit Harapan bagi misi evakuasi Penjelasan langkah pemerintah	
Cara lain		

Istana: Seluruh WNI yang Dievakuasi dari Wuhan Dinyatakan Sehat

Kompas.com - 02/02/2020, 10:17 WIB



WNI di Wuhan dievakuasi pemerintah Indonesia dan diberangkatkan Minggu (2/2/2020) dini hari waktu setempat. Sebanyak 245 WNI akan tiba di Indonesia dan langsung dikarantina di Pulau Natuna. (KBRI China)

Editor [Diamanty Meiliana](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - [Istana](#) Kepresidenan melalui [Juru Bicara Presiden Jokowi, Fadjoel Rachman](#), memastikan semua Warga Negara Indonesia (WNI) yang dijemput dari Wuhan, China, telah dinyatakan sehat sesuai standar [WHO](#) (World Health Organization).

“Semua WNI yang dijemput dalam evakuasi kemanusiaan ini dipastikan semuanya dinyatakan sehat melalui prosedur kesehatan sesuai standar WHO,” kata Fadjoel melalui pesan singkat kepada wartawan di Jakarta, Minggu (2/2/2020), dikutip dari Antara

Ia memastikan, Pemerintah menjalankan semua proses evakuasi kemanusiaan dan transit observasi ini berdasarkan Inpres Nomor 4/2019 dibawah koordinasi dua Menteri Koordinator, Menkopolkum dan Menko PMK.

Baca juga: [VIDEO LIVE STREAMING - 245 WNI dari Wuhan Tiba di Indonesia Menuju Proses Karantina di Natuna](#)

Fadjoel pun menyampaikan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah mendukung pemulangan WNI dari Wuhan.

Foto WNI yang akan dievakuasi di bandara

Karantina

Juru Bicara Presiden Jokowi, Fadjoel Rachman

Satu narasumber

Evakuasi kemanusiaan

Nasional

Transit observasi

Penjelasan langkah pemerintah

Ucapan terima kasih

<p><u>“Terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh rakyat Indonesia yang dengan tulus ikhlas menunjukkan nilai perikemanusiaannya dalam menyambut pulang 245 WNI saudara sebangsa setanah air kita,” jelasnya.</u></p> <p><u>la mengajak seluruh rakyat untuk bersama melewati masa-masa sulit ini dengan baik.</u></p> <p><u>“Sekali lagi, marilah kita bergotong-royong, bahu-membahu menghadapi dan melewati masa-masa sulit ini demi nilai perikemanusiaan yang melekat dalam diri kita semua. Selamat kembali ke tanah air tercinta, Indonesia!” sebutnya.</u></p> <p><u>Baca juga: Warga Natuna Tolak WNI dari Wuhan, Polisi Kerahkan 117 Brimob</u></p> <p><u>Misi evakuasi kemanusiaan 245 WNI yang diinginkan seluruh rakyat Indonesia, dari beberapa lokasi kota (termasuk Wuhan) di Provinsi Hubei, China, pada Minggu Februari 2020 diharapkan sukses dan tiba di Indonesia.</u></p> <p><u>Fadjoel menambahkan, segera setelah tiba di tanah air, sesuai pernyataan Menlu, Menkes, Panglima TNI, maka 245 WNI tersebut akan menjalani transit observasi di pangkalan militer TNI di Natuna yang memiliki fasilitas lengkap rumah sakit yang dikelola tim dokter dari tiga matra (AD, AU, AL).</u></p>	<p>Ajakan melewati masa sulit</p> <p>Harapan bagi misi evakuasi pemerintah</p> <p>Penjelasan langkah pemerintah</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 2
Media : Kompas.com
Tanggal : 3 Februari 2020
Judul Berita : Kemenkes Pastikan Belum Ada Kasus Penularan Virus Corona di Indonesia
Waktu : 12.47 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Dian Erika Nugraheny
Editor : Kristian Erdianto
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Widyawati Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihartono Dua narasumber	
Pemilihan kata	Penularan Dugaan Observasi Spesimen Laboratorium Infeksi Korban	
Visualisasi	Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan di bandara	
Isi berita	Nasional Belum ditemukan kasus virus corona Penjelasan observasi rumah sakit Data jumlah kasus COVID-19 di dunia Data jumlah korban meninggal Hasil pemeriksaan laboratorium pemerintah	
Cara lain		

Kemenkes Pastikan Belum Ada Kasus Penularan Virus Corona di Indonesia

Kompas.com - 03/02/2020, 12:47 WIB



Petugas medis menyemprotkan cairan disinfektan pada warga negara Indonesia (WNI) dari Wuhan, China setibanya di Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Minggu (2/2/2020). Sebanyak 238 WNI dari Wuhan tersebut selanjutnya dipindahkan ke Natuna untuk menjalani observasi selama kurang lebih dua minggu guna memastikan kesehatannya dan terbebas dari virus corona. (ANTARA FOTO/KEMENTERIAN LUAR NEG)

Penulis [Dian Erika Nugraheny](#) | Editor [Kristian Erdianto](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Widyawati memastikan hingga saat ini belum ada kejadian penularan virus corona di Indonesia.

"Di Indonesia hingga kini belum ditemukan kasus terinformasi (penularan) virus corona," ujar Widyawati dalam konferensi pers di Kantor Kemenkes, Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (3/2/2020).

Baca juga: [Kemenkes: Seluruh WNI yang Dievakuasi dari Wuhan dalam Kondisi Sehat](#)

Widyawati mengatakan, hal itu berdasarkan observasi terhadap sejumlah laporan dugaan kasus penularan yang disampaikan beberapa rumah sakit.

Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan di bandara

Jakarta Selatan

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Widyawati

Belum ditemukan kasus virus corona

Penularan

Observasi

Dugaan

Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit

<p>Pada kesempatan yang sama, <u>Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihartono</u> menjelaskan <u>observasi</u> yang dimaksud.</p> <p>Hingga Senin, sudah ada 34 <u>spesimen</u> (sampel) yang dikirim dari 22 rumah sakit.</p> <p><u>"Ke-34 spesimen itu terdiri dari 7 Warga Negara Asing (WNA) dan 27 WNI. Semuanya Alhamdulillah negatif. Sudah dilakukan cek ulang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium ini," kata dia.</u></p> <p>Baca juga: Update Virus Corona: 361 Orang Meninggal Dunia, 17.238 Terinfeksi</p> <p>Sementara itu, <u>berdasarkan data WHO hingga Minggu (2/2/2020), tercatat sebanyak 14.557 kasus penularan virus corona di seluruh dunia.</u></p> <p>Selain itu, ada <u>304 korban meninggal dunia akibat terinfeksi virus ini.</u></p>	<p>Kementerian Kesehatan Anung Sugihartono</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Penjelasan observasi rumah sakit</p> <p>Hasil pemeriksaan laboratorium pemerintah</p> <p>Spesimen</p> <p>Laboratorium</p> <p>Data jumlah kasus COVID-19 di dunia</p> <p>Infeksi</p> <p>Data jumlah korban meninggal</p> <p>Korban</p>
---	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 3
Media : Kompas.com
Tanggal : 4 Februari 2020
Judul Berita : Tak Beri Kompensasi, Menkes Minta Masyarakat Doakan Warga Natuna
Waktu : 11.12 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Dian Erika Nugraheny
Editor : Bayu Galih
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Bupati Natuna Abdul Hamid Rizal Wan Sofyan, tokoh masyarakat Ranai Tiga narasumber	
Pemilihan kata	Kompensasi Karantina Dievakuasi Wabah Virus mematikan	
Visualisasi	Foto WNI di Wuhan yang dievakuasi pemerintah	
Isi berita	Natuna Pemerintah tidak memberikan kompensasi Tujuan diadakan karantina Penjelasan bentuk kompensasi pemerintah Penjelasan lokasi karantina Pemerintah menyebut masyarakat mulai tenang Penolakan warga Aksi penolakan warga Penolakan warga terhadap lokasi karantina	
Cara lain		

Tak Beri Kompensasi, Menkes Minta Masyarakat Doakan Warga Natuna Kompas.com - 04/02/2020, 11:12 WIB	
---	--



WNI di Wuhan dievakuasi pemerintah Indonesia dan diberangkatkan Minggu (2/2/2020) dini hari waktu setempat. Sebanyak 245 WNI akan tiba di Indonesia dan langsung dikarantina di Pulau Natuna. (Dok. KBRI di China)

Penulis [Dian Erika Nugraheny](#) | Editor [Bayu Galih](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Kesehatan [Terawan Agus Putranto](#) mengatakan, pemerintah tidak menyiapkan kompensasi untuk warga [Natuna](#), Kepulauan Riau, yang tinggal berdekatan dengan lokasi karantina warga yang baru dipulangkan dari Wuhan, China.

"Tidak ada yang begitu-begitu. Yang ada Kemenkes dan pemda bertanggungjawab semuanya," ujar [Terawan](#) di Kantor Kemenko Polhukam, Selasa (4/2/2020).

Para WNI yang baru dievakuasi dari Wuhan itu akan menjalani masa karantina untuk mencegah penyebaran [virus corona](#) di Tanah Air. Wuhan merupakan kota yang kini terkena wabah virus corona.

Baca juga: [Ada Penolakan Warga Natuna soal Karantina, Mahfud MD Akui Terlambat Komunikasi](#)

Menurut Terawan, sebagai [Menkes](#) dirinya tidak mengizinkan masyarakat Natuna sakit atau terdampak persebaran virus corona.

"Sebab kita kegiatannya adalah membantu mereka supaya sehat semua. Doakan sehat semua. Kompensasinya ya doa itu semua," ujar Terawan.

Foto WNI di Wuhan yang dievakuasi pemerintah

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto

Kompensasi

Karantina

Natuna

Dievakuasi

Pemerintah tidak memberikan kompensasi

Tujuan diadakan karantina

Wabah

Penjelasan bentuk kompensasi pemerintah

<p>Sebelumnya, <u>Bupati Natuna Abdul Hamid Rizal mengatakan, jarak lokasi karantina warga yang baru pulang dari Wuhan dengan permukiman masyarakat hanya 2 kilometer.</u></p> <p>Meski begitu, Hamid Rizal menilai jarak tersebut masih aman untuk warga Natuna.</p> <p>"Lebih kurang (jaraknya) 2 kilometerlah. Jadi saya kira masih amanlah," ujar Abdul Hamid Rizal di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat, Rabu (4/2/2020).</p> <p>Baca juga: Bupati Natuna: Lokasi Karantina dengan Permukiman Warga Berjarak Sekitar 2 Kilometer</p> <p>Saat disinggung tentang kondisi masyarakat Natuna saat ini, Hamid menyebutkan, mereka sudah mulai memahami kebijakan pemerintah pusat.</p> <p>Dengan demikian, <u>masyarakat di Natuna saat ini sudah mulai tenang.</u></p> <p>Diberitakan, rencana pemerintah pusat menjadikan Natuna sebagai lokasi karantina warga yang baru dipulangkan dari Wuhan <u>ditolak oleh masyarakat setempat.</u></p> <p><u>Penolakan itu dilakukan di depan Markas Koramil Ranai, Kabupaten Natuna, Sabtu (1/2/2020) siang.</u></p> <p>Informasi yang berhasil dihimpun <i>Kompas.com</i>, <u>warga Natuna berkumpul sejak pagi untuk menyampaikan aksinya sehingga membuat akses menuju Bandara Lanud Raden Sadjad tertutup.</u></p> <p><u>Wan Sofyan, tokoh masyarakat Ranai yang dihubungi melalui telepon mengatakan, apapun alasannya, mereka tetap tidak mau menerima WNI dari Wuhan yang akan dikarantina di Natuna.</u></p> <p><u>"Saya yakin tidak ada daerah yang mau, jika daerahnya dijadikan sebagai lokasi karantina warga dari lokasi penyebaran virus mematikan," kata Wan, Sabtu (1/2/2020).</u></p>	<p>Bupati Natuna Abdul Hamid Rizal</p> <p>Penjelasan lokasi karantina</p> <p>Pemerintah menyebut masyarakat mulai tenang</p> <p>Penolakan warga Natuna</p> <p>Aksi penolakan warga</p> <p>Wan Sofyan, tokoh masyarakat Ranai</p> <p>Tiga narasumber</p> <p>Penolakan warga terhadap lokasi karantina</p> <p>Virus mematikan</p>
---	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 4
Media : Kompas.com
Tanggal : 5 Februari 2020
Judul Berita : Warga Eksodus Tinggalkan Natuna, Ini Penjelasan Ketum IDI tentang Penyebaran Virus Corona
Waktu : 14.05 WIB
Rubrik : Tren
Reporter : Luthfia Ayu Azanella
Editor : Virdita Rizki Ratriani
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M Faqih Satu narasumber	
Pemilihan kata	Penularan Tertular Observasi Karantina Virus baru	
Visualisasi	Foto tangkapan layar tayangan televisi	
Isi berita	Natuna Penyebab warga Pulau Natuna mengungsi Jaminan kesehatan warga Kondisi WNI yang diobservasi Penjelasan lokasi observasi Penjelasan proses penularan Kondisi kawasan observasi Alasan dilakukan pembatasan Permintaan agar masyarakat tenang Saran kepada masyarakat Imbauan kepada masyarakat	
Cara lain		

Warga Eksodus Tinggalkan Natuna, Ini Penjelasan Ketum IDI tentang Penyebaran Virus Corona

Kompas.com - 05/02/2020, 14:05 WIB



Warga Natuna pilih mengungsi dan meninggalkan pulau, karena takut tertular virus corona(Kompas TV)

Penulis [Luthfia Ayu Azanella](#) | Editor [Virdita Rizki Ratriani](#)

KOMPAS.com - Sejumlah warga Pulau Natuna memilih mengungsi dan keluar dari Pulau Natuna. Hal tersebut dilakukan lantaran mereka takut tertular **virus corona** dari 238 WNI asal **Wuhan, China**, yang dikarantina selama 2 minggu di sana.

Kekhawatiran itu terus terjadi meskipun Pemerintah, baik Presiden maupun Kementerian Kesehatan telah menjamin kesehatan semua warga yang ada, baik mereka yang tengah menjalani observasi, maupun masyarakat yang memang mendiami Natuna.

Apalagi, sejauh ini semua WNI asal China terpantau dalam kondisi sehat.

Sementara, lokasi observasi dan pemukiman warga yang berjarak cukup jauh, tidak memungkinkan virus baru dengan nama 2019-novCoV itu tertular.

Foto tangkapan layar tayangan televisi

Natuna

Penyebab warga Pulau Natuna mengungsi

Karantina

Tertular

Jaminan kesehatan warga

Observasi

Kondisi WNI yang diobservasi

Penjelasan lokasi observasi

Virus baru

Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M Faqih

<p><u>Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M. Faqih menjelaskan, penularan virus corona terjadi melalui cairan dari penderita yang masuk ke tubuh orang yang sehat.</u></p> <p><u>"Menularnya dengan kontak langsung lewat percikan waktu batuk dan bersin atau tersentuh langsung cairan tubuh penderita seperti ingus, ludah, darah. Jadi secara medis (warga Natuna) aman," kata dr. Faqih kepada Kompas.com, Selasa (4/2/2020) malam.</u></p> <p>Baca juga: Cerita Mereka, Warga Negara China di AS yang Memilih Kembali Pulang...</p> <p><u>Lokasi observasi</u> dipusatkan di hanggar pesawat landasan udara milik TNI, Raden Sadjad Ranai, Natuna, Kepulauan Riau.</p> <p><u>Kawasan tersebut saat ini dijaga dengan begitu ketat, dan tidak sembarangan orang bisa keluar dan masuk dari sana. Hal itu dilakukan agar benar-benar membatasi kegiatan observasi</u> beserta segala risikonya demi kebaikan semua pihak, termasuk masyarakat sekitar.</p> <p>"Apalagi dengan dikarantina tidak memungkinkan terjadi kontak (WNI) dengan dunia luar," tegas Ketua IDI periode 2018-2021 ini.</p> <p>Untuk itu, <u>ia meminta masyarakat tidak perlu panik hingga meninggalkan pulau tempat mereka tinggal karena takut tertular virus yang mungkin dibawa para WNI dari China.</u></p> <p>Hal lain yang perlu dipahami adalah <u>masyarakat jangan terlalu mudah percaya dengan informasi dari pihak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.</u></p> <p><u>Dia juga mengimbau masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya seperti biasa. Meski harus terus waspada dan menjaga kesehatan tubuh.</u></p> <p><u>"Tetap waspada dengan menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh serta menjaga perilaku hidup bersih dan sehat, seperti memakai masker kalau beraktivitas di tempat umum serta menjaga kebersihan tubuh terutama tangan," jelas dr. Faqih.</u></p> <p>Baca juga: Saat Kota-Kota di China Diserang Virus Corona...</p>	<p>Satu narasumber</p> <p>Penjelasan proses penularan</p> <p>Penjelasan lokasi observasi</p> <p>Kondisi kawasan observasi</p> <p>Alasan dilakukan pembatasan</p> <p>Permintaan agar masyarakat tenang</p> <p>Saran kepada masyarakat</p> <p>Imbauan kepada masyarakat</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 5
Media : Kompas.com
Tanggal : 6 Februari 2020
Judul Berita : Cerita Warga Bekasi Menanti Putrinya Pulang dari Karantina di Natuna
Waktu : 22.15 WIB
Rubrik : Megapolitan
Reporter : Cynthia Lova
Editor : Egidius Patnistik
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Nurlaela, ibu mahasiswa Indonesia di Wuhan Satu narasumber	
Pemilihan kata	Karantina Observasi Virus berbahaya	
Visualisasi	Foto ibu dari mahasiswa Indonesia di China	
Isi berita	Bekasi Penjelasan mengenai mahasiswa Indonesia Alasan pulang ke Indonesia Komunikasi yang dilakukan Bentuk komunikasi yang dilakukan Kecemasan akan virus Tindakan yang hendak dilakukan Kondisi saat berada di Wuhan Gejala terkena virus Kekhawatiran akibat informasi kasus Reaksi jika terkena virus Tindakan yang dilakukan ketika kasus merebak Kondisi Wuhan Tindakan pemantauan Tindakan yang dilakukan Pasrah dan berdoa (shalat)	

	Kondisi anak saat ini Harapan untuk bertemu Penjelasan mengenai durasi observasi	
Cara lain		

Cerita Warga Bekasi Menanti Putrinya Pulang dari Karantina di Natuna

Kompas.com - 06/02/2020, 22:15 WIB



Nurlela, ibu dari Musela Carentia, mahasiswa Indonesia yang belajar di China. Nurlela tinggal di Jalan Haji Jamil, Desa Serang, Cikarang Selatan, Bekasi. Foto diambil, Kamis (6/2/2020). (KOMPAS.COM/CYNTHIA LOVA)

Penulis [Cynthia Lova](#) | Editor [Egidius Patnistik](#)

BEKASI, KOMPAS.com - Nurlela (42) mengaku hampir setiap hari berkomunikasi dengan putrinya, Musela Carentia alias Karen (19), yang kini berada di karantina di Pulau [Natuna](#), Kepulauan Riau.

Karen merupakan mahasiswi asal Indonesia yang mendapat beasiswa belajar di Wuhan, Hubei, China. Seiring merebaknya virus corona di Wuhan, Karen terpaksa harus kembali dan kini masih harus melewati masa karantina di Natuna.

Nurlela mengatakan, tiap hari ia rutin menanyakan dan berkomunikasi dengan putrinya itu baik saat masih di Wuhan maupun kini di Natuna untuk memastikan kondisinya.

Foto ibu dari mahasiswa Indonesia di China

Bekasi

Nurlaela, ibu mahasiswa Indonesia di Wuhan

Satu narasumber

Penjelasan mengenai mahasiswa Indonesia

Alasan pulang ke Indonesia

Karantina

Komunikasi yang dilakukan

Baca juga: [Khawatir Terpapar Virus Corona, Pasangan Muda Ini Nyaris Gagal Menikah](#)

"Setiap hari teleponan saja, *nanya* kondisinya sehat atau tidak. Lalu apa saja kegiatannya di sana. Trus dia makan gimana," kata Nurlela di kediamannya di Jalan Haji Jamil, Desa Serang, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Kamis (6/2/2020).

Nurlela mengaku cemas saat tahu virus corona menyebar di tempat anaknya belajar.

Ia sempat hendak meminta anaknya pulang dari Wuhan. Soalnya, kala itu anaknya sempat sakit demam, flu, dan pilek seperti ciri-ciri terkena virus corona.

"Cemas banget. Soalnya dia itu *ngomong* 'ma di sini lagi ada musim virus, virusnya berbahaya'. Terus saya bilang kakak hati-hati'. Mana waktu itu anak saya demam, pilek, batuk selama tiga hari, gejalanya kaya orang kena virus itu. Saya khawatir banget, akhirnya *nyuruh* dia ke dokter terus," kata dia.

Nurlela mengaku tambah khawatir setelah mendapar informasi dari televisi tentang kasus virus corona.

Ia tak bisa bayangkan anaknya terkena virus berbahaya.

"Waduh saya tidak bisa bayangkan itu terjadi, jangan sampailah ya, tidak tahu saya jadi apa kalau anak saya kena," ucap dia.

Sejak kasus virus corona merebak di Wuhan, ibu empat anak itu hanya berserah dengan keadaan.

Putrinya bercerita, Wuhan sudah layaknya kota mati. Semua orang terkurung di dalam rumah.

Untuk ke warung saja misalnya, Karen tak berani lantaran khawatir terkena virus.

"Makanya saya itu suruh dia stok makanan yang banyak, kaya telur, bawang, beras. Supaya dia bisa masak sendiri," ujar Nurlela.

Ia terus memantau keadaan anaknya lewat sambungan telepon setiap hari. Meski hati kecil khawatir, ia terus memberi semangat kepada putrinya.

Bentuk komunikasi yang dilakukan
Kecemasan akan virus

Tindakan yang hendak dilakukan

Kondisi saat berada di Wuhan

Kecemasan akan virus

Gejala terkena virus

Kekhawatiran akibat informasi kasus

Virus berbahaya

Reaksi jika terkena virus

Tindakan yang dilakukan ketika kasus merebak

Kondisi Wuhan

Kekhawatiran terkena virus

Tindakan pemantauan

Tindakan yang dilakukan

<p>"<u>Saya selalu beri dia semangat</u>, saya khawatir kalau saya sedih dia malah kepikiran. Saya tahu anak saya itu mandiri kok," ucap dia.</p> <p>Baca juga: Mahfud: Negara Hadir di Natuna, Lindungi Warga dari Penularan Virus Corona</p> <p>"Saya cuma bisa percaya <u>ikhtiar dan shalat saja udah</u>. Saya mohon sama Allah untuk jagain anak saya biar tetap sehat," ucap dia.</p> <p><u>Saat ini Karen berada Natuna, Kepulauan Riau</u> untuk masa <u>obserservasi</u> selama 14 hari.</p> <p><u>Ia berharap segera bertemu putrinya</u> dalam keadaan sehat.</p> <p>"Kan <u>di Natuna cuma dua minggu ini</u>, paling sampai tanggal 14 atau 15 Februari. Kemungkinan 17 Februari itu pulang. Nah, pulanginya belum tahu sistemnya gimana, apakah dari Natuna ke Bandara Soetta atau dari Batam. Saya sudah cepat-cepat ingin ketemu," kata dia.</p>	<p>Pasrah dan berdoa (shalat)</p> <p>Kondisi anak saat ini</p> <p>Observasi</p> <p>Harapan untuk bertemu</p> <p>Penjelasan mengenai durasi observasi</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 6
Media : Kompas.com
Tanggal : 7 Februari 2020
Judul Berita : Hati-hati, Penyebaran Virus Corona Bisa Melalui Masker Bebas Pakai
Waktu : 17.31 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Batam, Hadi Maulana
Editor : Farid Assifa
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan, Kemenkes RI, Sadiyah Satu narasumber	
Pemilihan kata	Inkubasi	
Visualisasi	Foto pembagian masker gratis	
Isi berita	Natuna Penjelasan fungsi dan bahaya masker Nasihat bagi masyarakat mengenai pembuangan masker Alasan masker dapat membahayakan Penjelasan masa inkubasi virus Larangan bagi pengguna masker Langkah yang seharusnya dilakukan untuk membuang masker Informasi jumlah masker di Kabupaten Natuna Akibat dari pembuangan masker sembarangan Saran tempat pembuangan masker	
Cara lain		

Hati-hati, Penyebaran Virus Corona Bisa Melalui Masker Bekas Pakai

Kompas.com - 07/02/2020, 17:31 WIB



Salah satu perawat di Posko Kesehatan yang berada di pantai Piawang, Ranai memberikan masker gratis kepada masyarakat Natuna sekaligus memberikan edukasi cara mencuci tangan dengan benar, Jumat (7/2/2020). (KOMPAS.COM/HADI MAULANA)

Penulis [Kontributor Batam, Hadi Maulana](#) | Editor [Farid Assifa](#)

[NATUNA](#), [KOMPAS.com](#) - Penyebaran virus memang bisa dicegah menggunakan masker, namun siapa yang mengira melalui masker juga dapat menyebarkan virus.

Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, Kemenkes RI, Sadiyah mengatakan, masker ini dapat membantu dan dapat juga mencelakakan.

Hal ini karena masker merupakan barang pribadi yang jika tidak tepat dikelola sampahnya malah akan berdampak fatal bagi orang lain.

"Bayangkan saja, masker itu dipergunakan untuk menutupi mulut dan hidung, tentunya banyak virus yang tersimpan di masker tersebut. Jika sampahnya dibuang sembarang, hal inilah yang akan mengancam balik masyarakat lainnya," kata Sadiyah, Jumat (7/2/2020) petang.

Baca juga: [Masker N95 Kurang Diminati di Lokasi Karantina Ranai, Natuna](#)

Foto pembagian masker gratis

Natuna

Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan, Kemenkes RI, Sadiyah

Satu narasumber

Penjelasan fungsi dan bahaya masker

Nasihat bagi masyarakat mengenai pembuangan masker

<p>Maka dari itu, <u>Sadiah mengingatkan agar masyarakat yang menggunakan masker untuk tidak membuang sampahnya sembarangan.</u></p> <p>Sebab, <u>masker bekas yang dibuang sembarangan menjadi salah satu jalan penularan virus corona.</u></p> <p>"Apalagi yang menggunakan masker dalam keadaan pilek atau batuk. Jika maskernya dibuang sembarangan, maka virusnya akan menyebar tanpa kita sadari," ujarnya.</p> <p><u>Virus yang menempel di masker masih memproduksi, sebab masa inkubasi virus tersebut adalah 14 hari.</u></p> <p>Jadi masker setelah dipergunakan <u>jangan dibuang sembarangan.</u></p> <p><u>"Baiknya masker yang akan dibuang terlebih dahulu dibungkus, kemudian baru dibuang ke tempat sampah, agar infeksiya tidak menular, sebab hal itu membahayakan," pungkasnya.</u></p> <p><u>Diketahui saat ini di Kota Ranai, Kabupaten Natuna, sedikitnya 70.000 masker sudah beredar di masyarakat Natuna. Masker itu berasal dari posko kesehatan dan apotik yang ada di Ranai.</u></p> <p><u>Baca juga: Banyak Warga Natuna Tak Kenakan Masker, PMI Bagikan 20.000 Masker</u></p> <p><u>Jika bekas masker dibuang sembarangan, maka berapa banyak infeksi yang dimungkinkan menyebar.</u></p> <p>Untuk itu, buanglah masker bekas pakai pada tempat sampah.</p>	<p>Alasan masker dapat membahayakan</p> <p>Penularan</p> <p>Inkubasi</p> <p>Penjelasan masa inkubasi virus</p> <p>Larangan bagi pengguna masker</p> <p>Langkah yang seharusnya dilakukan untuk membuang masker</p> <p>Informasi jumlah masker di Kabupaten Natuna</p> <p>Menular</p> <p>Akibat dari pembuangan masker sembarangan</p> <p>Saran tempat pembuangan masker</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 7
Media : Kompas.com
Tanggal : 8 Februari 2020
Judul Berita : Alasan Warga Wuhan di Bali Tetap Pulang meski Ada Wabah Virus Corona
Waktu : 15.29 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Bali, Imam Rosidin
Editor : Robertus Belarminus
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong Satu narasumber	
Pemilihan kata	Mewabah	
Visualisasi	Foto turis China menaiki pesawat di Bandara Ngurah Rai	
Isi berita	Bali Alasan para turis kembali ke China Jenis transportasi yang digunakan untuk menjemput turis Jumlah warga negara China yang pulang Pertimbangan kembali jika ada permintaan pesawat	
Cara lain		

Alasan Warga Wuhan di Bali Tetap Pulang meski Ada Wabah Virus Corona

Kompas.com - 08/02/2020, 15:29 WIB



Turis China saat menaiki pesawat penerbangan ke Wuhan, China di Bandara Ngurah Rai, Bali, Sabtu (8/2/2020). (Dok. Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali)

Penulis [Kontributor Bali, Imam Rosidin](#) | Editor [Robertus Belarminus](#)

[BADUNG, KOMPAS.com](#) - [Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong](#), mengatakan alasan warga asal Wuhan, Provinsi Hubei, memilih pulang ke kampung halamannya dari Bali, Sabtu (8/2/2020). Padahal, di tempat asalnya sedang mewabah virus corona.

Gou Haodong mengaku sempat berbicara dengan beberapa dari turis China ini. Para turis ini rupanya rindu dengan kampung halamannya di Wuhan.

"Mereka bilang Tiongkok adalah kampung halamannya, jadi mereka rindu karena sudah lama di luar," kata Gou Haodong, di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, Sabtu sore.

Baca juga: [Bawa 61 Penumpang, Pesawat Penjemput Turis China Terbang Tinggalkan Bali](#)

Sebagaimana diketahui, pesawat carter dari China untuk menjemput warga negaranya yang masih berada di Bali telah terbang dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Sabtu (8/2/2020) pukul 14.11 Wita.

Foto turis China menaiki pesawat di Bandara Ngurah Rai

Badung

Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong

Satu narasumber

Mewabah

Alasan para turis kembali ke China

Jenis transportasi yang digunakan untuk menjemput turis

Jumlah warga negara China yang pulang

<p>Pesawat milik maskapai penerbangan China Eastern tersebut membawa <u>61 warga negara (WN) China. Rinciannya, 49 penumpang dewasa dan 12 anak-anak.</u></p> <p>Terkait hal tersebut, pada penerbangan ini memang diutamakan para turis yang berasal dari Kota Wuhan yang ingin pulang ke negaranya.</p> <p>Baca juga: Waspada Virus Corona, 41 WNA Ditolak Masuk Bali Meski Sudah Sampai Bandara</p> <p>Ia menambahkan, <u>pihaknya akan mempertimbangkan kembali jika nantinya ada permintaan</u> untuk mencarter pesawat lagi.</p> <p>"Jika memang ada kebutuhan atau permintaan, akan dilakukan. Jadi, ke depannya jika ada kebutuhan akan dipertimbangkan lagi," kata dia.</p>	<p>Pertimbangan kembali jika ada permintaan pesawat</p>
---	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 8
Media : Kompas.com
Tanggal : 9 Februari 2020
Judul Berita : Dubes Sebut Sebagian Besar WNI Sudah Tinggalkan China
Waktu : 15.31 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Dani Prabowo
Editor : Bayu Galih
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Duta Besar RI untuk China Djauhari Oratmangun Satu narasumber	
Pemilihan kata	Terjangkit Virus corona jenis baru Dievakuasi 2019-nCoV Wabah	
Visualisasi	Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan	
Isi berita	Nasional Keputusan WNI meninggalkan China Jumlah WNI yang masih berada di China Jumlah WNI yang berada di Wuhan Data orang meninggal karena virus Dara orang sembuh dari virus Imbauan agar pulang ke Indonesia Perpanjangan masa libur semester hingga batas waktu yang belum ditentukan Kondisi WNI di Hubei	

	<p>Pengakuan mengenai langkah yang dilakukan untuk memastikan kondisi</p> <p>Terdapat WNI yng memilih tidak meninggalkan Hubei</p> <p>Alasan WNI yang batal berangkat</p> <p>Penjelasan kenaikan suhu badan WNI</p>	
Cara lain		

Dubes Sebut Sebagian Besar WNI Sudah Tinggalkan China

Kompas.com - 09/02/2020, 15:31 WIB



Petugas medis menyemprotkan cairan disinfektan pada warga negara Indonesia (WNI) dari Wuhan, China setibanya di Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Minggu (2/2/2020). Sebanyak 238 WNI dari Wuhan tersebut selanjutnya dipindahkan ke Natuna untuk menjalani observasi selama kurang lebih dua minggu guna memastikan kesehatannya dan terbebas dari virus corona. (ANTARA FOTO/KEMENTERIAN LUAR NEG)

Penulis [Dani Prabowo](#) | Editor [Bayu Galih](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Mayoritas warga negara Indonesia (WNI) memilih meninggalkan China, di tengah upaya pemerintah negara tersebut menyembuhkan masyarakat yang positif terjangkit virus corona jenis baru (2019-nCoV).

Dilansir dari Antara, dari sekitar 15.800 WNI yang mayoritas pelajar, saat ini yang diperkirakan masih berada di China hanya sekitar 1.500 orang.

Jumlah itu termasuk tujuh orang yang berada di Provinsi Hubei, terutama Kota Wuhan, yang menjadi lokasi awal wabah virus corona.

"Sudah. Sebagian besar sudah pada pulang. Apalagi libur sekolah diperpanjang," kata Duta Besar RI untuk China Djauhari Oratmangun saat dihubungi *Antara*, Minggu (9/2/2020).

Baca juga: [Masuk Makassar, WNA Prancis Dipulangkan Setelah Ketahuan Baru dari China](#)

Hingga Minggu pagi, tercatat 812 orang telah meninggal karena virus ini. Di lain pihak, Pemerintah China menyatakan 2.651 orang sembuh dari virus tersebut.

Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan

Keputusan WNI meninggalkan China

Terjangkit

Virus corona jenis baru

2019-nCoV

Jumlah WNI yang masih berada di China

Nasional

Jumlah WNI yang berada di Wuhan

Wabah

Duta Besar RI untuk China Djauhari Oratmangun

Satu narasumber

<p>Djauhari menambahkan, banyaknya WNI yang telah meninggalkan China tidak terlepas dari adanya <u>imbauan dari Kementerian Pendidikan China dan KBRI Beijing agar pulang ke Tanah Air untuk sementara waktu.</u></p> <p>Kementerian Pendidikan sebelumnya mengumumkan <u>perpanjangan masa libur semester Tahun Baru Imlek hingga batas waktu yang belum ditentukan.</u></p> <p>"Menyikapi merebaknya <u>wabah</u> virus corona di Tiongkok akhir-akhir ini, bagi <u>warga negara Indonesia di seluruh Tiongkok</u> sekiranya tidak ada kepentingan yang mendesak, kami mengimbau untuk <u>kembali ke Indonesia</u> sampai situasi normal kembali," demikian surat keterangan yang ditandatangani Koordinator Fungsi Protokol dan Kekonsuleran KBRI Beijing Ichsan Firdaus tertanggal 29 Januari 2019 itu.</p> <p>Terkait <u>kondisi WNI yang berada di Provinsi Hubei, Djauhari memastikan saat ini mereka dalam kondisi baik.</u></p> <p><u>Baca juga: Dubes Sebut 7 WNI yang Menetap di Hubei China dalam Keadaan Sehat</u></p> <p><u>la mengaku, setiap hari berkomunikasi dengan mereka melalui sambungan <i>video call</i>.</u></p> <p>Untuk diketahui, <u>empat dari tujuh WNI yang berada di Hubei memilih untuk tidak meninggalkan provinsi tersebut saat 237 rekan-rekan mereka <u>dievakuasi</u> pemerintah pada 1 Februari lalu.</u></p> <p>Adapun <u>tiga orang lainnya batal berangkat karena tidak memenuhi syarat protokol kesehatan, akibat kondisi tubuh yang <u>naik</u>.</u></p> <p>Namun, <u>kenaikan suhu badan ketiga WNI itu hanya berlangsung sementara</u> karena begitu pesawat Batik Air bertolak dari Wuhan menuju Batam karena kondisi mereka berangsur stabil sehingga harus kembali ke asrama kampus masing-masing tanpa mendapatkan perawatan khusus.</p>	<p>Data orang meninggal karena virus</p> <p>Dara orang sembuh dari virus</p> <p>Imbauan agar pulang ke Indonesia</p> <p>Perpanjangan masa libur semester hingga batas waktu yang belum ditentukan</p> <p>Kondisi WNI di Hubei</p> <p>Pengakuan mengenai langkah yang dilakukan untuk memastikan kondisi</p> <p>Terdapat WNI yang memilih tidak meninggalkan Hubei</p> <p>Alasan WNI yang batal berangkat</p> <p>Dievakuasi</p> <p>Penjelasan kenaikan suhu badan WNI</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 9
Media : Kompas.com
Tanggal : 10 Februari 2020
Judul Berita : Ahli Harvard Prediksi Kasus Virus Corona Tak Terdeteksi, Ini Respons Kemenkes
Waktu : 16.23 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Ihsanuddin
Editor : Kristian Erdianto
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siswanto Ahli epidemiologi Marc Lipsitch dari Harvard TH Chan School of Public Health Dua narasumber	
Pemilihan kata	Spesimen Epidemi Laboratorium	
Visualisasi	Foto narasumber berita ketika diwawancara	
Isi berita	Nasional Pernyataan bahwa penelitian tersebut belum pasti benar Penjelasan penelitian yang dilakukan ahli Harvard Penjelasan hasil penelitian yang seharusnya didapatkan Penegasan bahwa belum terdapat kasus positif corona Langkah pemerintah melakukan uji laboratorium Hasil uji laboratorium pemerintah Penjelasan bahwa penelitian pemerintah sudah dilakukan dengan benar	

	<p>Laporan yang jauh dari perkiraan ilmuwan</p> <p>Prediksi peneliti mengenai kasus infeksi virus corona</p> <p>Kekhawatiran para ahli</p> <p>Peringatan potensi epidemi yang lebih besar</p> <p>Data orang meninggal di dunia</p> <p>Data orang positif di dunia</p> <p>Pernyataan ahli mengenai jumlah kasus di Indonesia</p> <p>Peringatan ahli bagi negara yang kasusnya belum terdeteksi</p>	
Cara lain		

Ahli Harvard Prediksi Kasus Virus Corona Tak Terdeteksi, Ini Respons Kemenkes

Kompas.com - 10/02/2020, 16:23 WIB



Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr Siswanto di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (10/2/2020). (KOMPAS.com/lhsanuddin)

Penulis [Ihsanuddin](#) | Editor [Kristian Erdianto](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siswanto menjawab penelitian ahli dari Universitas Harvard yang

Foto narasumber berita ketika diwawancara

Nasional

Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siswanto

<p>menyatakan kasus virus corona kemungkinan tak terdeteksi di <u>Indonesia</u>.</p> <p>Siswanto mengatakan, penelitian yang dilakukan ahli Harvard itu <u>hanya berdasarkan kalkulasi matematis dan belum bisa dipastikan kebenarannya</u>.</p> <p>"Penelitian Harvard itu model matematik untuk memprediksi dinamika penyebaran novel corona virus berdasarkan seberapa besar orang lalu lalang," kata Siswanto di Kompleks Istana Kepresidenan, <u>Jakarta</u>, Senin (10/2/2020).</p> <p>Baca juga: Ahli Harvard Peringatkan, Virus Corona di Indonesia Tak Terdeteksi</p> <p><u>Siswanto menyebutkan, berdasarkan hitungan matematis tersebut, seharusnya terdapat 6-7 kasus positif virus corona di Indonesia</u>.</p> <p><u>Namun, Siswanto menegaskan, sampai hari ini belum ada satu kasus yang dinyatakan positif corona berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium Litbang Kemenkes</u>.</p> <p><u>Dari 62 kasus, Kemenkes sudah melakukan uji laboratorium terhadap 59 kasus. Tak satu pun dari spesimen tersebut yang positif corona</u>.</p> <p>Adapun 3 <u>spesimen</u> lainnya saat ini masih diteliti.</p> <p>"Kalau diprediksi harusnya ada 6 kasus, ternyata sampai hari ini tidak ada, ya harusnya justru kita bersyukur. <u>Kita sudah teliti dengan benar</u>. Itu (penelitian ahli Harvard) hanya prediksi saja," kata dia.</p> <p>Baca juga: Kemenkes Pastikan 43 dari 47 Orang yang Mereka Teliti Negatif Corona</p> <p><u>Diberitakan, jumlah kasus virus corona Wuhan yang dilaporkan di Indonesia dan Thailand jauh dari perkiraan ilmuwan. Karena jarak Indonesia dan Thailand dekat dengan Wuhan, China, peneliti memprediksi sebenarnya ada lebih banyak kasus infeksi virus corona</u>.</p> <p>Hal ini pula yang membuat <u>para ahli khawatir bahwa penyebaran virus corona Wuhan atau novel coronavirus tidak terdeteksi</u>.</p> <p>Jika hal tersebut benar adanya, maka ada <u>potensi epidemi lebih besar dari yang saat ini terjadi</u>. Untuk diketahui, <u>data per hari ini</u></p>	<p>Pernyataan bahwa penelitian tersebut belum pasti benar</p> <p>Penjelasan penelitian yang dilakukan ahli Harvard</p> <p>Penjelasan hasil penelitian yang seharusnya didapatkan</p> <p>Penegasan bahwa belum terdapat kasus positif corona</p> <p>Langkah pemerintah melakukan uji laboratorium</p> <p>Laboratorium</p> <p>Hasil uji laboratorium pemerintah</p> <p>Spesimen</p> <p>Penjelasan bahwa penelitian pemerintah sudah dilakukan dengan benar</p> <p>Laporan yang jauh dari perkiraan ilmuwan</p> <p>Prediksi peneliti mengenai kasus infeksi virus corona</p> <p>Kekhawatiran para ahli</p> <p>Peringatan potensi epidemi yang lebih besar</p> <p>Epidemi</p>
---	---

<p><u>mencatat 910 orang meninggal dan 40.553 orang positif terinfeksi secara global.</u></p> <p><u>"Indonesia melaporkan nol kasus, tapi mungkin sebenarnya sudah ada beberapa kasus yang tak terdeteksi," ujar ahli epidemiologi Marc Lipsitch dari Harvard TH Chan School of Public Health, penulis pendamping dari studi terbaru yang diunggah di medRxiv.</u></p> <p>"Sementara Thailand melaporkan 25 kasus, saya pikir sebenarnya lebih banyak dari itu," imbuhnya, seperti dilansir <i>VOA News</i>, Jumat (7/2/2020).</p> <p><u>Menurut Lipsitch, sistem kesehatan di Indonesia dan Thailand mungkin tidak dapat mendeteksi virus corona Wuhan. Hal ini dirasakannya dapat menciptakan masalah di seluruh dunia.</u></p> <p><u>"Kasus yang tidak terdeteksi di negara mana pun berpotensi menyebarkan epidemi di negara-negara tersebut," kata Lipsitch.</u></p>	<p>Data orang meninggal di dunia</p> <p>Data orang positif di dunia</p> <p>Ahli epidemiologi Marc Lipsitch dari Harvard TH Chan School of Public Health</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Pernyataan ahli mengenai jumlah kasus di Indonesia</p> <p>Peringatan ahli bagi negara yang kasusnya belum terdeteksi</p>
---	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 10
 Media : Kompas.com
 Tanggal : 11 Februari 2020
 Judul Berita : Cegah Virus Corona, Indonesia Siagakan 5 KRI di Perbatasan RI-Singapura
 Waktu : 08.11 WIB
 Rubrik : Regional
 Reporter : Kontributor Batam, Hadi Maulana
 Editor : Aprillia Ika
 Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I Laksamana Madya Yudo Margono Satu narasumber	
Pemilihan kata	<i>Suspect</i> Epidemi Karantina	
Visualisasi	Ilustrasi KRI TNI AL	
Isi berita	Natuna Perintah untuk memperketat penjagaan laut perbatasan Alasan meningkatkan pengawasan laut perbatasan Jumlah armada untuk bersiaga di perairan perbatasan Personel pendukung Lokasi dilakukannya operasi Situasi perairan Kepri Kekhawatiran terhadap pelabuhan tikus Alasan dilakukannya penjagaan laut Penjelasan kondisi sebelumnya Penjelasan Kota Wuhan Jumlah korban jiwa di dunia Perbandingan total kematian dengan epidemi lain	

	Jumlah terpapar positif di Singapura Jumlah terpapar positif di Malaysia	
Cara lain		

Cegah Virus Corona, Indonesia Siagakan 5 KRI di Perbatasan RI-Singapura

Kompas.com - 11/02/2020, 08:11 WIB



Ilustrasi KRI TNI AL. KOMPAS.com/Anton Abdul Karim(KOMPAS.com/Anton Abdul Karim)

Penulis [Kontributor Batam, Hadi Maulana](#) | Editor [Aprillia Ika](#)

NATUNA, KOMPAS.com - Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I (Pangkogabwilhan I) Laksamana Madya Yudo Margono memerintah jajaran untuk memperketat penjagaan laut perbatasan antar-negara di wilayah Pertahanan I.

Hal ini untuk mengantisipasi masuknya personel-personel ilegal dari Singapura, baik warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA).

"Atas adanya 6 orang orang WNI yang diduga suspect masuk ke Tanjungpinang, saat itu juga Kogabwilhan langsung meningkatkan pengawasan di laut perbatasan," kata Yudo, Selasa (11/2/2020).

Tidak main-main, Yudo bahkan langsung menurunkan 5 KRI untuk bersiaga dan standby di sejumlah perbatasan

Ilustrasi KRI TNI AL

Natuna

Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I Laksamana Madya Yudo Margono

Satu narasumber

Perintah untuk memperketat penjagaan laut perbatasan

Alasan meningkatkan pengawasan laut perbatasan

Suspect

Jumlah armada untuk bersiaga di perairan perbatasan

<p><u>perairan</u> antar-negara yang kerap dijadikan jalur masuk perdagangan orang.</p> <p>"Saat ini sudah kami lakukan operasi PAM perbatasan RI-Singapura, ada 5 KRI jenis kapal patroli yang melaksanakan patroli," katanya menegaskan.</p> <p>Baca juga: Hari ke-10 Karantina WNI di Natuna, Semua Sehat, Ditempatkan di 3 Hanggar Berbeda</p> <p>Untuk unsur operasi, kata Yudo, didukung <u>personel Lantamal IV, Lanal Batam, Bakamla, Guskamla, serta dari Korem 033/WP dan Polda.</u></p> <p><u>Untuk Kogabwilhan I sendiri sudah melakukan operasi di Selat Singapura dan Selat Malaka yang dipimpin langsung oleh Panglima Koarmada 1.</u></p> <p>"<u>Saat ini perairan Kepri sudah <i>warning</i>, makanya pengawasan dan operasi terus dilakukan, karena musuh yang dilawan merupakan musuh yang tidak terlihat dengan kasatmata,</u>" jelasnya.</p> <p>Baca juga: 6 Warga Tanjungpinang Suspek Corona Dikarantina di Rumah</p> <p>Yudo mengaku, Kepri harus waspada karena pintu keluar masuk Singapura dan Malaysia lebih banyak di Batam, banyak transportasi melalui kapal laut, kapal kecil, hingga kapal besar.</p> <p>Tidak hanya itu, lanjutnya, <u>pelabuhan-pelabuhan tikus juga banyak, hal ini yang dikhawatirkan akan menjadi sumber masuknya virus tersebut.</u></p> <p>"<u>Setidaknya dengan disiagakannya 5 KRI di perairan perbatasan antara Indoneaia dengan Singapura dan Indoneaia dengan Malaysia, kami berusaha upaya pencegahan masuknya virus ini dari negara luar yang sudah terjangkit bisa diminimalisir,</u>" pungkasnya.</p> <p>Baca juga: 6 Warga Tanjungpinang Suspect Virus Corona adalah 1 Keluarga, Hasil Pemeriksaannya Negatif</p> <p><u>Sebelumnya, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, dijadikan tempat karantina 285 orang yang pulang dari Wuhan, China.</u></p>	<p>Personel pendukung</p> <p>Lokasi dilakukannya operasi</p> <p>Situasi perairan Kepri</p> <p>Kekhawatiran terhadap pelabuhan tikus</p> <p>Alasan dilakukannya penjagaan laut</p> <p>Penjelasan kondisi sebelumnya</p> <p>Karantina</p> <p>Penjelasan Kota Wuhan</p> <p>Jumlah korban jiwa di dunia</p> <p>Perbandingan total kematian dengan epidemi lain</p> <p>Epidemi</p> <p>Jumlah terpapar positif di Singapura</p> <p>Jumlah terpapar positif di Malaysia</p>
--	--

Kota Wuhan disebut sebagai sumber penyebaran **virus corona** yang hingga kini sudah memakan korban jiwa 811 orang dalam waktu satu bulan.

Jumlah ini melebihi total kematian akibat epidemi SARS pada tahun 2002 hingga 2003.

Tidak itu saja, bahkan untuk Singapura dan Malaysia yang merupakan negara terdekat dengan wilayah Kepri sendiri saat ini jumlah yang terpapar positif virus corona sudah mencapai 43 kasus untuk Singapura dan 18 kasus untuk Malaysia.

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 11
Media : Kompas.com
Tanggal : 12 Februari 2020
Judul Berita : Bantah Sepi karena Virus Corona, Bali Tetap Diminati Wisatawan
Waktu : 14.07 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Bali, Imam Rosidin
Editor : Dheri Agriesta
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Gubernur Bali Wayan Koster Communication and Legal Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Arie Ahsanurrohim Dua narasumber	
Pemilihan kata		
Visualisasi	Foto salah satu narasumber berita ketika diwawancara	
Isi berita	Bali Bantahan gubernur mengenai kabar Bali kota hantu Pernyataan gubernur bahwa Bali masih jadi favorit Informasi jumlah wisatawan asal China menurun Pernyataan pemerintah bahwa Bali diuntungkan oleh virus corona Alasan wisatawan Eropa memilih Bali Media yang memberitakan Bali sebagai kota hantu Dugaan gubernur terhadap kabar tersebut Data jumlah penumpang luar negeri yang tiba di Bali	

	Informasi peningkatan jumlah penumpang Data jumlah penumpang Data jumlah penumpang tahun sebelumnya	
Cara lain		

Bantah Sepi karena Virus Corona, Bali Tetap Diminati Wisatawan

Kompas.com - 12/02/2020, 14:07 WIB



Gubernur Bali, I Wayan Koster di Denpasar, Rabu (12/2/2020). (KOMPAS.com/IMAM ROSIDIN)

Penulis [Kontributor Bali, Imam Rosidin](#) | Editor [Dheri Agriesta](#)

DENPASAR, KOMPAS.com - Gubernur Bali Wayan Koster membantah kabar Bali menjadi kota hantu setelah pembatasan penerbangan dari China karena penyebaran virus corona covid-19.

Koster mengatakan, Bali masih menjadi favorit wisatawan, baik lokal maupun asing. Hanya wisatawan asal China yang berkurang mengunjungi Bali.

"Wisatawan banyak, emang yang dari China tidak ada, kalau daerah lain kan datang," kata Koster di Denpasar, Rabu (12/2/2020).

Foto salah satu narasumber berita ketika diwawancara

Bali

Gubernur Bali Wayan Koster

Bantahan gubernur mengenai kabar Bali kota hantu

Pernyataan gubernur bahwa Bali masih jadi favorit

Informasi jumlah wisatawan asal China menurun

<p>Baca juga: RSUP Sanglah Tangani 32 Pasien Diduga Terjangkit Virus Corona, 30 Dipulangkan</p> <p><u>Menurutnya, Bali secara tak langsung diuntungkan karena penyebaran virus corona di China.</u></p> <p><u>Wisatawan asal Eropa yang ingin berpelesiran ke China beralih mengunjungi Bali.</u></p> <p>"Tadinya yang negara Eropa mau atau rencana ke China, mereka pilih Bali," kata dia.</p> <p><u>Kabar Bali menjadi kota hantu setelah penutupan penerbangan dari China diberitakan media asing asal Inggris, Dailymail.</u></p> <p><u>Koster menduga pemberitaan tersebut sengaja dihembuskan pesaing di dunia pariwisata. Hanya saja, Koster tak mau membeberkan rekan pesaing Provinsi Bali itu.</u></p> <p><u>Sementara itu data dari Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai, sebanyak 101.578 penumpang dari luar negeri tiba di Bali sejak penutupan penerbangan dari dan menuju China pada 5 Februari 2020.</u></p> <p><u>Communication and Legal Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Arie Ahsanurrohim belum bisa memerinci asal negara penumpang.</u></p> <p>Arie menambahkan, <u>penumpang di Bandara Ngurah Rai sejak 1 Januari hingga 11 Februari masih tumbuh sebesar 3,76 persen.</u></p> <p>Baca juga: Pariwisata Lesu, Pemerintah Pertimbangkan Beri Insentif untuk Maskapai dan Hotel</p> <p>"Kalau sejak Januari masih tumbuh 3.76%," kata Arie, Rabu (12/2/2020) sore.</p> <p><u>Pada periode tersebut ada 2.657.210 penumpang yang melewati Bandara Ngurah Rai. Sementara pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 2.560.803 penumpang.</u></p>	<p>Pernyataan pemerintah bahwa Bali diuntungkan oleh virus corona</p> <p>Alasan wisatawan Eropa memilih Bali</p> <p>Media yang memberitakan Bali sebagai kota hantu</p> <p>Dugaan gubernur terhadap kabar tersebut</p> <p>Data jumlah penumpang luar negeri yang tiba di Bali</p> <p>Communication and Legal Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Arie Ahsanurrohim</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Informasi peningkatan jumlah penumpang</p> <p>Data jumlah penumpang</p> <p>Data jumlah penumpang tahun sebelumnya</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 12
Media : Kompas.com
Tanggal : 13 Februari 2020
Judul Berita : Diduga Terjangkit Virus Corona, Mahasiswa di Maluku Diisolasi
Waktu : 15.49 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty
Editor : Abba Gabrillin
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso Satu narasumber	
Pemilihan kata	Karantina Terinfeksi Isolasi Suspect Terduga Pasien Karantina Diduga	
Visualisasi	Ilustrasi virus corona	
Isi berita	Kepulauan Tanimbar Penjelasan mengenai seorang warga yang dikarantina Informasi tempat perawatan Penjelasan mengenai kejadian sebelumnya Alasan dilakukan tindakan isolasi Informasi gejala virus corona Informasi rute masuk ke Indonesia Kondisi pasien Tindakan yang dilakukan tim medis pada pasien Informasi mengenai durasi proses isolasi	

Cara lain		
-----------	--	--

Diduga Terjangkit Virus Corona, Mahasiswa di Maluku Diisolasi

Kompas.com - 13/02/2020, 15:49 WIB



Ilustrasi virus corona(Shutterstock)

Penulis [Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty](#) | Editor [Abba Gabrillin](#)

[AMBON, KOMPAS.com](#) - [Seorang warga di Kabuapten Kepulauan Tanimbar, Maluku, berinisial BN menjalani karantina di RSUD Magreti, karena diduga terinfeksi virus corona.](#)

BN yang diketahui seorang mahasiswa jurusan hubungan internasional ini mulai dirawat di ruang isolasi di rumah sakit tersebut pada Rabu (12/2/2020).

[Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Edwin Tomaso](#) mengatakan, BN menjalani isolasi di rumah sakit tersebut, setelah tim medis mengecek langsung kondisi pasien di rumahnya.

Pihak rumah sakit awalnya mendapat laporan dari pihak keluarga.

"Betul, suspect corona, jadi masih terduga. Saat ini dia sedang menjalani isolasi di Rumah Sakit Magreti," kata Edwin kepada *Kompas.com* saat dihubungi, Kamis (13/2/2020).

Ilustrasi virus corona

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso

Satu narasumber

Karantina

Terinfeksi

Isolasi

Suspect

Terduga

Pasien

Karantina

<p>Baca juga: Turis China Positif Corona Setelah dari Bali, Ini yang Dilakukan Dinkes</p> <p><u>Edwin menjelaskan, BN mengalami gejala mirip virus corona, sehingga pihak medis terpaksa mengisolasi pasien yang mengalami demam dan juga sesak napas.</u></p> <p><u>Sebelumnya, BN baru kembali dari Malaysia.</u></p> <p><u>“Dia mengalami demam dan sesak napas. Dari hasil wawancara, dia mahasiswa di Bali, cuma program studinya adalah hubungan internasional, jadi ada kegiatan di luar negeri, yang paling terakhir itu Malaysia,” kata Edwin.</u></p> <p><u>Edwin mengatakan, BN masuk ke Indonesia melalui Malaysia dan terakhir tiba di Kepulauan Tanimbar pada 7 Ferbruari 2020.</u></p> <p>Baca juga: Waspada Virus Corona, 89 WNA Ditolak Masuk ke Bali</p> <p><u>Saat ini, kondisi DN masih stabil.</u></p> <p><u>Namun, selama menjalani karantina di ruang isolasi, tim medis akan memantau perkembangan kondisi pasien secara serius.</u></p> <p><u>Menurut Edwin, sesuai prosedur, proses isolasi terhadap BN akan berlangsung selama 14 hari.</u></p> <p>Masa isolasi terhitung sejak pasien dirawat di rumah sakit milik pemerintah daerah tersebut.</p> <p>“Kita pantau terus, sampai kita bisa memastikan dia positif atau negatif. Kalau yang diarahkan WHO itu 14 hari. Tapi kalau negatif, bisa keluar rumah sakit sebelum 14 hari,” ujar Edwin.</p>	<p>Kepulauan Tanimbar</p> <p>Penjelasan mengenai seorang warga yang dikarantina</p> <p>Informasi tempat perawatan</p> <p>Penjelasan mengenai kejadian sebelumnya</p> <p>Alasan dilakukan tindakan isolasi</p> <p>Informasi gejala virus corona</p> <p>Informasi rute masuk ke Indonesia</p> <p>Kondisi pasien</p> <p>Tindakan yang dilakukan tim medis pada pasien</p> <p>Informasi mengenai durasi proses isolasi</p>
---	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 13
Media : Kompas.com
Tanggal : 14 Februari 2020
Judul Berita : Dokter Spesialis Didatangkan dari Ambon Tangani Mahasiswa Terduga Corona di Tanimbar
Waktu : 12.08 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty
Editor : Dheri Agriesta
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Meikel Ponto Dua narasumber	
Pemilihan kata	Diduga Terinfeksi Karantina Diobservasi Terduga Terjangkit	
Visualisasi	Ilustrasi simulasi penanganan pasien	
Isi berita	Kepulauan Tanimbar Penjelasan situasi penanganan pasien terduga Penjelasan waktu kedatangan dokter ahli Alasan dokter didatangkan dari daerah lain Kondisi pasien terduga terinfeksi virus corona Penjelasan tindakan lain yang dilakukan Jumlah perlengkapan yang dikirimkan pemerintah	

	Pernyataan mengenai pengiriman dokter dan perlengkapan Profil singkat pasien terduga Gejala yang dialami Informasi pemberitaan sebelumnya Tindakan merespons gejala Kebijakan rumah sakit terkait penjangkuan	
Cara lain		

Dokter Spesialis Didatangkan dari Ambon Tangani Mahasiswa Terduga Corona di Tanimbar

Kompas.com - 14/02/2020, 12:08 WIB



Ilustrasi - Tim medis RSUP Sanglah dalam simulasi penanganan pasien terjangkit virus corona di Ruang Isolasi Nusa Indah, Rabu (12/2/2020). (KOMPAS.com/IMAM ROSIDIN)

Penulis [Kontributor Ambon, Rahmat Rahman Patty](#) |
 Editor [Dheri Agriesta](#)

AMBON, KOMPAS.com - Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar mendatangkan dokter spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa diduga terinfeksi virus corona,

Ilustrasi simulasi penanganan pasien

Kepulauan Tanimbar

Penjelasan situasi penanganan pasien terduga

Diduga

Terinfeksi

Karantina

<p>DN, yang dikarantina di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Magretti.</p> <p><u>"Mungkin hari ini atau paling lambat besok, dokter ahli dari Ambon sudah tiba disini," kata Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso</u> saat dihubungi <i>Kompas.com</i> dari Ambon, Jumat (14/2/2020).</p> <p>Baca juga: <u>Mahasiswa Diduga Terinfeksi Virus Corona di Maluku Ditangani Dokter Umum</u></p> <p><u>Dokter spesialis itu dikirim karena belum adanya dokter spesialis penyakit dalam di Tanimbar. Mahasiswa yang diduga terjangkit virus corona di Tanimbar itu saat ini ditangani dokter umum.</u></p> <p><u>Selain dokter spesialis, Pemerintah Provinsi Maluku mengirimkan perlengkapan medis khusus untuk menangani pasien terduga virus corona itu, seperti baju khusus dan masker.</u></p> <p>"Perlengkapannya sangat lengkap ada masker dan baju khusus itu sudah tiba disini," katanya.</p> <p><u>Baju dan masker itu berjumlah tujuh buah. Pakaian khusus itu akan digunakan pasien dan tenaga medis.</u></p> <p><u>Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Meikel Ponto membenarkan pengiriman dokter spesialis dan perlengkapan medis khusus tersebut.</u></p> <p>"Iya sudah dikirim, saya juga mau ke sana sekarang," kata Meikel saat dikonfirmasi <i>Kompas.com</i>.</p> <p><u>Diberitakan sebelumnya, DN salah satu mahasiswa Hubungan Internasional asal Kabupaten Kepulauan Tanimbar diduga terinfeksi virus corona.</u></p> <p>DN mengeluh <u>demam dan sesak napas</u> sepulang dari Malaysia pada 7 Februari 2020.</p> <p>Baca juga: <u>Wabah Virus Corona, Buah Lokal Laris, Stok Buah Impor Menipis</u></p> <p><u>Tim medis dan dinas Kesehatan di Kepulauan Tainmbar yang mengetahui informasi tersebut kemudian mengecek langsung kondisi korban di rumahnya. Setelah itu, DN langsung dibawa ke rumah sakit untuk menjalani penanganan medis.</u></p>	<p>Terjangkit</p> <p>Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso</p> <p>Penjelasan waktu kedatangan dokter ahli</p> <p>Alasan dokter didatangkan dari daerah lain</p> <p>Kondisi pasien terduga terinfeksi virus corona</p> <p>Penjelasan tindakan lain yang dilakukan</p> <p>Jumlah perlengkapan yang dikirimkan pemerintah</p> <p>Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Meikel Ponto</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Pernyataan mengenai pengiriman dokter dan perlengkapan</p> <p>Profil singkat pasien terduga</p> <p>Gejala yang dialami</p> <p>Informasi pemberitaan sebelumnya</p> <p>Tindakan merespons gejala</p>
--	---

<u>Selama diobservasi, pihak rumah sakit melarang pihak keluarga untuk menjenguk DN.</u>	Observasi Kebijakan rumah sakit terkait penjangkuan
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 14
Media : Kompas.com
Tanggal : 15 Februari 2020
Judul Berita : Menkes soal WNI Usai Observasi: Silakan Berkerumun, Lihat Java Jazz Boleh
Waktu : 17.51 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Shania Mashabi
Editor : Bayu Galih
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono Dua narasumber	
Pemilihan kata	Diobservasi Evakuasi Karantina	
Visualisasi	Foto narasumber ketika diwawancara	
Isi berita	Nasional Pernyataan pemerintah mengenai usainya observasi Pernyataan pemerintah bahwa WNI diperbolehkan berkerumun Pemerintah tidak melakukan pemantauan kesehatan Permintaan kepada WNI untuk melapor jika mengalami keluhan kesehatan Data jumlah WNI yang menjalani karantina Informasi durasi karantina Kabar pesawat yang membawa WNI dari Wuhan Waktu kedatangan WNI Kabar pesawat yang terbang sebelumnya	

	Informasi bahwa Menkes juga menumpangi pesawat Kondisi setelah mendarat	
Cara lain		

Menkes soal WNI Usai Observasi: Silakan Berkerumun, Lihat Java Jazz Boleh

Kompas.com - 15/02/2020, 17:51 WIB



Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto memberikan keterangan kepada wartawan menjelang kedatangan WNI dari Natuna di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, Sabtu (15/2/2020). (KOMPAS.com/GARRY LOTULUNG)

Penulis [Sania Mashabi](#) | Editor [Bayu Galih](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Kesehatan [Terawan Agus Putranto](#) mengatakan, warga negara Indonesia (WNI) yang telah selesai diobservasi di Natuna pasca-dievakuisasi dari lokasi terdampak virus corona di Provinsi Hubei China boleh langsung berbaur dengan masyarakat.

Bahkan, kata [Terawan](#), para WNI itu sudah diperbolehkan untuk menonton konser musik, tempat orang banyak berkerumun.

"Mereka silakan mau berkerumun, mau lihat Java Jazz juga boleh," kata Terawan yang mendampingi mereka dari Natuna, saat ditemui di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (15/2/2020).

Foto narasumber ketika diwawancara

Nasional

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto

Pernyataan pemerintah mengenai usainya observasi

Observasi

Evakuasi

Pernyataan pemerintah bahwa WNI diperbolehkan berkerumun

<p>Baca juga: WHO Jamin Kesehatan 285 WNI yang Selesai Diobservasi di Natuna</p> <p><u>Sebelumnya, Menkes Terawan memastikan tidak akan ada pemantauan kesehatan secara khusus pada WNI yang baru saja pulang dari Natuna.</u></p> <p>"Mereka dalam kondisi sehat walaupun dinas kesehatan sebagai <i>tracking aja</i> membantu kalau ada apa yang dikeluhkan," ujar dia.</p> <p>Di tempat yang sama, <u>Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono</u> juga menegaskan, tidak ada pemantauan khusus bagi WNI yang selesai diobservasi.</p> <p>Anung mengatakan, <u>para WNI hanya diminta melapor jika merasa ada keluhan kesehatan.</u></p> <p>"Tidak ada pengawasan khusus, tapi mereka diminta memberikan informasi apabila di hari mendatang ada yang dirasa tidak enak," ucap Anung.</p> <p>Baca juga: WNI yang Selesai Diobservasi di Natuna Kantongi Sertifikat Sehat</p> <p><u>Diketahui, sebanyak 285 warga negara Indonesia (WNI) yang sudah menjalani karantina selama 14 hari di Natuna, Kepulauan Riau, akhirnya diterbangkan ke Jakarta.</u></p> <p><u>Pesawat terakhir yang membawa WNI dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada Sabtu (15/2/2020) sekitar 13.55 WIB sudah diterbangkan menuju Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta.</u></p> <p><u>Seluruh WNI itu dijadwalkan tiba pada 15.00 WIB.</u></p> <p>Hal ini menandai berakhirnya masa <u>karantina</u> yang dilakukan pemerintah terhadap WNI dari Wuhan.</p> <p>Baca juga: Senang Anaknya Pulang Usai Observasi di Natuna, Orangtua Akan Syukuran</p> <p><u>Pesawat pertama Boeing 737 yang membawa para WNI tiba di Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (15/2/2020) sore.</u></p> <p><u>Pesawat pertama itu turut ditumpangi oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto.</u></p>	<p>Pemerintah tidak melakukan pemantauan kesehatan</p> <p>Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Permintaan kepada WNI untuk melapor jika mengalami keluhan kesehatan</p> <p>Data jumlah WNI yang menjalani karantina</p> <p>Karantina</p> <p>Informasi durasi karantina</p> <p>Kabar pesawat yang membawa WNI dari Wuhan</p> <p>Waktu kedatangan WNI</p> <p>Kabar pesawat yang terbang sebelumnya</p> <p>Informasi bahwa Menkes juga menumpangi pesawat</p> <p>Kondisi setelah mendarat</p>
--	---

<p>"<u>Saya baru saja mendarat</u> bersama rombongan pertama mengangkut 100-an orang," kata Terawan kepada pers setibanya di Bandara Halim Perdanakusuma, pukul 15.35 WIB.</p>	
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 15
Media : Kompas.com
Tanggal : 16 Februari 2020
Judul Berita : WHO Takjub Indonesia Gerak Cepat Minimalisir Penyebaran Virus Corona
Waktu : 14.59 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Batam, Hadi Maulana
Editor : Dony Aprian
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	WHO Representative untuk Indonesia Dr. Paranietharan Satu narasumber	
Pemilihan kata	Virus mematikan Observasi Karantina Penyakit Menular Evakuasi	
Visualisasi	Foto narasumber ketika sedang diwawancarai	
Isi berita	Nasional Penjelasan apresiasi upaya pemerintah Ketakjuban terhadap gerak cepat pemerintah Pernyataan terhadap penanganan dan pelayanan pemerintah Natuna Pendapat tentang standar tindakan pemerintah Pesan kepada masyarakat agar tidak cemas Kondisi peserta observasi Pernyataan bahwa pemerintah telah memastikan kesehatan Penegasan bahwa peserta observasi sehat	

	<p>Harapan untuk masyarakat agar tidak terlalu cemas</p> <p>Pernyataan bahwa Indonesia bebas virus corona</p> <p>Bekal surat bebas corona bagi sejumlah orang</p> <p>Alasan pengadaan surat</p> <p>Penegasan pemerintah mengenai karantina</p>	
Cara lain		

WHO Takjub Indonesia Gerak Cepat Minimalisir Penyebaran Virus Corona

Kompas.com - 16/02/2020, 14:59 WIB



WHO Representative untuk Indonesia, Dr N Paranietharan mengapresiasi kinerja pemerintah Indonesia dalam upaya menyelamatkan warganya dari ancaman virus corona yang sudah mewabah di China ini. (DOK KEMENKES RI)

Penulis [Kontributor Batam, Hadi Maulana](#) | Editor [Dony Aprian](#)

NATUNA, KOMPAS.com - [WHO Representative untuk Indonesia Dr. Paranietharan mengapresiasi upaya pemerintah Indonesia menyelamatkan para warganya dari ancaman covid-19.](#)

Foto narasumber ketika sedang diwawancarai

WHO Representative untuk Indonesia Dr. Paranietharan

Satu narasumber

Penjelasan apresiasi upaya pemerintah

Ketakjuban terhadap gerak cepat pemerintah

Virus mematikan

<p><u>Bahkan pria yang akrab disapa Paranie ini takjub dengan gerak cepat pemerintah Indonesia dalam menimalisir penyebaran virus mematikan ini.</u></p> <p>"Indonesia sudah sangat baik dalam menangani dan melayani mereka yang <u>dievakuasi</u> dari China, terkait Corona," kata Paranie yang ikut dalam penjemputan 238 WNI dan 47 tim penjemput di lokasi karantina di Natuna, Sabtu (15/2/2020) kemarin.</p> <p><u>Baca juga: 7 Mahasiswa Kassel Pulang dari Karantina Natuna, Dijemput Waqub dan Disambut Isak Tangis Keluarga</u></p> <p><u>Menurut Paranie, apa yang dilakukan pemerintah Indonesia sudah sesuai dengan standar internasional kesehatan dunia.</u></p> <p><u>Paranie juga berpesan agar masyarakat yang bersinggungan langsung dengan WNI dan tim penjemput tidak perlu lagi cemas.</u></p> <p><u>Mereka telah melalui prosedur dan dipastikan bahwa peserta observasi ini sudah dalam keadaan sehat.</u></p> <p><u>"Pemerintah Indonesia dan WHO jamin serta pastikan mereka sehat," papar Paranie.</u></p> <p><u>Baca juga: Cerita Ulus, Warga Tasikmalaya: Ingin Kembali Bekerja ke China Setelah Lolos Karantina Natuna</u></p> <p><u>Sebelumnya, Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto di Hanggar Lanud Raden Sadjad Ranai menegaskan, seluruh WNI dan 47 tim penjemput yang menjalankan observasi dalam keadaan sehat.</u></p> <p><u>Terawan juga berharap agar masyarakat Indonesia tidak terlalu cemas karena Indonesia sampai saat ini bebas dari virus corona.</u></p> <p><u>Tidak itu saja itu, sejumlah orang itu juga dibekali surat keterangan sehat dan bebas dari virus corona.</u></p> <p><u>Adanya surat itu diharapkan membuat masyarakat di sekitar para WNI yang pernah tinggal dalam kota sumber virus corona, tidak khawatir.</u></p> <p><u>Pasalnya, sudah ada penegasan dari pemerintah WNI yang sudah menjalani karantina bebas dari penyakit menular.</u></p>	<p>Pernyataan terhadap penanganan dan pelayanan pemerintah</p> <p>Evakuasi</p> <p>Natuna</p> <p>Pendapat tentang standar tindakan pemerintah</p> <p>Pesan kepada masyarakat agar tidak cemas</p> <p>Kondisi peserta observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Pernyataan bahwa pemerintah telah memastikan kesehatan</p> <p>Penegasan bahwa peserta observasi sehat</p> <p>Harapan untuk masyarakat agar tidak terlalu cemas</p> <p>Pernyataan bahwa Indonesia bebas virus corona</p> <p>Bekal surat bebas corona bagi sejumlah orang</p> <p>Alasan pengadaan surat</p> <p>Penegasan pemerintah mengenai karantina</p> <p>Karantina</p> <p>Menular</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 16
Media : Kompas.com
Tanggal : 17 Februari 2020
Judul Berita : Wiranto Sebut Antisipasi Virus Corona di Indonesia Siaga Darurat
Waktu : 14.28 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Rakhmat Nur Hakim
Editor : Icha Rastika
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PNK) Muhadjir Effendy Dua narasumber	
Pemilihan kata	Siaga darurat Tanggap darurat Spesimen Suspect Observasi Terinfeksi Terjangkit	
Visualisasi	Foto situasi ketika rapat berlangsung	
Isi berita	Pernyataan mengenai tahap antisipasi penyebaran virus corona Nasional Pendapat narasumber mengenai arti tahap siaga bencana Hasil rapat yang digelar Permintaan agar masyarakat tetap waspada Permintaan agar masyarakat berperan aktif menerapkan pola hidup sehat	

	Pernyataan mengenai hasil rapat Imbauan kepada masyarakat untuk berpartisipasi Data jumlah spesimen suspect Hasil pengkajian spesimen Tindakan yang dilakukan pemerintah Akibat dari tindakan yang dilakukan pemerintah Alasan dilakukannya observasi Harapan dilakukannya observasi	
Cara lain		

Wiranto Sebut Antisipasi Virus Corona di Indonesia Siaga Darurat

Kompas.com - 17/02/2020, 14:28 WIB



Ketua Wantimpres Wiranto memimpin rapat soal virus corona (KOMPAS.com/RAKHMAT NUR HAKIM)

Penulis [Rakhmat Nur Hakim](#) | Editor [Icha Rastika](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto menyatakan, antisipasi penyebaran virus corona di Indonesia sudah pada tahap siaga darurat.

"Menteri Kesehatan juga sudah menyampaikan ya, lewat perwakilannya tadi bahwa kita saat ini menghadapi virus corona memang pada tahap siaga darurat ya," kata Wiranto usai rapat

Foto situasi ketika rapat berlangsung

Ketua Dewan
Pertimbangan
Presiden
(Wantimpres)
Wiranto

Siaga darurat

Pernyataan
mengenai tahap

<p><u>soal virus corona di Kantorn Wantimpres, Jakarta, Senin (17/2/2020).</u></p> <p><u>Menurut dia, siaga darurat berarti memerlukan kerja sama seluruh masyarakat</u> untuk mencegahnya.</p> <p>"Jangan sampai virus itu kemudian bisa masuk dan menyebar sampai kita <u>tanggap darurat</u>," ucap Wiranto.</p> <p>Baca juga: Soal Doa Bantu Tangkal Virus Corona, Menkes: Negara Lain Protes, Biarin Aja</p> <p><u>Berdasarkan hasil rapat yang digelar Wantimpres, masyarakat diminta tetap waspada terkait penyebaran virus tersebut.</u></p> <p><u>la meminta masyarakat berperan aktif mencegah masuknya virus corona dengan menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti prosedur pemeriksaan yang berlaku jika mengalami gejala penyakit mirip virus corona.</u></p> <p><u>"Hasil rapat tadi sebenarnya mengimbau seluruh masyarakat berpartisipasi untuk menjaga agar Indonesia bisa terbebas dari virus ini dalam kondisi siaga darurat, tidak meningkat kepada tanggap darurat,"</u> ucap dia.</p> <p><u>Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan hingga Senin (17/2/2020), ada 104 spesimen dari <i>suspect</i> virus corona di Indonesia.</u></p> <p><u>Dari jumlah tersebut, 102 spesimen dinyatakan negatif terinfeksi virus corona, sedangkan 2 spesimen lain masih dikaji.</u></p> <p><u>"Sampai saat ini sudah ada 104 spesimen. 102 negatif. 2 masih proses,"</u> ujar Muhadjir di Gedung Bina Graha Kantor Staf Pfsiden (KSP), Jakarta, Senin (17/2/2020).</p> <p>Baca juga: Kisah Orang Afrika Pertama yang Terpapar Virus Corona dan Sudah Sembuh</p> <p>Muhadjir mengatakan, <u>pemerintah terus melakukan observasi terhadap orang yang menunjukkan gejala yang mirip saat terinfeksi dengan virus corona</u>, terutama bagi mereka yang baru pulang dari dataran China dan sejumlah negara yang warganya terinfeksi virus tersebut.</p>	<p>antisipasi penyebaran virus corona</p> <p>Jakarta</p> <p>Pendapat narasumber mengenai arti tahap siaga bencana</p> <p>Hasil rapat yang digelar</p> <p>Permintaan agar masyarakat tetap waspada</p> <p>Permintaan agar masyarakat berperan aktif menerapkan pola hidup sehat</p> <p>Pernyataan mengenai hasil rapat</p> <p>Imbauan kepada masyarakat untuk berpartisipasi</p> <p>Tanggap darurat</p> <p>Data jumlah spesimen suspect</p> <p>Hasil pengkajian spesimen</p> <p>Spesimen</p> <p>Suspect</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PNK) Muhadjir Effendy</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Tindakan yang dilakukan pemerintah</p> <p>Observasi</p> <p>Terjangkit</p>
---	---

<p><u>Karenanya, setiap hari Kementerian Kesehatan terus menerima spesimen suspect virus corona dari seluruh Indonesia untuk diteliti.</u></p> <p><u>"Ini untuk memastikan sampai sekarang kita masih nol, dan mudah-mudahan, yang terjangkit corona virus di Indonesia (tetap nol)," ucap Muhadjir.</u></p>	<p>Akibat dari tindakan yang dilakukan pemerintah</p> <p>Alasan dilakukannya observasi</p> <p>Harapan dilakukannya observasi</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 17
Media : Kompas.com
Tanggal : 18 Februari 2020
Judul Berita : Indonesia Negatif Virus Corona, Menkes Terawan: Kami Berutang Pada Tuhan
Waktu : 19.52 WIB
Rubrik : Tren
Reporter : Vina Fadhrotul Mukaromah
Editor : Virdita Rizki Ratriani
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Peneliti Senior di Human Rights Watch Indonesia, Andreas Harsono Dua narasumber	
Pemilihan kata	Intervensi Evakuasi Karantina Infeksi Wabah	
Visualisasi	Ilustrasi virus corona	
Isi berita	Nasional Situasi Indonesia saat ini Pernyataan bahwa masih belum terdapat kasus virus Informasi mengenai kasus di negara tetangga Kondisi pejabat negara yang tertekan Penyebab pejabat negara semakin tertekan Hasil penelitian ahli Alasan belum terdapat kasus di Indonesia Tindakan yang sebelumnya dilakukan pemerintah Informasi bahwa terdapat keraguan dari pihak lain	

	<p>Jumlah kematian pada wabah sebelumnya</p> <p>Tingkat kematian pada wabah sebelumnya</p> <p>Intervensi WHO pada wabah sebelumnya</p> <p>Informasi mengenai penelitian yang dilakukan ahli</p> <p>Penolakan pemerintah terhadap hasil penemuan ahli</p> <p>Undangan pemerintah kepada ahli untuk datang</p> <p>Tanggapan ahli lain</p> <p>Pernyataan kasus negatif dari pemerintah</p> <p>Informasi mengenai kondisi WNI yang dievakuasi</p> <p>Upaya yang telah dilakukan pemerintah</p>	
Cara lain		

<p>Indonesia Negatif Virus Corona, Menkes Terawan: Kami Berutang Pada Tuhan</p> <p>Kompas.com - 18/02/2020, 19:52 WIB</p>  <p>Ilustrasi virus corona(Shutterstock)</p> <p>Penulis Vina Fadhotul Mukaromah Editor Virdita Rizki Ratriani</p>	<p>Ilustrasi virus corona</p> <p>Nasional</p>
--	---

<p>KOMPAS.com - Beberapa minggu telah berlalu sejak awal mula virus corona baru COVID-19 pertama kali dideteksi dan <u>Indonesia masih bebas dari wabah ini.</u></p> <p>Hingga Selasa (18/2/2020) sore, <u>belum ada satu pun kasus yang terdeteksi di Indonesia</u> meskipun <u>negara-negara tetangga telah melaporkan konfirmasi sejumlah kasus virus ini.</u></p> <p><u>Para pihak berwenang di bidang kesehatan negara pun berada di bawah tekanan yang terus meningkat untuk menjelaskan alasan tidak adanya kasus yang dilaporkan.</u></p> <p><u>Kondisi ini semakin disorot setelah tersebarnya hasil penelitian terbaru dari Profesor Universitas Harvard yang menyimpulkan bahwa seharusnya Indonesia telah memiliki setidaknya lima kasus infeksi virus corona baru ini.</u></p> <p>"Kami berutang pada Tuhan. <u>Ini karena doa kami.</u> Kami tidak mengharapkan hal-hal seperti itu sampai ke Indonesia," ungkap <u>Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto</u> sebagaimana dikutip <i>South China Morning Post</i> (SCMP).</p> <p><u>Sebelumnya, Indonesia telah melakukan pengawasan medis dan membatalkan sejumlah penerbangan komersil dari dan ke daratan China.</u></p> <p><u>Akan tetapi, pernyataan Menteri Kesehatan RI tersebut menjadi pertanyaan tersendiri bagi para profesional di bidang kesehatan,</u> terutama setelah melihat respons terhadap kasus-kasus sebelumnya seperti SARS, Ebola, atau flu burung.</p> <p><u>Selama wabah H5N1 atau flu burung lebih dari satu dekade lalu, hampir 200 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian sebesar 84 persen.</u></p> <p><u>Penanganan wabah virus tersebut pun mendorong Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk melakukan intervensi.</u></p> <p>Baca juga: Virus Corona Bikin Produksi Hape iPhone Turun, Bisa Kurangi Pasokan ke Pasaran</p> <p><u>Marc Lipsitch, Profesor Harvard yang melakukan penelitian untuk mengidentifikasi negara-negara yang kemungkinan memiliki kasus-kasus virus virus corona dan belum terdeteksi, tetap mempertahankan hasil penemuannya.</u></p>	<p>Situasi Indonesia saat ini</p> <p>Pernyataan bahwa masih belum terdapat kasus virus</p> <p>Informasi mengenai kasus di negara tetangga</p> <p>Kondisi pejabat negara yang tertekan</p> <p>Penyebab pejabat negara semakin tertekan</p> <p>Hasil penelitian ahli</p> <p>Alasan belum terdapat kasus di Indonesia</p> <p>Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto</p> <p>Tindakan yang sebelumnya dilakukan pemerintah</p> <p>Informasi bahwa terdapat keraguan dari pihak lain</p> <p>Jumlah kematian pada wabah sebelumnya</p> <p>Tingkat kematian pada wabah sebelumnya</p> <p>Intervensi WHO pada wabah sebelumnya</p> <p>Intervensi</p> <p>Informasi mengenai penelitian yang dilakukan ahli</p>
---	---

<p><u>Menteri Terawan menolak hasil penemuan tersebut dan tetap mempercayai kemampuan pengawasan kesehatan Indonesia dan juga pengawasan Tuhan.</u></p> <p><u>"Silakan dari mereka (peneliti Harvard) untuk datang. Kami terbuka, tidak ada yang ditutup-tutupi," kata Terawan.</u></p> <p>Sementara itu, pihak lain di Indonesia juga menanggapi hasil penelitian dari Harvard tersebut.</p> <p><u>"Kami memiliki sisi hak asasi manusia dari cerita ini. Prinsip paling dasar adalah menjadi transparan, tidak menutupi apa yang terjadi, baik di Malaysia, China, atau Indonesia. Itu prinsipnya," kata peneliti senior di Human Rights Watch Indonesia, Andreas Harsono.</u></p> <p>Kementerian Kesehatan Indonesia telah melaporkan <u>62 kasus dari dugaan infeksi virus corona dan semua yang sudah diperiksa dinyatakan negatif.</u> Sementara, sebagian banyak lainnya belum diperiksa.</p> <p><u>Para warga Indonesia yang dievakuasi dari Wuhan, pusat virus tersebut berasal, telah dikarantina di Pulau Natuna dan dibebaskan setelah dinyatakan sehat dan bebas virus.</u></p> <p>Selain itu, pada kasus penduduk China yang terdeteksi virus corona dan sempat berkunjung ke Bali, <u>pemerintah Indonesia berupaya untuk mengetahui apakah wisatawan tersebut terkena virus selama di Bali atau setelah ia kembali ke China awal bulan ini.</u></p>	<p>Penolakan pemerintah terhadap hasil penemuan ahli</p> <p>Undangan pemerintah kepada ahli untuk datang</p> <p>Tanggapan ahli lain</p> <p>Peneliti Senior di Human Rights Watch Indonesia, Andreas Harsono</p> <p>Dua narasumber</p> <p>Pernyataan kasus negatif dari pemerintah</p> <p>Evakuasi</p> <p>Informasi mengenai kondisi WNI yang dievakuasi</p> <p>Upaya yang telah dilakukan pemerintah</p>
---	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 18
 Media : Kompas.com
 Tanggal : 19 Februari 2020
 Judul Berita : Virus Corona Merebak, BPOM Makassar Uji Klinik Makanan dari China
 Waktu : 16.12 WIB
 Rubrik : Regional
 Reporter : Kontributor Makassar, Himawan
 Editor : Khairina
 Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala BPOM Kota Makassar Abdul Rahim Satu narasumber	
Pemilihan kata	Laboratorium Mikrobiologi Kimia Kimiawi Patogen Bakteri Inang Sel	
Visualisasi	Ilustrasi laboratorium	
Isi berita	Tindakan yang dilakukan ahli Alasan dilakukannya uji laboratorium Alasan dilakukan uji laboratorium Pernyataan mengenai uji laboratorium Makassar Informasi jenis pengujian yang dilakukan Hasil pengujian terhadap makanan Penjelasan hasil pengujian Tindakan yang akan terus dilakukan ahli Penjelasan mengenai sifat virus Pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan	
Cara lain		

Virus Corona Merebak, BPOM Makassar Uji Klinik Makanan dari China

Kompas.com - 19/02/2020, 16:12 WIB



Ilustrasi laboratorium()

Penulis **Kontributor Makassar, Himawan** | Editor **Khairina**

MAKASSAR, KOMPAS.com - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Makassar melakukan uji laboratorium terhadap makanan yang diproduksi di China untuk memastikan makanan tersebut layak dan aman dikonsumsi masyarakat.

Kepala BBPOM Kota Makassar Abdul Rahim mengatakan, pengujian ini dilakukan seiring merebaknya virus corona di negeri tirai bambu tersebut.

Meski virus corona tidak berdampak langsung pada makanan, tetapi, menurut Rahim, makanan produk China tersebut tetap patut diuji ke higienisannya.

"Jadi kita tetap melakukan pengujian terkait keamanan dan mutu baik secara kimia dan secara mikrobiologi," kata Abdul Rahim melalui sambungan telepon, Rabu (19/2/2020).

Baca juga: Produsen Makanan China Akui Temuan Virus Flu Babi Afrika di Pangsit Beku

Pengujian secara kimiawi, kata Rahim, dikhususkan pada pengawet yang dikandung dalam makanan dari China.

Ilustrasi laboratorium

Tindakan yang dilakukan ahli

Alasan dilakukannya uji laboratorium

Laboratorium

Kapala BPOM Kota Makassa Abdul Rahim

Satu narasumber

Alasan dilakukan uji laboratorium

Pernyataan mengenai uji laboratorium

Makassar

Mikrobiologi

Kimia

Kimiawi

<p><u>Dari pengujian tersebut, kata Rahim, makanan produksi China bebas dari bakteri dan aman untuk dikonsumsi.</u></p> <p><u>"Bakteri patogen maupun bakteri perusak tidak ada. Kan bakteri itu ada yang merusak ada juga patogen yang membawa penyakit. Virus corona itu kan bakteri yang membawa penyakit, yang jelas dia bukan inang, bukan tempat yang ditempati untuk hidup," kata Rahim.</u></p> <p>Baca juga: 14 Pekerja Asal China di Bekasi yang Baru Datang ke Indonesia Langsung Dikarantina</p> <p><u>Saat ini, kata Rahim, pihaknya tetap memantau peredaran makanan impor di kota Makassar. Rutinitas seperti ini, kata Rahim terus dilakukan di gudang-gudang makanan yang ada di kota Makassar.</u></p> <p><u>Rahim juga memastikan virus corona tidak bisa hidup di benda mati dan hanya menempel pada sel-sel yang hidup.</u></p> <p><u>"Yang jelas kita intensifkan pengawasan produk impor lah, karena harus memastikan mutu, keamanan, kesehatan dan manfaatnya ada. Layak dikonsumsi," ujar Rahim.</u></p>	<p>Informasi jenis pengujian yang dilakukan</p> <p>Hasil pengujian terhadap makanan</p> <p>Penjelasan hasil pengujian</p> <p>Patogen</p> <p>Bakteri</p> <p>Inang</p> <p>Tindakan yang akan terus dilakukan ahli</p> <p>Penjelasan mengenai sifat virus</p> <p>Sel</p> <p>Pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan</p>
---	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 19
Media : Kompas.com
Tanggal : 20 Februari 2020
Judul Berita : Wishnutama: Indonesia Masih Aman dari Corona, "Please"
Wisata ke Sini
Waktu : 11.58 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Sania Mashabi
Editor : Icha Rastika
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio Satu narasumber	
Pemilihan kata	Wabah	
Visualisasi	Foto narasumber ketika diwawancarai	
Isi berita	Nasional Tindakan pemerintah Pernyataan bahwa Indonesia masih aman Permohonan pemerintah agar berwisata Permintaan agar masyarakat maspada Kewaspadaan pemerintah Ajakan berwisata ke Indonesia Pernyataan bahwa Indonesia aman Kota-kota yang terdampak virus corona Pendapat mengenai tingkat penurunan wisatawan Alasan penurunan wisatawan Alasan lain mengenai penurunan wisatawan Upaya yang dilakukan pemerintah Upaya lainnya yang akan dilakukan pemerintah	
Cara lain		

Wishnutama: Indonesia Masih Aman dari Corona, "Please" Wisata ke Sini

Kompas.com - 20/02/2020, 11:58 WIB



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio ditemui usai rapat koordinasi di Kementerian PUPR, Jakarta, Jumat (7/2/2020). (KOMPAS.com/ADE MIRANTI KARUNIA SARI)

Penulis [Sania Mashabi](#) | Editor [Icha Rastika](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif [Wishnutama](#) Kusubandio mempersilakan wisatawan asing untuk datang ke Indonesia.

Sebab, kata dia, Indonesia saat ini masih aman dari wabah virus [corona](#).

"Kalau di Indonesia kan masih aman. Jadi *please* (silakan) datang ke Indonesia *please wisata* ke Indonesia," kata Wishnutama di Ciputra Artpreneur, Jakarta Selatan, Rabu (19/2/2020) malam.

Meski meminta wisatawan datang ke Indonesia, Wishnutama tetap meminta masyarakat waspada terhadap wabah virus tersebut.

Pemerintah juga terus waspada untuk mencegah masuknya virus corona ke Indonesia.

Foto narasumber ketika diwawancarai

Jakarta

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio

Satu narasumber

Tindakan pemerintah

Pernyataan bahwa Indonesia masih aman

Wabah

Permohonan pemerintah agar berwisata

Permintaan agar masyarakat maspada

<p><u>"Tapi kalau wisatawan datang monggo silakan sebanyak-banyaknya dan kita tahu sendiri kan kalau di kita kan aman," ujar dia.</u></p> <p>Baca juga: Wishnutama Sebut Bali, Batam, dan Bintan Terdampak Signifikan Penurunan Wisatawan</p> <p>Sebelumnya, Wishnutama mengatakan, <u>wilayah Bali, Batam, dan Bintan menjadi daerah yang paling banyak terdampak penurunan wisatawan akibat munculnya wabah virus corona di dunia.</u></p> <p>Menurut dia, <u>penurunan jumlah wisatawan disana cukup signifikan.</u></p> <p>"Pasti Bali, Sulawesi Utara, Batam, Bintan," ujar dia.</p> <p>Menurut Wishnutama, <u>penurunan sangat signifikan mengingat banyak wisatawan China sebelumnya juga cukup banyak.</u></p> <p><u>"Belum lagi tren secara umum secara psikologis menurun begitu ya. Jadi kita berusaha meningkatkan," kata dia.</u></p> <p>Baca juga: Wishnutama Khawatir Penerbangan Hongkong ke Indonesia Ditutup</p> <p><u>Sekarang ini, menurut Wishnutama, pihaknya tengah berusaha menaikan wisawatan lokal. Caranya dengan memberikan diskon tiket pesawat dan hotel.</u></p> <p><u>"Kita akan buatn insentif dan lain-lain dan sebagainya. Tapi itu nasih dalam pembahasan lebih detailnya bagaimana," ucap Wishnutama.</u></p>	<p>Kewaspadaan pemerintah</p> <p>Ajakan berwisata ke Indonesia</p> <p>Pernyataan bahwa Indonesia aman Kota-kota yang terdampak virus corona</p> <p>Pendapat mengenai tingkat penurunan wisatawan</p> <p>Alasan penurunan wisatawan</p> <p>Alasan lain mengenai penurunan wisatawan</p> <p>Upaya yang dilakukan pemerintah</p> <p>Upaya lainnya yang akan dilakukan pemerintah</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 20
Media : Kompas.com
Tanggal : 21 Februari 2020
Judul Berita : 15 Persen Penumpangnya Terjangkit, Kapal Diamond Princess Jadi Epicentrum Baru COVID-19
Waktu : 16.30 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Dani Prabowo
Editor : Diamanty Meiliana
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto Satu narasumber	
Pemilihan kata	Epicentrum Terjangkit Karantina Tertular	
Visualisasi	Foto dengan latar belakang kapal Diamond Princess	
Isi berita	Internasional Pernyataan mengenai epicentrum baru virus corona Alasan terdapat epicentrum baru Data jumlah penumpang Data persentasi positif covid-19 Perbandingan persentase Informasi mengenai penularan Internasional Jumlah WNI yang menjadi kru Jumlah positif COVID-19 Kondisi orang yang positif Pernyataan mengenai tindakan pemerintah Jepang Tindakan yang dilakukan pada WNI lainnya	

	Informasi waktu selesai screening Tindakan yang akan dilakukan setelah hasil screening	
Cara lain		

15 Persen Penumpangnya Terjangkit, Kapal Diamond Princess Jadi Epicentrum Baru COVID-19

Kompas.com - 21/02/2020, 16:30 WIB



Foto dengan latar belakang kapal Diamond Princess

Seorang pria bermasker menelepon dengan latar belakang kapal pesiar Diamond Princess yang di dalamnya terdapat penumpang yang menjalani karantina, di Terminal Daikoku Pier Cruise di Yokohama, Jepang, Rabu (19/2/2020). Setidaknya 500 penumpang diizinkan keluar setelah dikarantina selama 14 hari, menyusul kabar terdapat 542 penularan positif corona di dalam kapal tersebut. (AFP/CHARLY TRIBALLEAU)

Penulis **Dani Prabowo** | Editor **Diamanty Meiliana**

JAKARTA, KOMPAS.com - Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto menyebut, kapal pesiar **Diamond Princess** yang berada di perairan Yokohama, Jepang, telah menjadi epicentrum baru virus corona jenis baru (**COVID-19**).

Hal itu menyusul tingginya presentase populasi orang yang positif terjangkit COVID-19. Dari 3.711 orang yang terdiri atas 2.666 penumpang dan 1.045 kru, 15 persen diantaranya sudah positif COVID-19.

Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto

Pernyataan mengenai epicentrum baru virus corona

Epicentrum

Alasan terdapat epicentrum baru

<p><u>Presentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan presentase warga yang positif corona di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yang hanya 5 persen dari total populasi.</u></p> <p><u>“Artinya orang yang berada di dalam situ (Diamond Princess) sudah sangat mungkin tertular,” kata Yurianto saat memberikan keterangan di Kantor Kemenkes, Jumat (21/2/2020).</u></p> <p>Baca juga: Jokowi Pastikan Evakuasi WNI di Princess Diamond, Tapi...</p> <p><u>Untuk diketahui, jumlah warga negara Indonesia (WNI) yang menjadi kru kapal tersebut sebanyak 78 orang.</u></p> <p><u>Empat di antaranya saat ini telah dinyatakan positif terjangkit COVID-19.</u></p> <p><u>Keempat orang itu kini tengah mendapatkan perawatan di dua rumah sakit berbeda, dua di antaranya berada di Shiba sedangkan dua lainnya di pinggiran Kota Tokyo.</u></p> <p><u>“Pemerintah Jepang sudah melakukan protokol dengan sangat baik dan melayani dengan baik,” imbuhnya.</u></p> <p>Baca juga: Pemerintah Diminta Terus Dampingi 4 WNI yang Terjangkit Corona di Kapal Diamond Princess</p> <p><u>Sementara itu, terhadap 74 WNI lainnya, hingga kini pemerintah masih menunggu hasil <i>screening</i> kesehatan yang dilakukan pemerintah Jepang.</u></p> <p><u>Rencananya, proses <i>screening</i> itu selesai pada 21 Februari dan akan diumumkan pada 22 Februari 2020.</u></p> <p><u>“Jika ada yang positif akan dipindahkan ke rumah sakit. Tetapi yang negatif, Pemerintah Jepang sudah menyampaikan ke negara asalnya supaya menjemput karena Pemerintah Jepang tidak akan menyiapkan lokasi <i>karantina</i> di darat,”ujarnya.</u></p>	<p>Data jumlah penumpang</p> <p>Data persentasi positif covid-19</p> <p>Perbandingan persentase</p> <p>Informasi mengenai penularan</p> <p>Internasional</p> <p>Tertular</p> <p>Jumlah WNI yang menjadi kru</p> <p>Jumlah positif COVID-19</p> <p>Kondisi orang yang positif</p> <p>Terjangkit</p> <p>Pernyataan mengenai tindakan pemerintah Jepang</p> <p>Tindakan yang dilakukan pada WNI lainnya</p> <p>Informasi waktu selesai screening</p> <p>Karantina</p> <p>Tindakan yang akan dilakukan setelah hasil screening</p> <p>Satu narasumber</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 21
Media : Kompas.com
Tanggal : 22 Februari 2020
Judul Berita : Virus Corona, Bupati Samosir Optimistis Target Wisatawan 2020 Terpenuhi
Waktu : 09.14 WIB
Rubrik : Travel/Whats Hot
Reporter : Syifa Nuri Khairunnisa
Editor : Silvita Agmasari
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Bupati Samosir Rapidin Simbolon Satu narasumber	
Pemilihan kata		
Visualisasi	Foto presiden di depan ikon pantai Foto acara peluncuran event	
Isi berita	Samosir Sikap pemerintah terhadap virus corona Keyakinan pemerintah mengenai target wisatawan Usaha pengawalan yang dilakukan pemerintah Penjelasan penjagaan yang dilakukan pemerintah Pernyataan efektivitas penjagaan pemerintah Langkah yang telah dilakukan pemerintah Informasi bahwa terdapat peningkatan wisatawan tiap tahun Jumlah wisatawan tahun 2017 Detail jenis wisatawan Jumlah peningkatan dari tahun 2017 ke 2018 Informasi peningkatan tahun 2019 Target wisatawan pemerintah Asal negara wisatawan Harapan pemerintah agar situasi kembali normal	
Cara lain		

Virus Corona, Bupati Samosir Optimistis Target Wisatawan 2020 Terpenuhi

Kompas.com - 22/02/2020, 09:14 WIB



Presiden Joko Widodo mengunjungi Dermaga Jety Samosir di kawasan Pantai Pasir Putih, Samosir, Sumut, Selasa (30/7/2019). Kedatangan Presiden itu untuk meninjau pengembangan wisata di kawasan Danau Toba yang akan dijadikan destinasi wisata berkelas dunia.(ANTARA FOTO/AKBAR NUGROHO GUMAY)

Penulis [Syifa Nuri Khairunnisa](#) | Editor [Silvita Agmasari](#)

JAKARTA, KOMPAS.com – Adanya wabah [virus corona](#) tak membuat Bupati [Samosir](#) Rapidin Simbolon pesimistis.

la tetap yakin target wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Samosir pada tahun 2020 ini bisa memenuhi target.

Rapidin mengaku bahwa sejauh ini pemerintah pusat telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengawal masuknya virus corona.

la juga mengatakan, sejauh ini penjagaan yang dilakukan di titik masuk negara telah berlangsung efektif.

Baca juga: [Imbas Virus Corona, Yogyakarta Bisa Kekurangan Turis](#)

“(Hal) yang dijaga pertama adalah pintu masuk bandara dan itu sudah dilakukan dengan baik,” ujar Rapidin dalam acara

Foto presiden di depan ikon pantai

Bupati Samosir Rapidin Simbolon

Satu narasumber

Sikap pemerintah terhadap virus corona

Keyakinan pemerintah mengenai target wisatawan

Usaha pengawalan yang dilakukan pemerintah

Penjelasan penjagaan yang dilakukan pemerintah

peluncuran rangkaian acara Horas Samosir Fiesta, di Balairung Soesilo Soedarman, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jumat (21/2/2020).



Acara peluncuran Horas Samosir Fiesta 2020 di Balairung Soesilo Soedarman, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jumat (21/2/2020)(SYIFA NURI KHAIRUNNISA)

Rapidin menyebutkan setiap orang yang masuk melalui bandara sudah dideteksi virus corona.

"Otomatis di daerah tidak akan ada masalah karena sudah terdeteksi di bandara," sebut Rapidin.

Dari tahun ke tahun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Samosir terus meningkat. Pada 2017 data yang diumumkan ada 278.059 wisatawan yang berkunjung ke Samosir.

Terdiri dari 222.288 [wisatawan nusantara](#) dan 55.771 [wisatawan mancanegara](#).

Jumlah itu meningkat menjadi 378.649 pada 2018, dengan 312.925 wisatawan nusantara dan 65.724 wisatawan mancanegara.

Jumlah tersebut kemudian meningkat lagi 9,5 persen pada 2019 menjadi 418.271 wisatawan yang terdiri dari 367.301 wisatawan mancanegara dan 50.970 wisatawan.

Baca juga: [Virus Corona Bikin Pariwisata Dunia Lesu](#)

Pernyataan efektivitas penjagaan pemerintah

Samosir

Foto acara peluncuran event

Langkah yang telah dilakukan pemerintah

Informasi bahwa terdapat peningkatan wisatawan tiap tahun

Jumlah wisatawan tahun 2017

Detail jenis wisatawan

Jumlah peningkatan dari tahun 2017 ke 2018

Informasi peningkatan tahun 2019

Target wisatawan pemerintah

Asal negara wisatawan

<p><u>“Target kami tahun ini 500.000 (wisatawan). Nanti 45 persen itu untuk wisatawan mancanegara dan 55 persen untuk lokal,” ujar Rapidin.</u></p> <p>Menurut Rapidin, <u>wisatawan mancanegara yang berkunjing ke Samosir sejauh ini berasal dari negara-negara seperti Australia, China, Malaysia, Singapura, Jepang, serta Benua Eropa.</u></p> <p><u>Rapidin berharap isu virus corona akan bisa cepat selesai dan situasi kembali menjadi normal.</u></p>	<p>Harapan pemerintah agar situasi kembali normal</p>
---	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 22
Media : Kompas.com
Tanggal : 23 Februari 2020
Judul Berita : Cegah Corona Masuk Indonesia, Imigrasi Tolak Masuk 118 WNA
Waktu : 13.52 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Rakhmat Nur Hakin
Editor : Icha Rastika
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Arvin Gumilang Satu narasumber	
Pemilihan kata	Wabah	
Visualisasi	Foto pemeriksaan di imigrasi	
Isi berita	Penolakan WNA yang dilakukan imigrasi Alasan penolakan Penjelasan mengenai penghitungan hari Penjelasan alasan penolakan Nasional Detail peraturan pemerintah Tindakan lain yang dilakukan selain penolakan Jumlah warga China yang diberikan izin tinggal keadaan terpaksa Penjelasan mengenai alasan pemberian izin keadaan tinggal terpaksa Kebijakan pemerintah Informasi mengenai rapat ditetapkannya kebijakan Pembahasan rapat Informasi pembahasan rapat Hasil rapat	
Cara lain		

Cegah Corona Masuk Indonesia, Imigrasi Tolak Masuk 118 WNA

Kompas.com - 23/02/2020, 13:52 WIB



Imigrasi memeriksa setiap warga negara asing (WNA) yang masuk ke Indonesia dalam rangka cegah corona. (Dokumen Humas Ditjen Imigrasi)

Penulis [Rahmat Nur Hakim](#) | Editor [Icha Rastika](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Direktorat Jenderal [Imigrasi](#) Kementerian Hukum dan HAM menolak masuk 118 warga negara asing terkait upaya pencegahan masuknya virus [corona](#) ke Indonesia.

Ditjen Imigrasi menolak mereka lantaran pernah singgah di daratan China selama 14 hari.

Jumlah ini dihitung mulai dari 5-23 Februari 2020 dan diperoleh dari seluruh tempat pemeriksaan Imigrasi di Indonesia.

"Alasan penolakan antara lain karena [WNA](#) pernah tinggal atau singgah di wilayah China daratan pada 14 hari sebelum memasuki wilayah Indonesia," kata [Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Arvin Gumilang](#) melalui keterangan tertulis, Minggu (23/2/2020).

"Hal ini menjadi dasar bagi pejabat Imigrasi di tempat pemeriksaan [imigrasi](#) untuk menolak masuk WNA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI nomor 3 Tahun 2020," ucap dia.

Foto pemeriksaan di imigrasi

Penolakan WNA yang dilakukan imigrasi

Alasan penolakan

Penjelasan mengenai penghitungan hari

Penjelasan alasan penolakan

Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Arvin Gumilang

Satu narasumber

Nasional

<p>Baca juga: 2 Meninggal dan 79 Terinfeksi Virus Corona, Italia Tutup Puluhan Kota</p> <p><u>Selain menolak kedatangan WNA, Ditjen Imigrasi memberikan izin tinggal keadaan terpaksa kepada 1.247 warga negara China yang ada di Indonesia.</u></p> <p><u>"Izin tinggal keadaan terpaksa diberikan hanya kepada WN RRT (warga negara Republik Rakyat Tiongkok/China) yang sudah berada di Indonesia namun izin tinggalnya telah habis dan tidak bisa kembali ke negaranya karena adanya wabah virus corona serta tidak adanya alat angkut yang membawanya kembali ke negaranya,"</u> ucap Arvin.</p> <p><u>Sebelumnya, pemerintah memutuskan untuk menutup penerbangan dari dan ke China mulai Rabu (5/2/2020).</u></p> <p>Baca juga: Video Perawat Hamil Rawat Pasien Virus Corona Dirilis, Publik China Marah</p> <p><u>Hal itu diputuskan setelah Presiden Joko Widodo menggelar rapat terbatas bersama sejumlah menteri di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Minggu (2/2/2020).</u></p> <p><u>Rapat tersebut membahas kepulangan warga negara Indonesia (WNI) dari Wuhan, China.</u></p> <p><u>"Penerbangan langsung dari dan ke mainland RRT (China) ditunda sementara, mulai Rabu, pukul 00.00 WIB,"</u> kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Minggu.</p>	<p>Detail peraturan pemerintah</p> <p>Tindakan lain yang dilakukan selain penolakan</p> <p>Jumlah warga China yang diberikan izin tinggal keadaan terpaksa</p> <p>Penjelasan mengenai alasan pemberian izin keadaan tinggal terpaksa</p> <p>Wabah</p> <p>Kebijakan pemerintah</p> <p>Informasi mengenai rapat ditetapkannya kebijakan</p> <p>Pembahasan rapat</p> <p>Informasi pembahasan rapat</p> <p>Hasil rapat</p>
---	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 23
Media : Kompas.com
Tanggal : 24 Februari 2020
Judul Berita : Terawan: Masak Kita Mau Mengikuti Australia dan Amerika?
Waktu : 12.44 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Ihsanuddin
Editor : Fabian Januarius Kuwado
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Satu narasumber	
Pemilihan kata	Episentrum Terjangkiti Karantina Evakuasi	
Visualisasi	Foto narasumber ketika diwawancara	
Isi berita	Nasional Pernyataan pemerintah mengenai pemulangan WNI Sikap pemerintah Pernyataan bahwa negara lain terdapat kasus positif Sikap pemerintah tidak ingin seperti negara lain Pernyataan pemerintah bahwa Indonesia sangat hati-hati Pernyataan bahwa pemerintah mengikuti tata cara Tindakan pemerintah Penjelasan tindakan pemerintah Pernyataan bahwa pemerintah masih memikirkan langkah	
Cara lain		

Terawan: Masak Kita Mau Mengikuti Australia dan Amerika?

Kompas.com - 24/02/2020, 12:44 WIB



Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto memberikan keterangan kepada wartawan menjelang kedatangan WNI dari natuna di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, Sabtu (15/2/2020). (KOMPAS.com/GARRY LOTULUNG)

Penulis [Ihsanuddin](#) | Editor [Fabian Januarius Kuwado](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Kesehatan [Terawan](#) Agus Putranto menekankan, Pemerintah Indonesia tidak terburu-buru dalam hal pemulangan warga negara Indonesia (WNI) yang dikarantina di kapal pesiar [Diamond Princess](#) akibat [virus corona](#).

Indonesia tidak ingin mengikuti jejak sejumlah negara yang dinilai terburu-buru untuk memulangkan warga negaranya dari China dan mengakibatkan negara itu menjadi [terjangkiti](#) virus corona.

"Contoh sekarang, negara mana yang keburu-buru [ngambil](#), coba? [Australia](#) itu kan dari negatif jadi positif kan. Kita mau seperti itu?" ujar Terawan saat dijumpai di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (24/2/2020).

Baca juga: [Hati-hati Jemput WNI di Diamond Princess, Menkes: Taruhannya Besar!](#)

"[Amerika](#) sama juga kan (dari negatif menjadi positif corona)? Masak mau [ngikutin](#) yang seperti itu?" lanjut dia.

Foto narasumber ketika diwawancara

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto

Satu narasumber

Karantina

Pernyataan pemerintah mengenai pemulangan WNI

Sikap pemerintah

Terjangkiti

Pernyataan bahwa negara lain terdapat kasus positif

Nasional

<p>Menurut Terawan, <u>Indonesia sangat berhati-hati dan mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia.</u></p> <p>Pemerintah tidak hanya mengambil keputusan berdasarkan keinginan WNI di kapal Diamond Princess.</p> <p><u>"Tapi, harus ada prosedur dan tata caranya. Jangan mengikuti apa yang mereka inginkan, hanya sekedar secepatnya saja. Kalau caranya semau sendiri, bisa membentuk episentrum (penularan virus) baru. Enggak boleh,"</u> sambung Terawan.</p> <p>Baca juga: Penumpang Diamond Princess Positif Virus Corona Saat Keluar, Metode Karantina Jepang Dipertanyakan</p> <p>Tentang rencana <u>evakuasi</u> WNI dari kapal pesiar Diamond Princess itu sendiri, <u>Terawan memastikan bahwa Pemerintah Indonesia terus bernegosiasi dengan Pemerintah Jepang.</u></p> <p><u>"Harus butuh negosiasi yang detail, yang baik, sehingga apa yang kita lakukan sampai kita <i>diketawain</i> dunia di kemudian hari,"</u> kata dia.</p> <p><u>Pemerintah sekaligus masih memikirkan seperti apa langkah penanganan di dalam negeri</u> setelah mereka dipulangkan.</p>	<p>Sikap pemerintah tidak ingin seperti negara lain</p> <p>Pernyataan pemerintah bahwa Indonesia sangat hati-hati</p> <p>Pernyataan bahwa pemerintah mengikuti tata cara</p> <p>Episentrum</p> <p>Terjangkiti</p> <p>Tindakan pemerintah</p> <p>Evakuasi</p> <p>Penjelasan tindakan pemerintah</p> <p>Pernyataan bahwa pemerintah masih memikirkan langkah</p>
---	--


LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 24
Media : Kompas.com
Tanggal : 25 Februari 2020
Judul Berita : Swiss, Austria dan Kroasia Laporkan Kasus Virus Corona Pertama
Waktu : 21.36 WIB
Rubrik : Tren
Reporter : Nur Rohmi Aida
Editor : Rizal Setyo Nugroho
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Perdana Menteri Kroasia, Andrej Plenkovic Menteri kesehatan Kroasia Vili Beros Kapten Michele Capone Komandan Unit Investasi Lodi Carabinieri Empat narasumber	
Pemilihan kata	Infeksi Virus corona COVID-19 Isolasi Karantina Zona merah	
Visualisasi	Foto orang mengenakan masker wajah	
Isi berita	Internasional Informasi bahwa tiga negara yang melaporkan kasus pertama kali Pelaporan kasus positif Jumlah kasus positif Austria Informasi sumber wabah belum diketahui Spekulasi sumber wabah Jarak kota dengan negara lain Konfirmasi kasus virus corona di Kroasia Kondisi pasien Karakteristik pasien Kondisi pasien belum dirawat Dugaan penularan pasien	

	Kasus virus corona pertama Swiss Konfirmasi kasus oleh pihak berwenang Jumlah kasus virus terkonfirmasi di Italia Jumlah orang meninggal Upaya pemerintah Italia Tindakan penjagaan oleh polisi dan tentara Informasi mengenai denda Informasi peningkatan pos-pos pemeriksaan	
Cara lain		

<p>Swiss, Austria dan Kroasia Laporkan Kasus Virus Corona Pertama</p> <p>Kompas.com - 25/02/2020, 21:36 WIB</p>  <p>Warga mengenakan masker wajah guna mengantisipasi penyebaran virus corona saat berjalan melintasi Piazza del Duomo di Milan, Italia, Minggu (23/2/2020). Penyebaran virus corona hingga hari ini, Senin (24/2/2020), semakin menunjukkan peningkatan di sejumlah negara, seperti Italia, Iran, dan Korea Selatan.(AFP/ANDREAS SOLARO)</p> <p>Penulis Nur Rohmi Aida Editor Rizal Setyo Nugroho</p> <p>KOMPAS.com – <u>Tiga negara di Eropa, yaitu Austria, Swiss dan Kroasia untuk pertama kalinya melaporkan kasus infeksi virus corona penyebab penyakit COVID-19 pada Selasa (25/02/2020).</u></p>	<p>Foto orang mengenakan masker wajah</p> <p>Internasional</p> <p>Informasi bahwa tiga negara yang melaporkan kasus pertama kali</p> <p>Infeksi</p>
---	---

<p>Temuan kasus di tiga negara tersebut menambah daftar panjang penyebaran virus yang pertama kali menyebar dari kota Wuhan, provinsi Hubei, China di Eropa.</p> <p>Mengutip dari <i>The Guardian</i>, <u>Austria melaporkan dua kasus positif virus corona pertamanya di Provinsi Tyrol.</u></p> <p><u>Belum ada kepastian dari mana sumber wabah virus corona di Austria tersebut berasal.</u></p> <p><u>Tetapi diketahui Tyrol berbatasan langsung dengan negara Italia bagian utara di mana para pejabat setempat berjuang untuk mengatasi semakin banyaknya kasus di negara itu.</u></p> <p><u>Apalagi jarak antara Tyrol dengan pusat region Lombardia, Italia hanya 360 kilometer atau 4 jam perjalanan.</u></p> <p>Kroasia</p> <p><u>Sementara itu Perdana Menteri Kroasia, Andrej Plenkovic juga mengonfirmasi adanya temuan kasus virus corona pertama di negaranya.</u></p> <p>Kasus pertama ini adalah seorang pasien yang tengah dirawat di rumah sakit ibukota, Zagreb.</p> <p><u>“Pasien di klinik Zagreb untuk penyakit menular. Itu adalah orang yang lebih muda dan dia memiliki gejala yang lebih ringan. Dia berada dalam isolasi dan kondisinya baik saat ini,”</u> kata Plenkovic pada konferensi pers sebagaimana dikutip dari <i>Guardian</i>.</p> <p><u>Menteri Kesehatan Kroasia Vili Beros mengatakan pasien telah tinggal di Milan dari 19 hingga 21 Februari 2020. Diduga, pasien tersebut tertular wabah virus corona yang juga sedang menyebar di Italia.</u></p> <p>Baca juga: Melihat Kota-kota di China, Korea dan Italia yang Dikarantina karena Virus Corona</p> <p>Swiss</p> <p><u>Swiss telah mengkonfirmasi kasus pertama virus corona.</u> Kantor Federal Kesehatan Masyarakat negara itu telah mengumumkan, seperti dikutip dari <i>Guardian</i>.</p>	<p>Virus corona</p> <p>COVID-19</p> <p>Pelaporan kasus positif</p> <p>Jumlah kasus positif Austria</p> <p>Informasi sumber wabah belum diketahui</p> <p>Spekulasi sumber wabah</p> <p>Jarak kota dengan negara lain</p> <p>Perdana Menteri Kroasia, Andrej Plenkovic</p> <p>Konfirmasi kasus virus corona di Kroasia</p> <p>Kondisi pasien</p> <p>Karakteristik pasien</p> <p>Isolasi</p> <p>Menteri kesehatan Kroasia Vili Beros</p> <p>Kondisi pasien belum dirawat</p> <p>Dugaan penularan pasien</p> <p>Kasus virus corona pertama Swiss</p>
---	--

<p>"Rincian lebih lanjut akan diberikan pada pukul 17:00 CET," kata departemen kesehatan, menolak mengatakan di mana kasus pertama telah terdeteksi.</p> <p><u>Sementara televisi Swiss RTS mengatakan pihak berwenang di Ticino, di perbatasan ke Italia , telah mengkonfirmasi kasus itu terjadi di wilayah mereka.</u></p> <p>Kondisi Italia</p> <p><u>Dikutip dari kantor berita Italia, Ansa, di Italia saat ini ada 283 kasus virus corona terkonfirmasi.</u></p> <p><u>Sementara 7 orang dilaporkan meninggal karena wabah virus SARS-Cov-2 yang menyebabkan penyakit Covid-19 tersebut.</u></p> <p><u>Untuk menghentikan penyebaran virus, pemerintah Italia menutup sekolah dan mengarantina belasan kota.</u></p> <p><u>Polisi dan tentara berjaga di setiap pos perbatasan dan menerapkan denda bagi yang ketahuan keluar atau masuk kota karantina tanpa izin.</u></p> <p>Kapten Michele Capone, komandan Unit Investigasi Lodi Carabinieri menjelaskan bahwa <u>pos-pos pemeriksaan telah meningkat</u> secara signifikan pada perimeter dan beberapa juga telah didirikan di dalam <u>zona merah</u>.</p> <p>Baca juga: Italia Akan Denda Warganya yang Tertangkap Masuk atau Keluar Karantina Virus Corona</p>	<p>Konfirmasi kasus oleh pihak berwenang</p> <p>Jumlah kasus virus terkonfirmasi di Italia</p> <p>Jumlah orang meninggal</p> <p>Upaya pemerintah Italia</p> <p>Karantina</p> <p>Tindakan penjagaan oleh polisi dan tentara</p> <p>Informasi mengenai denda</p> <p>Kapten Michele Capone Komandan Unit Investiasi Lodi Carabinieri</p> <p>Empat narasumber</p> <p>Informasi peningkatan pos-pos pemeriksaan</p> <p>Zona merah</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 25
Media : Kompas.com
Tanggal : 26 Februari 2020
Judul Berita : Kamar Hotel Tempat Nginap Warga Jepang Positif Corona Diberi Disinfektan
Waktu : 12.11 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Bali, Robinsor Gamar
Editor : Robertus Belarminus
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya Satu narasumber	
Pemilihan kata	Terinfeksi Diinfeksi	
Visualisasi	Ilustrasi virus corona	
Isi berita	Bali Tindakan yang dilakukan pemerintah daerah Informasi sebelumnya mengenai WNA positif corona setelah dari Bali Penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan Hasil investigasi yang dilakukan pemerintah daerah Kronologi WN Jepang positif corona di Bali Pernyataan bahwa Bali masih aman dari virus Informasi bahwa belum ditemukan kasus virus corona Permintaan pemerintah daerah kepada wisatawan agar tidak khawatir Pernyataan bahwa pemerintah daerah memiliki sistem pencegahan yang baik	
Cara lain		

Kamar Hotel Tempat Nginap Warga Jepang Positif Corona Diberi Disinfektan

Kompas.com - 26/02/2020, 12:11 WIB



Shutterstock/Illustrasi virus corona covid-19

Penulis [Kontributor Bali, Robinson Gamar](#) | Editor [Robertus Belarminus](#)

[DENPASAR, KOMPAS.com](#) - Dinas Kesehatan Provinsi Bali melakukan disinfektan beberapa kamar di salah satu hotel di Kuta, Bali.

Hal itu menyusul kabar mengenai adanya warga negara Jepang yang dinyatakan positif terinfeksi corona usai melakukan perjalanan ke Bali.

"Jadi, di tempat (hotel) menginap itu dilakukan diinfeksi. Kamar kiri, kanan dan belakang juga," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya, Rabu (26/2/2020).

Baca juga: [Pasien yang Diisolasi RSUP Kariadi Semarang Meninggal Dunia, Bukan karena Virus Corona](#)

Dari hasil investigasi Dinas Kesehatan, warga negara Jepang tersebut tercatat sempat menginap di salah satu hotel di sekitar Kuta.

Namun, Suarjaya tidak menyebut nama hotel tersebut. Kemudian, wisatawan tersebut meninggalkan Bali.

Ilustrasi virus corona

Bali

Tindakan yang dilakukan pemerintah daerah

Informasi sebelumnya mengenai WNA positif corona setelah dari Bali

Terinfeksi

Disinfeksi

Penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya

Satu narasumber

Hasil investigasi yang dilakukan pemerintah daerah

<p><u>"Tercatat wisatawan tersebut sempat menginap di salah satu Hotel di sekitaran Kuta. Balik ke negaranya lalu ada notif dari wisman tersebut terinfeksi corona dan sempat ke Bali," kata Suarjaya.</u></p> <p><u>Dia menegaskan, Bali sejauh ini masih aman dari virus corona.</u></p> <p>Baca juga: Korea Red Alert Virus Corona, Bagaimana Pengawasan Turisnya di Bali?</p> <p><u>Belum ada temuan kasus yang mengindikasikan ada warga atau wisman yang terserang virus corona. Karena itu, Bali aman untuk dikunjungi.</u></p> <p><u>"Masih aman, wisatawan tidak perlu khawatir karena punya sistem pencegahan, pendeteksian dan penanganan sangat baik," ucap Suarjaya.</u></p>	<p>Kronologi WN Jepang positif corona di Bali</p> <p>Pernyataan bahwa Bali masih aman dari virus</p> <p>Informasi bahwa belum ditemukan kasus virus corona</p> <p>Permintaan pemerintah daerah kepada wisatawan agar tidak khawatir</p> <p>Pernyataan bahwa pemerintah daerah memiliki sistem pencegahan yang baik</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 26
Media : Kompas.com
Tanggal : 27 Februari 2020
Judul Berita : Perbanyak Tim Observasi, Pemerintah Tak Mau Kecolongan soal Corona
Waktu : 07.44 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Achmad Nasrudin Yahya
Editor : Krisiandi
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana Satu narasumber	
Pemilihan kata	Observasi Evakuasi	
Visualisasi	Foto suasana di lokasi observasi	
Isi berita	Alasan menurunkan banyak dokter Jumlah WNI yang diobservasi Langkah pencegahan oleh pemerintah Nasional Jumlah dokter Informasi dokter spesialis yang disiapkan Perbandingan jumlah dokter dengan observasi sebelumnya Jumlah dokter pada observasi sebelumnya Alasan banyaknya jumlah dokter Informasi pemberitaan sebelumnya Tindakan yang dilakukan pemerintah Jumlah dokter spesialis	
Cara lain		

Perbanyak Tim Observasi, Pemerintah Tak Mau Kecolongan soal Corona

Kompas.com - 27/02/2020, 07:44 WIB



Suasana Pulau Sebaru Kecil di Kepulauan Seribu, Jakarta, Senin (26/2/2020). Pulau tersebut akan menjadi lokasi observasi 188 WNI ABK World Dream. ANTARA FOTO/Akbar Nugroho Gumay/ama. (ANTARA FOTO/Akbar Nugroho Gumay)

Penulis [Achmad Nasrudin Yahya](#) | Editor [Krisiandi](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana menegaskan banyaknya dokter yang diturunkan dalam observasi terhadap 188 WNI karena pemerintah tak mau kecolongan penyebaran virus [corona](#).

"Karena Indonesia tidak mau kecolongan, menteri juga sudah berkali-kali mewanti ke kami, jangan sampai kecolongan," ujar Budi di Markas Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (26/2/2020).

Kemenkes mengerahkan 39 dokter spesialis dari berbagai multidisiplin dalam pelaksanaan observasi terhadap 188 WNI yang dievakuasi dari Kapal [World Dream](#) di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Baca juga: [Ini Fasilitas di Lokasi Observasi 188 ABK Kapal World Dream di Pulau Sebaru](#)

Adapun dokter spesialis yang disiapkan di antaranya dokter spesialis paru-paru, spesialis anestesi, spesialis penyakit

Foto suasana di lokasi observasi

Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana

Satu narasumber

Alasan menurunkan banyak dokter

Observasi

Jumlah WNI yang diobservasi

Langkah pencegahan oleh pemerintah

Nasional

Jumlah dokter

Evakuasi

<p><u>dalam, spesialis jiwa, spesialis jantung, psikologi, sanetarian, hingga kesehatan lingkungan.</u></p> <p>Budi menjelaskan <u>jumlah dokter spesialis yang diturunkan lebih banyak dibandingkan pada saat observasi WNI dari Wuhan di Natuna.</u></p> <p><u>Di mana pada pelaksanaan observasi jilid pertama itu, Kemenkes menurunkan 25 dokter spesialis.</u></p> <p>Dia menegaskan, <u>banyaknya dokter spesialis yang dikerahkan karena pemerintah tak mau kecolongan.</u></p> <p>"Tugas kami yang di bawah untuk melakukan ini. maksudnya jauh lebih baik," tegas dia.</p> <p>Baca juga: BNPB Sebut Fasilitas Observasi WNI di Pulau Sebaru Lebih Baik dari Natuna</p> <p><u>Diberitakan sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengerahkan 39 dokter spesialis dalam penanganan observasi terhadap 188 WNI dari kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.</u></p> <p>"<u>Untuk Kemenkes sendiri menurunkan total 39 orang dari berbagai multidisiplin (dokter spesialis),"</u> ujar Kepala Pusat Krisis Kemenkes Budi Sylvana usai menghadiri upacara gelar pasukan di Markas Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (26/2/2020).</p>	<p>Informasi dokter spesialis yang disiapkan</p> <p>Perbandingan jumlah dokter dengan observasi sebelumnya</p> <p>Jumlah dokter pada observasi sebelumnya</p> <p>Alasan banyaknya jumlah dokter</p> <p>Informasi pemberitaan sebelumnya</p> <p>Tindakan yang dilakukan pemerintah</p> <p>Jumlah dokter spesialis</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 27
Media : Kompas.com
Tanggal : 28 Februari 2020
Judul Berita : Hampir Menangis, Yusrinda dan 52 Orang Rombongan
Keluarganya Gagal Umrah Gara-gara Corona
Waktu : 23.07 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Medan, Dewantoro
Editor : Aprillia Ika
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Yusrinda, calon jamaah umrah Asnir Hasyim, calon jamaah umrah Direktur Travel Jejak Umrah, Rudi Satria Tiga narasumber	
Pemilihan kata		
Visualisasi	Foto narasumber ketika diwawancara	
Isi berita	Medan Kejadian yang dialami Informasi mengenai kejadian yang dialami warga Jumlah rombongan umrah Pengakuan mengenai kejadian yang dialami Medan Keinginan untuk berangkat umrah Jumlah calon jamaah umrah Jumlah umrah yang pernah diikuti Informasi mengenai jumlah umrah Nabi Pemakluman calon jamaah umrah Pihak yang menunda keberangkatan umrah Harapan bagi kebijakan Pernyataan bahwa persiapan umrah banyak Penjelasan rencana awal keberangkatan umrah	

	<p>Informasi waktu persiapan umrah Durasi berkumpulnya keluarga Lokasi berkumpul calon jamaah umrah Informasi mengenai orang-orang yang akan berangkat umrah Alasan berkumpul terlebih dahulu Pernyataan mengenai posisi calon jamaah umrah Harapan pada aturan pemerintah Arab Saudi Asal daerah para jamaah Informasi mengenai berita sebelumnya Jumlah calon jamaah umrah Pernyataan mengenai imbas larangan Arab Saudi Pernyataan bahwa belum mengetahui akhir penundaan Harapan terhadap keberangkatan umrah</p>	
Cara lain		

Hampir Menangis, Yusrinda dan 52 Orang Rombongan Keluarganya Gagal Umrah Gara-gara Corona

Kompas.com - 28/02/2020, 23:07 WIB



Yusrinda (58) berkaca-kaca saat mengetahui keberangkatannya untuk umrah pada Minggu (1/3/2020) tertunda lantaran ada

Foto narasumber ketika diwawancara

larangan masuk warga asing ke Arab Saudi oleh pemerintah Arab Saudi.(KOMPAS.COM/DEWANTORO)

Penulis [Kontributor Medan, Dewantoro](#) | Editor [Aprillia Ika](#)

[MEDAN, KOMPAS.com](#) - Mata Yusrinda berkaca-kaca karena sedih belum bisa berangkat umrah yang jadwal keberangkatannya pada Minggu (1/3/2020).

Padahal, dia sudah meninggalkan rumahnya di Payakumbuh, Sumatera Barat (Sumbar) sejak 20 hari yang lalu untuk berangkat bersama rombongan keluarga sebanyak 53 orang.

Kepada wartawan yang menemuinya di Jalan Mayjend DI Panjaitan, Kelurahan Petisah Hulu, Kecamatan Medan Baru, pada Jumat (28/2/2020), dia mengaku, saat dia berangkat dari rumahnya di Payakumbuh itu, dia diantar dan diiringi dengan acara tepung tawar oleh keluarga di sana.

Menurutnya, keberangkatan umrah sudah sangat diinginkannya sejak lama dan keinginan itu pun bersambut dengan ajakan berangkat dari abang kandungnya, Asnir Hasyim yang akan berangkat secara rombongan.

Baca juga: [Cerita 35 Jemaah Umrah Asal Palembang, Pesawatnya Sempat Ditolak Mendarat di Jeddah](#)

Totalnya, sebanyak 53 orang. "Saya belum pernah umrah sebelumnya. Ini nanti yang pertama kali, tapi ternyata harus ditunda dulu," katanya

Asnir Hasyim (69) mengatakan, jika tanggal 1 Maret nanti jadi berangkat, maka itu adalah umrahnya yang ketiga.

Menurutnya, Nabi melakukan umrah sebanyak 4 kali dan haji 1 kali. Namun rencana keberangkatan umrah untuk yang ketiga kali harus ditunda dulu.

Baca juga: [Arab Saudi Setop Umrah, 1.685 Jemaah Dipulangkan ke Tanah Air](#)

Memaklumi bukan kesalahan pihak travel

Menurutnya, penundaan keberangkatan mereka untuk umrah tanpa ada kepastian berapa lama ditunda bukan kesalahan travel, melainkan kebijakan dari Arab Saudi.

Medan

Kejadian yang dialami

Informasi mengenai kejadian yang dialami warga

Jumlah rombongan umrah

Pengakuan mengenai kejadian yang dialami

Yusrinda, calon jemaah umrah

Keinginan untuk berangkat umrah

Jumlah calon jemaah umrah

Asnir Hasyim, calon jemaah umrah

Jumlah umrah yang pernah diikuti

Informasi mengenai jumlah umrah Nabi

Pemakluman calon jemaah umrah

Pihak yang menunda keberangkatan umrah

<p><u>Dia berharap agar kebijakan itu berubah karena persiapan orang untuk berangkat umrah tidak sedikit.</u></p> <p><u>"Saya di Medan ini. Tapi berasal dari Sumatera Barat. Rencananya berangkat tanggal 1 Maret, kami rombongan ada 53 orang dari keluarga dekat 23 orang, itu ada anak, menantu, ipar sampai cucu kembar perempuan juga ikut," katanya.</u></p> <p><u>Baca juga: Penangguhan Umrah oleh Arab Saudi, Nasib 1.000 Calon Jemaah Asal Medan Tidak jelas, Walau Sudah Kantongi Visa</u></p> <p>Kemudian, selebihnya, terdiri dari tetangga-tetangga di kampungnya yang sudah seperti keluarga.</p> <p>"Itu juga ada adik saya dari Payakumbuh, ikut berangkat. Sudah 20 hari di sini sebelum berangkat," katanya.</p> <p>Dijelaskannya, <u>rencana keberangkatannya secara rombongan itu dipersiapkan sejak 3 bulan yang lalu</u> untuk memutuskan siapa yang mau berangkat.</p> <p><u>Baca juga: Tiba di Jeddah saat Penangguhan Terbit, 30 Jemaah dari Gresik Diizinkan Menunaikan Umrah</u></p> <p><u>Keluarga sudah berkumpul sejak 10 hari lalu</u></p> <p>Kemudian, sejak 10 hari yang lalu, <u>seluruhnya yang akan berangkat berkumpul di rumahnya yang juga berfungsi sebagai toko pakaian sekolah.</u></p> <p><u>"Yang berangkat ini juga termasuk cucu, ada yang masih 5 tahun, kembar perempuan,. Ada juga yang masih kelas 1 SMP dan SMA juga ada," katanya.</u></p> <p><u>Berkumpulnya semua rombongan di rumahnya untuk mempersiapkan kelengkapan lainnya mulai dari makanan, pakaian, koper, pembiayaan selama di sana, dan lain sebagainya.</u></p> <p><u>"Kita posisinya sekarang tinggal menunggu berangkat. Karena jadwalnya sudah dekat. Harusnya kami besok kumpulkan koper di Asrama Haji, dan manasik terakhir. Jadi ini memang takdir, saya terima," katanya. .</u></p>	<p>Harapan bagi kebijakan</p> <p>Pernyataan bahwa persiapan umrah banyak</p> <p>Penjelasan rencana awal keberangkatan umrah</p> <p>Informasi waktu persiapan umrah</p> <p>Durasi berkumpulnya keluarga</p> <p>Lokasi berkumpul calon jemaah umrah</p> <p>Informasi mengenai orang-orang yang akan berangkat umrah</p> <p>Alasan berkumpul terlebih dahulu</p> <p>Pernyataan mengenai posisi calon jemaah umrah</p> <p>Harapan pada aturan pemerintah Arab Saudi</p>
---	---

<p><u>"Saya berharap supaya aturan yang dibikin pemerintah Arab Saudi dipertimbangkan, mana yang terbaik. Kalau penundaan agak lama akan kami tunggu," katanya." sambungnya.</u></p> <p>Baca juga: Sejak Januari 2020, 300 Jemaah Minta Rekomendasi Umrah pada Kemenag Jember</p> <p><u>Hampir separuh dari jumlah jemaah berasal dari Aceh</u></p> <p><u>Diberitakan sebelumnya, pada tanggal 1 Maret nanti akan ada 106 calon jemaah umrah dari Travel Jejak Umrah.</u></p> <p><u>Direktur Travel Jejak Umrah, Rudi Satria mengatakan, adanya larangan masuk warga asing ke Arab Saudi berimbas pada para calon jemaah umrah.</u></p> <p><u>Pelarangan oleh Pemerintah Arab Saudi itu berkaitan dengan antisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19.</u></p> <p>Dijelaskannya, pihaknya pun menyampaikan penundaan keberangkatan umrah kepada para jemaah yang menurutnya menerima penjelaskannya.</p> <p><u>"Saya tak tahu penundaan ini sampai kapan dilakukan. Belum tahu sampai kapan bisa masuk lagi ke sana. Harapannya, ada re-schedule," katanya.</u></p> <p>Baca juga: Arab Saudi Setop Umrah, 35 Jemaah Asal Palembang Tetap Berangkat</p>	<p>Asal daerah para jemaah</p> <p>Informasi mengenai berita sebelumnya</p> <p>Jumlah calon jemaah umrah</p> <p>Direktur Travel Jejak Umrah, Rudi Satria</p> <p>Tiga narasumber</p> <p>Pernyataan mengenai imbas larangan Arab Saudi</p> <p>Pernyataan bahwa belum mengetahui akhir penundaan</p> <p>Harapan terhadap keberangkatan umrah</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 28
Media : Kompas.com
Tanggal : 29 Februari 2020
Judul Berita : Mahfud MD: Sampai Hari Ini Indonesia Masih Zero Virus Corona
Waktu : 19.50 WIB
Rubrik : Regional
Reporter :
Editor : David Oliver Purba
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Menko Polhukam Mahfud MD Satu narasumber	
Pemilihan kata	Suspect	
Visualisasi	Foto narasumber ketika diwawancara	
Isi berita	Nasional Permintaan kepada masyarakat Pernyataan mengenai berita hoaks Pernyataan Indonesia zero virus corona Yogyakarta Pernyataan mengenai pihak yang membuat isu Pernyataan jika terdapat kasus virus corona Ciri-ciri virus corona menurut pemerintah Jumlah orang yang dianggap suspect corona Pernyataan mengenai pemeriksaan suspect Ajakan untuk berdoa Informasi sebelumnya mengenai jumlah hoaks	
Cara lain		

Mahfud MD: Sampai Hari Ini Indonesia Masih Zero Virus Corona

Kompas.com - 29/02/2020, 19:50 WIB



Menko Polhukam Mahfud MD se usai Dialog Kebangsaan dan Launching Buku Ulama dan Negara Bangsa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Sabtu (29/2/2020). (ANTARA/Luqman Hakim)

Editor [David Oliver Purba](#)

KOMPAS.com - Menko Polhukam Mahfud MD meminta masyarakat mengabaikan berbagai kabar bohong atau hoaks yang menyebut sudah ada kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia.

"Jangan percaya pada berita hoaks. Sampai hari ini Indonesia termasuk yang masih zero. Zero dari virus corona itu," kata Mahfud se usai Dialog Kebangsaan dan Launching Buku Ulama dan Negara Bangsa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Sabtu (29/2/2020).

"Coba kalau ada, di mana itu ada virus corona? Itu kan cuma orang mau bikin isu. Saya tidak tahu kalau besok lusa, tapi sampai hari ini tidak ada," kata dia.

Baca juga: [WN Selandia Baru Positif Corona Sempat Transit di Bali, KKP Denpasar: Kalau Demam Pasti Diperiksa](#)

Menurut Mahfud, jika keberadaan kasus virus corona sudah ditemukan di Indonesia, maka setidaknya sudah muncul korban dengan ciri-ciri khusus yang menyertainya.

Foto narasumber ketika diwawancara

Nasional

Menko Polhukam Mahfud MD

Satu narasumber

Permintaan kepada masyarakat

Pernyataan mengenai berita hoaks

Pernyataan Indonesia zero virus corona

Yogyakarta

Pernyataan mengenai pihak yang membuat isu

Pernyataan jika terdapat kasus virus corona

<p><u>"Wong cirinya kan jelas didahului dengan panas, sesak napas, ininya (hidungnya) meleleh-leleh karena virus. Ini tidak ada orang yang penyakitnya seperti itu. Enggak ada," kata dia.</u></p> <p>Baca juga: <u>WN Selandia Baru Positif Corona Sempat Transit di Bali, Dinkes Ngaku Tak Tahu</u></p> <p><u>Soal 232 orang yang dianggap suspect virus corona, menurut Mahfud, ratusan orang itu memang meminta untuk diperiksa sendiri karena ketakutan dan hasilnya negatif.</u></p> <p><u>"Kita berdoa mudah-mudahan (tidak ada kasus corona) sampai dengan seterusnya," kata dia.</u></p> <p><u>Sebelumnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menemukan 127 hoaks atau berita bohong mengenai penyebaran virus corona jenis baru (Covid-19).</u></p>	<p>Ciri-ciri virus corona menurut pemerintah</p> <p>Jumlah orang yang dianggap suspect corona</p> <p>Suspect</p> <p>Pernyataan mengenai pemeriksaan suspect</p> <p>Ajakan untuk berdoa</p> <p>Informasi sebelumnya mengenai jumlah hoaks COVID-19</p>
--	---

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 29
Media : Kompas.com
Tanggal : 1 Maret 2020
Judul Berita : Pemerintah Diminta Merespons Dunia Internasional yang Ragukan Indonesia Bebas Corona
Waktu : 20.21 WIB
Rubrik : Nasional
Reporter : Achmad Masrudin Yahya
Editor : Diamanty Meiliana
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu Perdana Menteri Australia Scott Morisson Tiga narasumber Associate Professor Politik Indonesia di The Australian Mational University, Greg Fealy	
Pemilihan kata	Infeksi	
Visualisasi	Ilustrasi virus corona	
Isi berita	Permintaan kepada pemerintah untuk menjawab kecurigaan Informasi mengenai kecurigaan dunia internasional Pernyataan mengenai respons pemerintah Nasional Penyebab Indonesia menjadi sorotan media barat Pendapat mengenai permintaan dunia internasional Tindakan yang seharusnya dilakukan pemerintah Pernyataan mengenai keraguan dunia internasional Negara yang menyoroti Indonesia Perbandingan jumlah populasi	

	Alasan Indonesia masih nol infeksi Perbedaan kapasitas kesehatan Sikap skeptis terhadap klaim Indonesia Informasi mengenai potensi risiko	
Cara lain		

Pemerintah Diminta Merespons Dunia Internasional yang Ragukan Indonesia Bebas Corona

Kompas.com - 01/03/2020, 20:21 WIB



Ilustrasi virus corona(Shutterstock)

Penulis [Achmad Nasrudin Yahya](#) | Editor [Diamanty Meiliana](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu meminta pemerintah menjawab kecurigaan dunia internasional yang meragukan [Indonesia](#) terkait penanganan virus [corona](#).

"Kita harus responsif, jangan sampai kita hanya menjawab pertanyaan orang, tapi betul-betul harus mendahului, karena ini taruhannya citra Anda di dunia internasional," ujar Alexius dalam forum diskusi di kawasan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Minggu (1/3/2020).

Menurutnya, para pejabat di pemerintahan Presiden Joko Widodo agar tidak hanya melontarkan *statement* terkait belum adanya kasus corona di Indonesia.

Ilustrasi virus corona

Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu

Permintaan kepada pemerintah untuk menjawab kecurigaan

Informasi mengenai kecurigaan dunia internasional

Pernyataan mengenai respons pemerintah

Nasional

<p>Namun demikian, klaim tersebut harus disandingi dengan data dan penuh rasionalitas.</p> <p>Baca juga: Saat Industri Elektronik dan Otomotif Korea Selatan Lumpuh karena Virus Corona</p> <p><u>Sebab, belum adanya kasus corona di Indonesia telah menjadi sorotan media barat yang selama ini dikenal sangat berbasis data dan rasionalitas.</u></p> <p>Menurutnya, <u>dunia internasional sangat <i>demanding</i> untuk mendapatkan informasi dengan apa yang terjadi dengan Indonesia.</u></p> <p><u>Karena itu, karakteristik dunia internasional tersebut harus mampu dijawab pemerintah dengan konsistensi.</u></p> <p>"Jangan lupa visualisasi apa yang terjadi di lapangan karena dia (Indonesia) ngomongin saja tanpa ditampilkan gambarnya, <u>dunia internasional mungkin agak ragu, karena ini bahaya yang mengancam,</u>" kata dia.</p> <p>Baca juga: Viral soal 136 Orang dalam Pengawasan Terkait Virus Corona, Ini Penjelasan Kemenkes</p> <p>Diketahui, dunia internasional menyoroti Indonesia terkait penanganan virus corona. <u>Salah satunya adalah Australia.</u></p> <p>Melansir dari The Sidney Herald negara-negara tetangga termasuk Malaysia, Singapura, Thailand dan Australia semuanya memiliki <u>populasi yang jumlahnya lebih kecil dari Indonesia</u> dan setidaknya telah melakukan sepuluh kali lebih banyak tes dikutip dari The Sidney Herald.</p> <p>Terkait dengan kasus Indonesia yang nol kasus, Perdana Menteri Australia Scott Morisson memberikan komentarnya.</p> <p>Baca juga: Update Virus Corona Korea Selatan: 20 Meninggal, 3.736 Terinfeksi Termasuk 2 Staf Penyanyi Chungga</p> <p><u>Morrison mengatakan kepada stasiun radio 3AW sebagaimana dikutip dari The Sydney Herald bahwa klaim nol infeksi di Indonesia adalah akibat dari ketidakmampuan Indonesia untuk menguji virus corona.</u></p>	<p>Penyebab Indonesia menjadi sorotan media barat</p> <p>Pendapat mengenai permintaan dunia internasional</p> <p>Tindakan yang seharusnya dilakukan pemerintah</p> <p>Pernyataan mengenai keraguan dunia internasional</p> <p>Negara yang menyoroti Indonesia</p> <p>Perbandingan jumlah populasi</p> <p>Perdana Menteri Australia Scott Morisson</p> <p>Alasan Indonesia masih nol infeksi</p> <p>Infeksi</p> <p>Perbedaan kapasitas kesehatan</p>
---	---

<p>“Ini adalah negara yang sangat besar dengan banyak pulau dan akan sangat sulit untuk memberikan jaminan absolut tentang angka-angka itu,” kata dia.</p> <p>“Saya tidak bermaksud bahwa (tidak sopan), <u>Indonesia memiliki sistem kesehatan yang berbeda dengan Australia dan kami berdua memiliki kapasitas yang berbeda</u> untuk memberikan jaminan tersebut” lanjutnya.</p> <p>Baca juga: WN Korsel Bunuh Diri di Solo karena Depresi, Bukan Virus Corona</p> <p>Sementara itu <u>Associate Professor Politik Indonesia di The Australian National University, Greg Fealy</u> mengatakan, dia skeptis terhadap klaim virus corona belum sampai di Indonesia.</p> <p><u>Akan tetapi dirinya tidak berpikir bahwa pihak berwenang Indonesia berbohong.</u></p> <p><u>Karena apabila itu terjadi, menurutnya, potensi risiko bagi populasi Indonesia akan terlalu tinggi.</u></p> <p><u>"Saya pikir lebih mungkin jika ada pasien virus corona di sana dan mereka belum terdeteksi."</u> ujar dia.</p>	<p>Tiga narasumber</p> <p>Associate Professor Politik Indonesia di The Australian National University, Greg Fealy</p> <p>Sikap skeptis terhadap klaim Indonesia</p> <p>Informasi mengenai potensi risiko</p>
--	--

LEMBAR PENGKODEAN PEMBERITAAN COVID-19

(Analisis Isi Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pemberitaan COVID-19 di Media *Online Kompas.com* Periode 2 Februari – 2 Maret 2020)

Kode Berita : Berita 30
Media : Kompas.com
Tanggal : 2 Maret 2020
Judul Berita : Rumah Sakit di Cianjur Rawat Satu Pasien Suspect Corona
Waktu : 22.03 WIB
Rubrik : Regional
Reporter : Kontributor Cianjur, Firman Taufiqurrahman
Editor : Farid Assifa
Pengkode : Vattaya Zahra

Unit Analisis	Kode	Catatan
Narasumber	Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur Asep Helmiono Satu narasumber	
Pemilihan kata	Suspect Isolasi Observasi	
Visualisasi	Foto dua orang menggunakan masker di rumah sakit	
Isi berita	Penjelasan mengenai situasi di rumah sakit Konfirmasi mengenai perawatan pasien suspect Cianjur Kondisi pasien Penegasan mengenai status pasien Rencana yang akan dilakukan Pernyataan mengenai riwayat bepergian Penjelasan mengenai asal daerah pasien Informasi jenis kelamin pasien Informasi usia pasien Informasi mengenai keterangan oleh RS dan tim dokter Tindakan yang akan dilakukan RS dan tim dokter	
Cara lain		

Rumah Sakit di Cianjur Rawat Satu Pasien Suspect Corona

Kompas.com - 02/03/2020, 22:03 WIB



Seorang pengunjung tengah mengenakan masker di RS Dr. Hafiz Cianjur, Jawa Barat. Di rumah sakit ini, seorang pasien diduga suspect virus corona tengah diisolasi di ruangan khusus. (KOMPAS.COM/FIRMAN TAUFIQURRAHMAN)

Penulis [Kontributor Cianjur, Firman Taufiqurrahman](#) | Editor [Farid Assifa](#)

[CIANJUR, KOMPAS.com](#) - [Rumah Sakit Dr Hafiz \(RSDH\) Cianjur, Jawa Barat, menangani seorang pasien yang diduga suspect virus corona atau Covid-19, Senin \(2/3/2020\).](#)

[Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur membenarkan adanya informasi terkait seorang pasien yang sedang dirawat di rumah sakit tersebut, dan diduga suspect corona.](#)

["Iya benar. Kita mendapat telepon dari tim dokter yang mengabari adanya kasus ini. Kita langsung ke sini untuk mengecek. Kita juga sudah lihat pasiennya," kata Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur Asep Helmiono kepada Kompas.com di RSDH Cianjur, Senin \(2/3/2020\) malam.](#)

[Baca juga: Banten Waspada Corona, 28 Orang Dipantau dan 26 di Antaranya Sembuh](#)

[Disebutkan, kondisi pasien sendiri sedang dalam pengawasan ketat di ruang isolasi rumah sakit.](#)

Foto dua orang menggunakan masker di rumah sakit

Penjelasan mengenai situasi di rumah sakit

Suspect

Konfirmasi mengenai perawatan pasien suspect

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur Asep Helmiono

Satu narasumber

Cianjur

Kondisi pasien

Isolasi

<p><u>“Namun, masih suspect, ya. Semoga saja hasil pemeriksaannya negatif. Malam ini juga rencana akan dirujuk rujuk ke Bandung (RS Hasan Sadikin) untuk menjalani observasi,”</u> ujar dia.</p> <p>Kendati begitu, <u>berdasarkan keterangan dari pihak keluarga pasien, suspect tersebut punya riwayat baru saja bepergian dari luar negeri, tepatnya dari Malaysia.</u></p> <p><u>“Sebenarnya yang bersangkutan ini bukan warga Cianjur. Warga luar kota yang kebetulan sedang berkunjung ke kerabatnya di sini. Namun, tiba-tiba sakit, dan kondisinya drop dengan cepat,”</u> katanya.</p> <p>Lebih lanjut dikatakan, <u>pasien suspect virus corona tersebut berjenis kelamin laki-laki. Usianya sekitar 50 tahun.</u></p> <p>“Informasi lebih detilnya nanti akan disampaikan oleh pihak rumah sakit,” ucapnya.</p> <p><u>Baca juga: 10 Warga Jatim Sempat Diperiksa Terkait Virus Corona, Hasilnya Negatif</u></p> <p>Sementara itu, <u>tim dokter maupun pihak manajemen RSDH Cianjur belum bersedia memberikan keterangan terkait kasus pasien suspect corona ini.</u></p> <p><u>Mereka mengaku masih akan melakukan komunikasi dan kordinasi dengan para pihak terkait, sebelum memberikan pernyataan resmi kepada media.</u></p>	<p>Penegasan mengenai status pasien</p> <p>Observasi</p> <p>Rencana yang akan dilakukan</p> <p>Pernyataan mengenai riwayat bepergian</p> <p>Penjelasan mengenai asal daerah pasien</p> <p>Informasi jenis kelamin pasien</p> <p>Informasi usia pasien</p> <p>Informasi mengenai keterangan oleh RS dan tim dokter</p> <p>Tindakan yang akan dilakukan RS dan tim dokter</p>
---	---

REKAP KODE AWAL

NO BERITA	TANGGAL	JUDUL BERITA	NARASUMBER	PEMILIHAN KATA	VISUALISASI	ISI BERITA	
1	2 Februari 2020	Istana: Seluruh WNI yang Dievakuasi dari Wuhan Dinyatakan Sehat	Juru Bicara Presiden Jokowi, Fadroel Rachman	Karantina	Foto WNI yang akan dievakuasi di bandara	Penjelasan langkah pemerintah	
				Satu narasumber		Evakuasi kemanusiaan	Ucapan terima kasih
						Transit observasi	Ajakan melewati masa sulit
							Harapan bagi misi evakuasi
							Penjelasan langkah pemerintah
						Jakarta	
2	3 Februari 2020	Kemenkes Pastikan Belum Ada Kasus Penularan Virus Corona di Indonesia	Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Widyawati	Penularan	Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan di bandara	Jakarta	
				Dugaan		Belum ditemukan kasus virus corona	
				Observasi		Penjelasan observasi rumah sakit	
				Spesimen		Data jumlah kasus COVID-19 di dunia	
				Laboratorium		Data jumlah korban meninggal	
				Infeksi		Hasil pemeriksaan laboratorium pemerintah	
				Korban			
3	4 Februari 2020	Tak Beri Kompensasi, Menkes Minta Masyarakat Doakan Warga Natuna	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto	Dievakuasi	Foto WNI di Wuhan yang dievakuasi pemerintah	Pemerintah tidak memberikan kompensasi	
				Karantina		Tujuan diadakan karantina	
				Wabah		Penjelasan bentuk kompensasi pemerintah	
				Tiga narasumber		Virus mematikan	Penjelasan lokasi karantina
							Penolakan warga
							Natuna
							Aksi penolakan warga
							Penolakan warga terhadap lokasi karantina
			Jakarta				
4	5 Februari 2020	Warga Eksodus Tinggalkan Natuna, Ini Penjelasan Ketum IDI tentang Penyebaran Virus Corona	Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M Faqih	Observasi	Foto tangkapan layar tayangan televisi	Penyebab warga Pulau Natuna mengungsi	
				Satu narasumber		Karantina	Jaminan kesehatan warga
						Virus baru	Kondisi WNI yang diobservasi
						Tertular	Penjelasan lokasi observasi
						Penularan	Penjelasan proses penularan
							Kondisi kawasan observasi
							Alasan dilakukan pembatasan
							Permintaan agar masyarakat tenang
							Saran kepada masyarakat
							Imbauan kepada masyarakat
			Natuna				
5	6 Februari 2020	Cerita Warga Bekasi Menanti Putrinya Pulang dari Karantina di Natuna	Nurlaela, ibu mahasiswa Indonesia di Wuhan	Karantina	Foto ibu dari mahasiswa Indonesia di China	Bekasi	
				Satu narasumber		Observasi	Alasan pulang ke Indonesia
							Kecemasan akan virus

				Virus berbahaya		Gejala terkena virus
						Kekhawatiran akibat informasi kasus
						Reaksi jika terkena virus
						Tindakan yang dilakukan ketika kasus merebak
						Kondisi Wuhan
						Tindakan pemantauan
						Tindakan yang dilakukan
						Pasrah dan berdoa (shalat)
						Kondisi anak saat ini
						Harapan untuk bertemu
6	7 Februari 2020	Hati-hati, Penyebaran Virus Corona Bisa Melalui Masker Bebas Pakai	Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan, Kemenkes RI, Sadiyah Satu narasumber	Inkubasi Menular Penularan	Foto pembagian masker gratis	Natuna Penjelasan fungsi dan bahaya masker Nasihat bagi masyarakat mengenai pembuangan masker Alasan masker dapat membahayakan Penjelasan masa inkubasi virus Larangan bagi pengguna masker Langkah yang seharusnya dilakukan untuk membuang masker Informasi jumlah masker di Kabupaten Natuna Saran tempat pembuangan masker
7	8 Februari 2020	Alasan Warga Wuhan di Bali Tetap Pulang media Ada Wabah Virus Corona	Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong Satu narasumber	Mewabah	Foto turis China menaiki pesawat di Bandara Ngurah Rai	Badung Alasan para turis kembali ke China Jumlah warga negara China yang pulang Pertimbangan kembali jika ada permintaan pesawat
8	9 Februari 2020	Dubes Sebut Sebagian Besar WNI Sudah Tinggalkan China	Duta Besar RI untuk China Djahuri Oratmangun Satu narasumber	Terjangkit Virus corona jenis baru Dievakuasi Wabah	Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan	Keputusan WNI meninggalkan China Jumlah WNI yang masih berada di China Jumlah WNI yang berada di Wuhan Data orang meninggal karena virus Data orang sembuh dari virus Imbauan agar pulang ke Indonesia Perpanjangan masa libur semester hingga batas waktu yang belum ditentukan Kondisi WNI di Hubei Pengakuan mengenai langkah yang dilakukan untuk memastikan kondisi Terdapat WNI yang memilih tidak meninggalkan Hubei
9	10 Februari 2020	Ahli Harvard Prediksi Kasus Virus Corona Tak Terdeteksi, Ini Respons Kemenkes	Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siswanto Ahli epidemiologi Marc Lipsitch dari Harvard TH Chan School of Public Health	Spesimen Epidemi	Foto narasumber berita ketika diwawancara	Jakarta Pernyataan bahwa penelitian tersebut belum pasti benar

			Dua narasumber	Laboratorium		Penjelasan penelitian yang dilakukan ahli Harvard
						Penjelasan hasil penelitian yang seharusnya didapatkan
						Penegasan bahwa belum terdapat kasus positif corona
						Langkah pemerintah melakukan uji laboratorium
						Hasil uji laboratorium pemerintah
						Penjelasan bahwa penelitian pemerintah sudah dilakukan dengan benar
						Laporan yang jauh dari perkiraan ilmuwan
						Prediksi peneliti mengenai kasus infeksi virus corona
						Kekhawatiran para ahli
						Peringatan potensi epidemi yang lebih besar
						Data orang meninggal di dunia
						Data orang positif di dunia
						Pernyataan ahli mengenai jumlah kasus di Indonesia
						Peringatan ahli bagi negara yang kasusnya belum terdeteksi
10	11 Februari 2020	Cegah Virus Corona, Indonesia Siagakan 5 KRI di Perbatasan RI-Singapura	Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I Laksamana Madya Yudo Margono	Suspect	Ilustrasi KRI TNI AL	Perintah untuk memperketat penjagaan laut perbatasan
			Satu narasumber	Epidemi		Alasan meningkatkan pengawasan laut perbatasan
				Karantina		Jumlah armada untuk bersiaga di perairan perbatasan
						Situasi perairan Kepri
						Alasan dilakukannya penjagaan laut
						Penjelasan Kota Wuhan
						Jumlah korban jiwa di dunia
						Perbandingan total kematian dengan epidemi lain
						Jumlah terpapar positif di Singapura
						Jumlah terpapar positif di Malaysia
11	12 Februari 2020	Bantah Sepi karena Virus Corona, Bali Tetap Diminati Wisatawan	Gubernur Bali Wayan Koster		Foto salah satu narasumber berita ketika diwawancara	Denpasar
			Communication and Legal Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Arie Ahsanurrohm			Pernyataan gubernur bahwa Bali masih jadi favorit
			Dua narasumber			Informasi jumlah wisatawan asal China menurun
						Pernyataan pemerintah bahwa Bali diuntungkan oleh virus corona
						Alasan wisatawan Eropa memilih Bali
						Data jumlah penumpang luar negeri yang tiba di Bali

12	13 Februari 2020	Diduga Terjangkit Virus Corona, Mahasiswa di Maluku Diisolasi	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso	Karantina	Ilustrasi virus corona	Kepulauan Tanimbar
			Satu narasumber	Terinfeksi		Alasan dilakukan tindakan isolasi
				Isolasi		Informasi gejala virus corona
				Suspect		Tindakan yang dilakukan tim medis pada pasien
				Terduga		
				Pasien		
				Karantina		
				Diduga		
13	14 Februari 2020	Dokter Spesialis Didatangkan dari Ambon Tangani Mahasiswa Terduga Corona di Tanimbar	Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar, Edwin Tomaso	Diduga	Ilustrasi simulasi penanganan pasien	Kepulauan Tanimbar
			Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Meikel Ponto	Terinfeksi		Penjelasan situasi penanganan pasien terduga
			Dua narasumber	Diobservasi		Penjelasan tindakan lain yang dilakukan
				Karantina		Gejala yang dialami
				Terduga		Informasi pemberitaan sebelumnya
				Terjangkit		Tindakan merespons gejala
						Kebijakan rumah sakit terkait penjangkuan
14	15 Februari 2020	Menkes soal WNI Usai Observasi: Silakan Berkerumun, Lihat Java Jazz Boleh	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto	Diobservasi	Foto narasumber ketika diwawancara	Jakarta
			Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono	Evakuasi		Pernyataan pemerintah mengenai usainya observasi
			Dua narasumber	Karantina		Pernyataan pemerintah bahwa WNI diperbolehkan berkerumun
						Pemerintah tidak melakukan pemantauan kesehatan
						Permintaan kepada WNI untuk melapor jika mengalami keluhan kesehatan
						Data jumlah WNI yang menjalani karantina
15	16 Februari 2020	WHO Takjub Indonesia Gerak Cepat Minimalisir Penyebaran Virus Corona	WHO Representative untuk Indonesia Dr. Paranietharan	Virus mematikan	Foto narasumber ketika sedang diwawancarai	Penjelasan apresiasi upaya pemerintah
			Satu narasumber	Observasi		Ketakjuban terhadap gerak cepat pemerintah
				Karantina		Pernyataan terhadap penanganan dan pelayanan pemerintah
				Penyakit		Natuna
				menular		Pendapat tentang standar tindakan pemerintah
				Evakuasi		Pesan kepada masyarakat agar tidak cemas
						Kondisi peserta observasi
						Pernyataan bahwa pemerintah telah memastikan kesehatan
						Penegasan bahwa peserta observasi sehat
						Harapan untuk masyarakat agar tidak terlalu cemas
						Pernyataan bahwa Indonesia bebas virus corona

						Bekal surat bebas corona bagi sejumlah orang
						Alasan pengadaan surat
						Penegasan pemerintah mengenai karantina
16	17 Februari 2020	Wiranto Sebut Antisipasi Virus Corona di Indonesia Siaga Darurat	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto	Siaga	Foto situasi ketika rapat berlangsung	Pernyataan mengenai tahap antisipasi penyebaran virus corona
			Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PNK) Muhadjir Effendy	darurat		Jakarta
			Dua narasumber	Tanggap		Pendapat narasumber mengenai arti tahap siaga bencana
				Spesimen		Hasil rapat yang digelar
				Suspect		Permintaan agar masyarakat tetap waspada
				Observasi		Permintaan agar masyarakat berperan aktif menerapkan pola hidup sehat
				Terinfeksi		Pernyataan mengenai hasil rapat
				Terjangkit		Imbauan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
						Data jumlah spesimen suspect
						Hasil pengkajian spesimen
						Tindakan yang dilakukan pemerintah
						Akibat dari tindakan yang dilakukan pemerintah
						Alasan dilakukannya observasi
						Harapan dilakukannya observasi
17	18 Februari 2020	Indonesia Negatif Virus Corona, Menkes Terawan: Kami Berutang Pada Tuhan	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto	Intervensi	Ilustrasi virus corona	Situasi Indonesia saat ini
			Peneliti Senior di Human Rights Watch Indonesia, Andreas Harsono	Evakuasi		Pernyataan bahwa masih belum terdapat kasus virus
			Dua narasumber	infeksi		Informasi mengenai kasus di negara tetangga
				Wabah		Kondisi pejabat negara yang tertekan
				Karantina		Hasil penelitian ahli
						Alasan belum terdapat kasus di Indonesia
						Tindakan yang sebelumnya dilakukan pemerintah
						Informasi bahwa terdapat keraguan dari pihak lain
						Jumlah kematian pada wabah sebelumnya
						Tingkat kematian pada wabah sebelumnya
						Intervensi WHO pada wabah sebelumnya
						Informasi mengenai penelitian yang dilakukan ahli
						Penolakan pemerintah terhadap hasil penemuan ahli
						Tanggapan ahli lain
						Pernyataan kasus negatif dari pemerintah
						Informasi mengenai kondisi WNI yang dievakuasi

						Upaya yang telah dilakukan pemerintah
18	19 Februari 2020	Virus Corona Merebak, BPOM Makassar Uji Klinik Makanan dari China	Kepala BPOM Kota Makassar Abdul Rahim	Laboratorium	Ilustrasi laboratorium	Tindakan yang dilakukan ahli
			Satu narasumber	Mikrobiologi		Alasan dilakukannya uji laboratorium
				Kimia		Alasan dilakukan uji laboratorium
				Kimiawi		Pernyataan mengenai uji laboratorium
				Patogen		Makassar
				Bakteri		Informasi jenis pengujian yang dilakukan
				Inang		Hasil pengujian terhadap makanan
						Penjelasan hasil pengujian
						Tindakan yang akan terus dilakukan ahli
						Penjelasan mengenai sifat virus
						Pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan
19	20 Februari 2020	Wishnutama: Indonesia Masih Aman dari Corona, "Please" Wisata ke Sini	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio	Wabah	Foto narasumber ketika diwawancarai	Jakarta
			Satu narasumber			Tindakan pemerintah
						Pernyataan bahwa Indonesia masih aman
						Permintaan agar masyarakat maspada
						Kewaspadaan pemerintah
						Pernyataan bahwa Indonesia aman
						Kota-kota yang terdampak virus corona
						Pendapat mengenai tingkat penurunan wisatawan
						Alasan penurunan wisatawan
						Alasan lain mengenai penurunan wisatawan
						Upaya yang dilakukan pemerintah
						Upaya lainnya yang akan dilakukan pemerintah
20	21 Februari 2020	15 Persen Penumpangnya Terjangkit, Kapal Diamond Princess Jadi Epicentrum Baru COVID-19	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto	Epicentrum	Foto dengan latar belakang kapal Diamond Princess	Pernyataan mengenai epicentrum baru virus corona
			Satu narasumber	Karantina		Alasan terdapat epicentrum baru
				Terjangkit		Data persentasi positif covid-19
				Tertular		Informasi mengenai penularan
						Jakarta
						Jumlah positif COVID-19
						Kondisi orang yang positif
						Pernyataan mengenai tindakan pemerintah Jepang
						Tindakan yang dilakukan pada WNI lainnya
						Tindakan yang akan dilakukan setelah hasil screening
21	22 Februari 2020	Virus Corona, Bupati Samosir Optimistis Target Wisatawan 2020 Terpenuhi	Bupati Samosir Rapidin Simbolon		Foto presiden di depan ikon pantai	Sikap pemerintah terhadap virus corona
			Satu narasumber		Foto acara peluncuran event	Keyakinan pemerintah mengenai target wisatawan
						Usaha pengawalan yang dilakukan pemerintah
						Penjelasan penjagaan yang dilakukan pemerintah

						Jakarta
						Langkah yang telah dilakukan pemerintah
						Informasi bahwa terdapat peningkatan wisatawan tiap tahun
						Jumlah peningkatan dari tahun 2017 ke 2018
						Informasi peningkatan tahun 2019
						Target wisatawan pemerintah
						Harapan pemerintah agar situasi kembali normal
22	23 Februari 2020	Cegah Corona Masuk Indonesia, Imigrasi Tolak Masuk 118 WNA	Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Arvin Gumilang Satu narasumber	Wabah	Foto pemeriksaan di imigrasi	Penolakan WNA yang dilakukan imigrasi Alasan penolakan Penjelasan alasan penolakan Jakarta Detail peraturan pemerintah Tindakan lain yang dilakukan selain penolakan Kebijakan pemerintah Informasi mengenai rapat ditetapkannya kebijakan Pembahasan rapat Informasi pembahasan rapat Hasil rapat
23	24 Februari 2020	Terawan: Masak Kita Mau Mengikuti Australia dan Amerika?	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Satu narasumber	Episentrum Terjangkiti Karantina Evakuasi	Foto narasumber ketika diwawancara	Pernyataan pemerintah mengenai pemulangan WNI Sikap pemerintah Pernyataan bahwa negara lain terdapat kasus positif Jakarta Sikap pemerintah tidak ingin seperti negara lain Pernyataan pemerintah bahwa Indonesia sangat hati-hati Pernyataan bahwa pemerintah mengikuti tata cara Tindakan pemerintah Pernyataan bahwa pemerintah masih memikirkan langkah
24	25 Februari 2020	Swiss, Austria dan Kroasia Laporkan Kasus Virus Corona Pertama	Perdana Menteri Kroasia, Andrej Plenkovic Menteri kesehatan Kroasia Vili Beros Kapten Michele Capone Komandan Unit Investasi Lodi Carabinieri Empat narasumber	Infeksi Isolasi Karantina Zona merah	Foto orang mengenakan masker wajah	Informasi bahwa tiga negara yang melaporkan kasus pertama kali Pelaporan kasus positif Jumlah kasus positif Austria Informasi sumber wabah belum diketahui Spekulasi sumber wabah Jarak kota dengan negara lain Konfirmasi kasus virus corona di Kroasia Kondisi pasien Karakteristik pasien Kondisi pasien sebelum dirawat

						Dugaan penularan pasien
						Kasus virus corona pertama Swiss
						Konfirmasi kasus oleh pihak berwenang
						Jumlah kasus virus terkonfirmasi di Italia
						Jumlah orang meninggal
						Upaya pemerintah Italia
						Tindakan penjagaan oleh polisi dan tentara
						Informasi mengenai denda
						Informasi peningkatan pos-pos pemeriksaan
25	26 Februari 2020	Kamar Hotel Tempat Nginap WArga Jepang Positif Corona Diberi Disinfektan	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya Satu narasumber	Terinfeksi Diinfeksi	Ilustrasi virus corona	Kuta Tindakan yang dilakukan pemerintah daerah Penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan Hasil investigasi yang dilakukan pemerintah daerah Kronologi WN Jepang positif corona di Bali Pernyataan bahwa Bali masih aman dari virus Informasi bahwa belum ditemukan kasus virus corona Permintaan pemerintah daerah kepada wisatawan agar tidak khawatir Pernyataan bahwa pemerintah daerah memiliki sistem pencegahan yang baik
26	27 Februari 2020	Perbanyak Tim Observasi, Pemerintah Tak Mau Kecolongan soal Corona	Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana Satu narasumber	Observasi Evakuasi	Foto suasana di lokasi observasi	Alasan menurunkan banyak dokter Jumlah WNI yang diobservasi Jakarta Jumlah dokter Informasi dokter spesialis yang disiapkan Alasan banyaknya jumlah dokter Informasi pemberitaan sebelumnya Tindakan yang dilakukan pemerintah
27	28 Februari 2020	Hampir Menangis, Yusrinda dan 52 Orang Rombongan Keluarganya Gagal Umrah Gara-gara Corona	Yusrinda, calon jamaah umrah Asnir Hasyim, calon jamaah umrah Direktur Travel Jejak Umrah, Rudi Satria Tiga narasumber		Foto narasumber ketika diwawancara	Kejadian yang dialami Informasi mengenai kejadian yang dialami warga Jumlah rombongan umrah Pengakuan mengenai kejadian yang dialami Medan Keinginan untuk berangkat umrah Jumlah calon jamaah umrah Jumlah umrah yang pernah diikuti Informasi mengenai jumlah umrah Nabi Pemakluman calon jamaah umrah Pihak yang menunda keberangkatan umrah Harapan bagi kebijakan

						Alasan berkumpul terlebih dahulu
						Pernyataan mengenai posisi calon jamaah umrah
						Harapan pada aturan pemerintah Arab Saudi
						Asal daerah para jamaah
						Informasi mengenai berita sebelumnya
						Pernyataan mengenai imbas larangan Arab Saudi
						Harapan terhadap keberangkatan umrah
28	29 Februari 2020	Mahfud MD: Sampai Hari Ini Indonesia Masih Zero Virus Corona	Menko Polhukam Mahfud MD Satu narasumber	Suspect	Foto narasumber ketika diwawancara	Permintaan kepada masyarakat Pernyataan mengenai berita hoaks Pernyataan Indonesia zero virus corona Yogyakarta Pernyataan jika terdapat kasus virus corona Ciri-ciri virus corona menurut pemerintah Ajakan untuk berdoa Informasi sebelumnya mengenai jumlah hoaks
29	1 Maret 2020	Pemerintah Diminta Merespons Dunia Internasional yang Ragukan Indonesia Bebas Corona	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu Perdana Menteri Australia Scott Morisson Tiga narasumber Associate Professor Politik Indonesia di The Australian National University, Greg Fealy	Infeksi	Ilustrasi virus corona	Permintaan kepada pemerintah untuk menjawab kecurigaan Informasi mengenai kecurigaan dunia internasional Pernyataan mengenai respons pemerintah Jakarta Penyebab Indonesia menjadi sorotan media barat Pendapat mengenai permintaan dunia internasional Tindakan yang seharusnya dilakukan pemerintah Pernyataan mengenai keraguan dunia internasional Perbandingan jumlah populasi Alasan Indonesia masih nol infeksi Perbedaan kapasitas kesehatan Sikap skeptis terhadap klaim Indonesia Informasi mengenai potensi risiko
30	2 Maret 2020	Rumah Sakit di Cianjur Rawat Satu Pasien Suspect Corona	Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur Asep Helmiono Satu narasumber	Suspect Isolasi Observasi	Foto dua orang menggunakan masker di rumah sakit	Penjelasan mengenai situasi di rumah sakit Konfirmasi mengenai perawatan pasien suspect Cianjur Kondisi pasien Penegasan mengenai status pasien Rencana yang akan dilakukan

						Pernyataan mengenai riwayat bepergian
						Penjelasan mengenai asal daerah pasien
						Informasi jenis kelamin pasien
						Informasi usia pasien
						Tindakan yang akan dilakukan RS dan tim dokter

Aspek Berita: Isi Berita (Area Pemberitaan)

No	Area pemberitaan	Penjelasan singkat	Kata kunci	Area	Teks berita
1	Nasional	Pemberitaan pada kategori ini meliputi informasi berskala nasional, yang mencakup keseluruhan negara Indonesia.	seluruh rakyat, pemerintah Indonesia, Indonesia, pemerintah, warga negara Indonesia, masyarakat, virus corona di Indonesia, pencegahan masuknya virus corona ke Indonesia,	Indonesia	Ia mengajak <i>seluruh rakyat</i> untuk bersama melewati masa-masa sulit ini dengan baik. (Berita 1)
				Indonesia	Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Widyawati memastikan hingga saat ini belum ada kejadian penularan virus corona di <i>Indonesia</i> . (Berita 2)
				Indonesia	"Menyikapi merebaknya wabah virus corona di Tiongkok akhir-akhir ini, <i>bagi warga negara Indonesia di seluruh Tiongkok</i> sekiranya tidak ada kepentingan yang mendesak, kami mengimbau untuk kembali ke Indonesia sampai situasi normal kembali," demikian surat keterangan yang ditandatangani Koordinator Fungsi Protokol dan Kekonsuleran KBRI Beijing Ichsan Firdaus tertanggal 29 Januari 2019 itu. (Berita 8)
				Indonesia	Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Siswanto menjawab penelitian ahli dari Universitas Harvard yang menyatakan kasus virus corona kemungkinan tak terdeteksi <i>di Indonesia</i> . (Berita 9)
				Indonesia	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan, <i>warga negara Indonesia (WNI)</i> yang telah selesai diobservasi di Natuna pasca-dievakuasi dari lokasi terdampak virus corona di Provinsi Hubei China boleh langsung berbaur dengan <i>masyarakat</i> . (Berita 14)
				Indonesia	WHO Representative untuk Indonesia Dr. Paranietharan mengapresiasi upaya <i>pemerintah Indonesia</i> menyelamatkan para warganya dari ancaman covid-19. (Berita 15)
				Indonesia	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto menyatakan, antisipasi penyebaran <i>virus corona di Indonesia</i> sudah pada tahap siaga darurat. (Berita 16)

				Indonesia	Beberapa minggu telah berlalu sejak awal mula virus corona baru COVID-19 pertama kali dideteksi dan <i>Indonesia</i> masih bebas dari wabah ini. (Berita 17)
				Indonesia	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio mempersilakan wisatawan asing untuk <i>datang ke Indonesia</i> . (Berita 19)
				Indonesia	Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM menolak masuk 118 warga negara asing terkait upaya <i>pengecahan masuknya virus corona ke Indonesia</i> . (Berita 22)
				Indonesia	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menekankan, <i>Pemerintah Indonesia</i> tidak terburu-buru dalam hal pemulangan warga negara Indonesia (WNI) yang dikarantina di kapal pesiar Diamond Princess akibat virus corona. (Berita 23)
				Indonesia	Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana menegaskan banyaknya dokter yang diturunkan dalam observasi terhadap 188 WNI karena <i>pemerintah</i> tak mau kecolongan penyebaran virus corona. (Berita 26)
				Indonesia	Menko Polhukam Mahfud MD meminta <i>masyarakat</i> mengabaikan berbagai kabar bohong atau hoaks yang menyebut sudah ada kasus virus corona (Covid-19) di <i>Indonesia</i> . (Berita 28)
				Indonesia	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu meminta <i>pemerintah</i> menjawab kecurigaan dunia internasional yang meragukan <i>Indonesia</i> terkait penanganan virus corona. (Berita 29)
2	Regional	Pemberitaan pada kategori ini meliputi informasi berskala regional, yang mencakup daerah-daerah yang ada di Indonesia.	warga Natuna, pulang dari Bali, Bali masih menjadi favorit, seorang warga di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar, di kota Makassar, wisatawan datang ke Samosir, di salah satu hotel di Kuta Bali,	Natuna	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan, pemerintah tidak menyiapkan kompensasi untuk <i>warga Natuna</i> , Kepulauan Riau, yang tinggal berdekatan dengan lokasi karantina warga yang baru dipulangkan dari Wuhan, China. (Berita 3)
				Natuna	Sejumlah <i>warga Pulau Natuna</i> memilih mengungsi dan keluar dari Pulau Natuna. (Berita 4)
				Natuna	Diketahui saat ini di Kota Ranai, Kabupaten Natuna, sedikitnya 70.000 masker sudah beredar di <i>masyarakat Natuna</i> . (Berita 6)

				Natuna	Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I (Pangkogabwilhan I) Laksamana Madya Yudo Margono memerintah jajaran untuk memperketat penjagaan <i>laut perbatasan</i> antar-negara di <i>wilayah Pertahanan I</i> . (Berita 10)
				Bali	Koster mengatakan, <i>Bali masih menjadi favorit</i> wisatawan, baik lokal maupun asing. (Berita 11)
				Bali	Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong, mengatakan alasan warga asal Wuhan, Provinsi Hubei, memilih <i>pulang ke kampung halamannya dari Bali</i> , Sabtu (8/2/2020). (Berita 7)
				Bali	Dinas Kesehatan Provinsi Bali melakukan disinfektan beberapa kamar <i>di salah satu hotel di Kuta, Bali</i> . (Berita 25)
				Kepulauan Tanimbar	<i>Seorang warga di Kabupaten Kepulauan Tanimbar</i> , Maluku, berinisial BN menjalani karantina di RSUD Magreti, karena diduga terinfeksi virus corona. (Berita 12)
				Kepulauan Tanimbar	<i>Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar</i> mendatangkan dokter spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa diduga terinfeksi virus corona, DN, yang dikarantina di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Magretti. (Berita 13)
				Bekasi	"Setiap hari teleponan saja, nanya kondisinya sehat atau tidak. Lalu apa saja kegiatannya di sana. Trus dia makan gimana," kata Nurlela di kediamannya di Jalan Haji Jamil, Desa Serang, Kecamatan Cikarang Selatan, <i>Bekasi</i> , Kamis (6/2/2020). (Berita 5)
				Makassar	Saat ini, kata Rahim, pihaknya tetap memantau peredaran makanan impor <i>di kota Makassar</i> . (Berita 18)
				Samosir	Ia tetap yakin target <i>wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Samosir</i> pada tahun 2020 ini bisa memenuhi target. (Berita 21)
				Medan	Kepada wartawan yang menemuinya di Jalan Mayjend DI Panjaitan, Kelurahan Petisah Hulu, <i>Kecamatan Medan Baru</i> , pada Jumat (28/2/2020), dia mengaku, saat dia berangkat dari rumahnya di Payakumbuh itu, dia diantar dan diiringi dengan acara tepung tawar oleh keluarga di sana. (Berita 27)
				Cianjur	Rumah Sakit Dr Hafiz (RSDH) <i>Cianjur, Jawa Barat</i> , menangani seorang pasien yang diduga suspect virus corona atau Covid-19, Senin (2/3/2020). (Berita 30)

3	Internasional	Pemberitaan pada kategori ini meliputi informasi berskala internasional.	di perairan Yokohama Jepang, tiga negara di Eropa,	Yokohama, Jepang	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yuriyanto menyebut, kapal pesiar Diamond Princess yang berada <i>di perairan Yokohama, Jepang</i> , telah menjadi epicentrum baru virus corona jenis baru (COVID-19). (Berita 20)
				Austria, Swiss, Kroasia	<i>Tiga negara di Eropa</i> , yaitu Austria, Swiss dan Kroasia untuk pertama kalinya melaporkan kasus infeksi virus corona penyebab penyakit COVID-19 pada Selasa (25/02/2020). (Berita 24)

Aspek Berita: Isi Berita (Tema pemberitaan)

No	Tema	Penjelasan singkat	Kelompok kode	Kata kunci	Kode	Teks berita
1	Informasi situasional	Informasi situasional menyampaikan mengenai laporan mengenai kondisi pada situasi prabencana pandemi COVID-19 di Indonesia.	Kondisi COVID-19 di Indonesia	Aman, masih nol, belum ditemukan, bebas dari, zero	Belum ditemukan kasus virus corona	"Di Indonesia hingga kini belum ditemukan kasus terinformasi (penularan) virus corona," ujar Widyawati dalam konferensi pers di Kantor Kemenkes, Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (3/2/2020). (Berita 2)
					Penegasan bahwa belum terdapat kasus positif corona	Namun, Siswanto menegaskan, sampai hari ini belum ada satu kasus yang dinyatakan positif corona berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium Litbang Kemenkes. (Berita 9)
					Pernyataan bahwa Indonesia bebas virus corona	Terawan juga berharap agar masyarakat Indonesia tidak terlalu cemas karena Indonesia sampai saat ini bebas dari virus corona . (Berita 15)
					Alasan dilakukannya observasi	"Ini untuk memastikan sampai sekarang kita masih nol , dan mudah-mudahan, yang terjangkit corona virus di Indonesia (tetap nol)," ucap Muhadjir. (Berita 16)
					Situasi Indonesia saat ini	Beberapa minggu telah berlalu sejak awal mula virus corona baru COVID-19 pertama kali dideteksi dan Indonesia masih bebas dari wabah ini . (Berita 17)
					Pernyataan bahwa masih belum terdapat kasus virus	Hingga Selasa (18/2/2020) sore, belum ada satu pun kasus yang terdeteksi di Indonesia meskipun negara-negara tetangga telah melaporkan konfirmasi sejumlah kasus virus ini. (Berita 17)
					Pernyataan bahwa Indonesia masih aman	Sebab, kata dia, Indonesia saat ini masih aman dari wabah virus corona. (Berita 19)
						Kalau di Indonesia kan masih aman . Jadi please (silakan) datang ke Indonesia please wisata ke Indonesia, kata Wishnutama di Ciputra Artpreneur, Jakarta Selatan, Rabu (19/2/2020) malam. (Berita 19)
					Pernyataan bahwa Indonesia aman	"Tapi kalau wisatawan datang monggo silakan sebanyak-banyaknya dan kita tahu sendiri kan kalau di kita kan aman ," ujar dia. (Berita 19)
					Pernyataan bahwa Bali masih aman dari virus	Dia menegaskan, Bali sejauh ini masih aman dari virus corona. (Berita 25)
					Informasi bahwa belum ditemukan kasus virus corona	Belum ada temuan kasus yang mengindikasikan ada warga atau wisman yang terserang virus corona. (Berita 25)
					Pernyataan Indonesia zero virus corona	"Jangan percaya pada berita hoaks. Sampai hari ini Indonesia termasuk yang masih zero . Zero dari virus corona itu ," kata Mahfud usai Dialog Kebangsaan dan Launching Buku Ulama dan Negara Bangsa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Sabtu (29/2/2020). (Berita 28)
			Optimisme pemerintah	favorit wisatawan, diuntungkan, tidak pesimis, yakin, wisatawan meningkat, target, masih tumbuh, terus meningkat	Pernyataan gubernur bahwa Bali masih jadi favorit	Koster mengatakan, Bali masih menjadi favorit wisatawan, baik lokal maupun asing. (Berita 11)
					Pernyataan pemerintah bahwa Bali diuntungkan oleh virus corona	Menurutnya, Bali secara tak langsung diuntungkan karena penyebaran virus corona di China. (Berita 11)
					Sikap pemerintah terhadap virus corona	Adanya wabah virus corona tak membuat Bupati Samosir Rapidin Simbolon pesimistis . (Berita 21)

					Keyakinan pemerintah mengenai target wisatawan	Ia tetap yakin target wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Samosir pada tahun 2020 ini bisa memenuhi target. (Berita 21)
					Target wisatawan pemerintah	" Target kami tahun ini 500.000 (wisatawan). Nanti 45 persen itu untuk wisatawan mancanegara dan 55 persen untuk lokal," ujar Rapidin. (Berita 21)
					Informasi peningkatan jumlah penumpang	Arie menambahkan, penumpang di Bandara Ngurah Rai sejak 1 Januari hingga 11 Februari masih tumbuh sebesar 3,76 persen. (Berita 11)
					Informasi bahwa terdapat peningkatan wisatawan tiap tahun	Dari tahun ke tahun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Samosir terus meningkat . (Berita 21)
			Uji laboratorium pemerintah	spesimen, dinyatakan negatif, negatif	Hasil pemeriksaan laboratorium pemerintah	"Ke-34 spesimen itu terdiri dari 7 Warga Negara Asing (WNA) dan 27 WNI. Semuanya Alhamdulillah negatif . Sudah dilakukan cek ulang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium ini," kata dia. (Berita 2)
					Hasil uji laboratorium pemerintah	Tak satu pun dari spesimen tersebut yang positif corona. (Berita 9)
					Hasil pengkajian spesimen	Dari jumlah tersebut, 102 spesimen dinyatakan negatif terinfeksi virus corona, sedangkan 2 spesimen lain masih dikaji. (Berita 16)
						Sampai saat ini sudah ada 104 spesimen . 102 negatif . 2 masih proses, ujar Muhadjir di Gedung Bina Graha Kantor Staf Pefesiden (KSP), Jakarta, Senin (17/2/2020). (Berita 16)
					Pernyataan kasus negatif dari pemerintah	Kementerian Kesehatan Indonesia telah melaporkan 62 kasus dari dugaan infeksi virus corona dan semua yang sudah diperiksa dinyatakan negatif . (Berita 17)
			Kondisi WNI yang dikarantina di Natuna	WNI, karantina, dalam kondisi sehat, dalam keadaan sehat, dinyatakan sehat	Kondisi WNI yang diobservasi	Apalagi, sejauh ini semua WNI asal China terpantau dalam kondisi sehat . (Berita 4)
					Kondisi peserta observasi	Mereka telah melalui prosedur dan dipastikan bahwa peserta observasi ini sudah dalam keadaan sehat . (Berita 15)
					Penegasan bahwa peserta observasi sehat	Sebelumnya, Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto di Hanggar Lanud Raden Sadjad Ranai menegaskan, seluruh WNI dan 47 tim penjemput yang menjalankan observasi dalam keadaan sehat . (Berita 15)
					Informasi mengenai kondisi WNI yang dievakuasi	Para warga Indonesia yang dievakuasi dari Wuhan, pusat virus tersebut berasal, telah dikarantina di Pulau Natuna dan dibebaskan setelah dinyatakan sehat dan bebas virus. (Berita 17)
2	Dampak Bahaya	Dampak bahaya menyampaikan informasi mengenai dampak bahaya COVID-19 yang terjadi, seperti korban, pasien, dan penurunan jumlah wisatawan.	Informasi kasus COVID-19 di luar Indonesia	kasus, kasus positif, kasus virus corona, terkonfirmasi, tertular, terpapar positif, epicentrum COVID-19	Jumlah terpapar positif di Singapura	Tidak itu saja, bahkan untuk Singapura dan Malaysia yang merupakan negara terdekat dengan wilayah Kepri sendiri saat ini jumlah yang terpapar positif virus corona sudah mencapai 43 kasus untuk Singapura dan 18 kasus untuk Malaysia. (Berita 10)
					Informasi bahwa tiga negara yang melaporkan kasus pertama kali	Tiga negara di Eropa, yaitu Austria, Swiss dan Kroasia untuk pertama kalinya melaporkan kasus infeksi virus corona penyebab penyakit COVID-19 pada Selasa (25/02/2020). (Berita 24)
					Pelaporan kasus positif	Mengutip dari The Guardian, Austria melaporkan dua kasus positif virus corona pertamanya di Provinsi Tyrol. (Berita 24)

					Konfirmasi kasus virus corona di Kroasia	Sementara itu Perdana Menteri Kroasia, Andrej Plenkovic juga mengonfirmasi adanya temuan kasus virus corona pertama di negaranya. (Berita 24)
					Kasus virus corona pertama Swiss	Swiss telah mengkonfirmasi kasus pertama virus corona , Kantor Federal Kesehatan Masyarakat negara itu telah mengumumkan, seperti dikutip dari Guardian. (Berita 24)
					Konfirmasi kasus oleh pihak berwenang	Sementara televisi Swiss RTS mengatakan pihak berwenang di Ticino, di perbatasan ke Italia , telah mengkonfirmasi kasus itu terjadi di wilayah mereka. (Berita 24)
					Data persentasi positif covid-19	Dari 3.711 orang yang terdiri atas 2.666 penumpang dan 1.045 kru, 15 persen diantaranya sudah positif COVID-19 . (Berita 20)
					Jumlah positif COVID-19	Empat di antaranya saat ini telah dinyatakan positif terjangkit COVID-19. (Berita 20)
					Informasi mengenai penularan	"Artinya orang yang berada di dalam situ (Diamond Princess) sudah sangat mungkin tertular ," kata Yurianto saat memberikan keterangan di Kantor Kemenkes, Jumat (21/2/2020). (Berita 20)
					Pernyataan mengenai epicentrum baru virus corona	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto menyebut, kapal pesiar Diamond Princess yang berada di perairan Yokohama, Jepang, telah menjadi epicentrum baru virus corona jenis baru (COVID-19). (Berita 20)
					Jumlah kasus virus terkonfirmasi di Italia	Dikutip dari kantor berita Italia, Ansa, di Italia saat ini ada 283 kasus virus corona terkonfirmasi . (Berita 24)
		Data kematian dan kasus positif COVID-19 di dunia	meninggal, korban jiwa, kasus positif, kasus virus corona, kasus penularan, positif terinfeksi		Data jumlah kasus COVID-19 di dunia	Sementara itu, berdasarkan data WHO hingga Minggu (2/2/2020), tercatat sebanyak 14.557 kasus penularan virus corona di seluruh dunia. (Berita 2)
					Data jumlah korban meninggal	Selain itu, ada 304 korban meninggal dunia akibat terinfeksi virus ini. (Berita 2)
					Data orang meninggal karena virus	Hingga Minggu pagi, tercatat 812 orang telah meninggal karena virus ini. (Berita 8)
					Data orang meninggal di dunia	Untuk diketahui, data per hari ini mencatat 910 orang meninggal dan 40.553 orang positif terinfeksi secara global. (Berita 9)
					Jumlah korban jiwa di dunia	Kota Wuhan disebut sebagai sumber penyebaran virus corona yang hingga kini sudah memakan korban jiwa 811 orang dalam waktu satu bulan. (Berita 10)
					Jumlah orang meninggal	Sementara 7 orang dilaporkan meninggal karena wabah virus SARS-Cov-2 yang menyebabkan penyakit Covid-19 tersebut. (Berita 24)
		Dampak COVID-19	penurunan wisatawan, kota mati		Kota-kota yang terdampak virus corona	Sebelumnya, Wishnutama mengatakan, wilayah Bali, Batam, dan Bintan menjadi daerah yang paling banyak terdampak penurunan wisatawan akibat munculnya wabah virus corona di dunia. (Berita 19)
					Informasi jumlah wisatawan asal China menurun	Hanya wisatawan asal China yang berkurang mengunjungi Bali. (Berita 11)
					Pendapat mengenai tingkat penurunan wisatawan	Menurut dia, penurunan jumlah wisatawan disana cukup signifikan. (Berita 19)

					Alasan penurunan wisatawan	Menurut Wishnutama, penurunan sangat signifikan mengingat banyak wisatawan China sebelumnya juga cukup banyak. (Berita 19)
					Alasan lain mengenai penurunan wisatawan	"Belum lagi tren secara umum secara psikologis menurun begitu ya. Jadi kita berusaha meningkatkan," kata dia. (Berita 19)
					Kondisi Wuhan	Putrinya bercerita, Wuhan sudah layaknya kota mati . Semua orang terkurung di dalam rumah. (Berita 5)
3	Operasi	Operasi meliputi informasi kegiatan pemerintah, tenaga kesehatan, dan awam yang berkaitan dengan langkah-langkah pencegahan COVID-19.	Tindakan yang dilakukan pemerintah	pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, narasumber pemerintah, menjalankan, bertanggung jawab, membantu, uji laboratorium, memerintah, menurunkan, mendatangkan, antisipasi, berusaha, menolak WNA, memberikan izin, tidak mau kecolongan, mengerahkan, mengecek langsung,	Penjelasan langkah pemerintah (Berita 1)	la memastikan, Pemerintah menjalankan semua proses evakuasi kemanusiaan dan transit observasi ini berdasarkan Inpres Nomor 4/2019 dibawah koordinasi dua Menteri Koordinator, Menkopolkum dan Menko PMK. (Berita 1)
					Pemerintah tidak memberikan kompensasi (Berita 3)	"Tidak ada yang begitu-begitu. Yang ada Kemenkes dan pemda bertanggungjawab semuanya," ujar Terawan di Kantor Kemenko Polhukam, Selasa (4/2/2020). (Berita 3)
					Penjelasan bentuk kompensasi pemerintah (Berita 3)	"Sebab kita kegiatannya adalah membantu mereka supaya sehat semua . Doakan sehat semua. Kompensasinya ya doa itu semua," ujar Terawan. (Berita 3)
					Jaminan kesehatan warga (Berita 4)	Kekhawatiran itu terus terjadi meskipun Pemerintah, baik Presiden maupun Kementerian Kesehatan telah menjamin kesehatan semua warga yang ada, baik mereka yang tengah menjalani observasi, maupun masyarakat yang memang mendiami Natuna. (Berita 4)
					Kondisi kawasan observasi (Berita 4)	Kawasan tersebut saat ini dijaga dengan begitu ketat , dan tidak sembarangan orang bisa keluar dan masuk dari sana. (Berita 4)
					Pengakuan mengenai langkah yang dilakukan untuk memastikan kondisi (Berita 8)	la mengaku, setiap hari berkomunikasi dengan mereka melalui sambungan video call. (Berita 8)
					Langkah pemerintah melakukan uji laboratorium	Dari 62 kasus, Kemenkes sudah melakukan uji laboratorium terhadap 59 kasus. (Berita 9)
					Perintah untuk memperketat penjagaan laut perbatasan	Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I (Pangkogabwilhan I) Laksamana Madya Yudo Margono memerintah jajaran untuk memperketat penjagaan laut perbatasan antar-negara di wilayah Pertahanan I. (Berita 10)
					Jumlah armada untuk bersiaga di perairan perbatasan	Tidak main-main, Yudo bahkan langsung menurunkan 5 KRI untuk bersiaga dan standby di sejumlah perbatasan perairan antar-negara yang kerap dijadikan jalur masuk perdagangan orang. (Berita 10)
					Penjelasan situasi penanganan pasien terduga	Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar mendatangkan dokter spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa diduga terinfeksi virus corona, DN, yang dikarantina di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Magretti. (Berita 13)

					Penjelasan tindakan lain yang dilakukan	Selain dokter spesialis, Pemerintah Provinsi Maluku mengirimkan perlengkapan medis khusus untuk menangani pasien terduga virus corona itu, seperti baju khusus dan masker. (Berita 13)
					Pernyataan mengenai tahap antisipasi penyebaran virus corona	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto menyatakan, antisipasi penyebaran virus corona di Indonesia sudah pada tahap siaga darurat. (Berita 16)
					Tindakan yang dilakukan pemerintah	Muhadjir mengatakan, pemerintah terus melakukan observasi terhadap orang yang menunjukkan gejala yang mirip saat terinfeksi dengan virus corona, terutama bagi mereka yang baru pulang dari dataran China dan sejumlah negara yang warganya terinfeksi virus tersebut. (Berita 16)
					Usaha pengawalan yang dilakukan pemerintah	Rapidin mengaku bahwa sejauh ini pemerintah pusat telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengawal masuknya virus corona. (Berita 21)
					Penjelasan penjagaan yang dilakukan pemerintah	"(Hal) yang dijaga pertama adalah pintu masuk bandara dan itu sudah dilakukan dengan baik," ujar Rapidin dalam acara peluncuran rangkaian acara Horas Samosir Fiesta, di Balairung Soesilo Soedarman, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jumat (21/2/2020). (Berita 21)
					Langkah yang telah dilakukan pemerintah	Rapidin menyebutkan setiap orang yang masuk melalui bandara sudah dideteksi virus corona . (Berita 21)
					Penolakan WNA yang dilakukan imigrasi	Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM menolak masuk 118 warga negara asing terkait upaya pencegahan masuknya virus corona ke Indonesia. (Berita 22)
					Tindakan lain yang dilakukan selain penolakan	Selain menolak kedatangan WNA, Ditjen Imigrasi memberikan izin tinggal keadaan terpaksa kepada 1.247 warga negara China yang ada di Indonesia. (Berita 22)
					Hasil rapat	"Penerbangan langsung dari dan ke mainland RRT (China) ditunda sementara , mulai Rabu, pukul 00.00 WIB," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Minggu. (Berita 22)
					Tindakan yang dilakukan pemerintah daerah	Dinas Kesehatan Provinsi Bali melakukan disinfektan beberapa kamar di salah satu hotel di Kuta, Bali. (Berita 25)
					Penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan	"Jadi, di tempat (hotel) menginap itu dilakukan diinfeksi . Kamar kiri, kanan dan belakang juga," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya, Rabu (26/2/2020). (Berita 25)
					Alasan menurunkan banyak dokter	Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana menegaskan banyaknya dokter yang diturunkan dalam observasi terhadap 188 WNI karena pemerintah tak mau kecolongan penyebaran virus corona. (Berita 26)

						Karena Indonesia tidak mau kecolongan , menteri juga sudah berkali-kali mewanti ke kami, jangan sampai kecolongan, ujar Budi di Markas Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (26/2/2020). (Berita 26)
					Jumlah dokter	Kemenkes mengerahkan 39 dokter spesialis dari berbagai multidisiplin dalam pelaksanaan observasi terhadap 188 WNI yang dievakuasi dari Kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. (Berita 26)
					Alasan banyaknya jumlah dokter	Dia menegaskan, banyaknya dokter spesialis yang dikerahkan karena pemerintah tak mau kecolongan. (Berita 26)
					Tindakan yang dilakukan pemerintah	"Untuk Kemenkes sendiri menurunkan total 39 orang dari berbagai multidisiplin (dokter spesialis)," ujar Kepala Pusat Krisis Kemenkes Budi Sylvana usai menghadiri upacara gelar pasukan di Markas Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (26/2/2020). (Berita 26)
					Konfirmasi mengenai perawatan pasien suspect	"Iya benar. Kita mendapat telepon dari tim dokter yang mengabari adanya kasus ini. Kita langsung ke sini untuk mengecek . Kita juga sudah lihat pasiennya," kata Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur Asep Helmiono kepada Kompas.com di RSDH Cianjur, Senin (2/3/2020) malam. (Berita 30)
					Tindakan merespons gejala	Tim medis dan dinas Kesehatan di Kepulauan Tainbar yang mengetahui informasi tersebut kemudian mengecek langsung kondisi korban di rumahnya. (Berita 13)
						Setelah itu, DN langsung dibawa ke rumah sakit untuk menjalani penanganan medis. (Berita 13)
					Situasi perairan Kepri	"Saat ini perairan Kepri sudah warning, makanya pengawasan dan operasi terus dilakukan , karena musuh yang dilawan merupakan musuh yang tidak terlihat dengan kasatmata," jelasnya. (Berita 10)
			Alasan dilakukannya tindakan pemerintah	mencegah, demi kebaikan, mengantisipasi, pencegahan, diminimalisir, belum adanya dokter, pernah singgah, memastikan, merebaknya virus corona	Tujuan diadakan karantina	Para WNI yang baru dievakuasi dari Wuhan itu akan menjalani masa karantina untuk mencegah penyebaran virus corona di Tanah Air. Wuhan merupakan kota yang kini terkena wabah virus corona. (Berita 3)
					Alasan dilakukan pembatasan	Hal itu dilakukan agar benar-benar membatasi kegiatan observasi beserta segala risikonya demi kebaikan semua pihak, termasuk masyarakat sekitar. (Berita 4)
					Alasan meningkatkan pengawasan laut perbatasan	Hal ini untuk mengantisipasi masuknya personel-personel ilegal dari Singapura, baik warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA). (Berita 10)
					Alasan dilakukannya penjagaan laut	"Setidaknya dengan disiagakannya 5 KRI di perairan perbatasan antara Indoneaia dengan Singapura dan Indoneaia dengan Malaysia, kami berusaha upaya pencegahan masuknya virus ini dari negara luar yang sudah terjangkit bisa diminimalisir ," pungkasnya. (Berita 10)

					Alasan dokter didatangkan dari daerah lain	Dokter spesialis itu dikirim karena belum adanya dokter spesialis penyakit dalam di Tanimbar. (Berita 13)
					Alasan dilakukannya observasi	"Ini untuk memastikan sampai sekarang kita masih nol, dan mudah-mudahan, yang terjangkit corona virus di Indonesia (tetap nol)," ucap Muhadjir. (Berita 16)
					Alasan penolakan	Ditjen Imigrasi menolak mereka lantaran pernah singgah di daratan China selama 14 hari. (Berita 22)
					Penjelasan alasan penolakan	"Alasan penolakan antara lain karena WNA pernah tinggal atau singgah di wilayah China daratan pada 14 hari sebelum memasuki wilayah Indonesia," kata Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Arvin Gumilang melalui keterangan tertulis, Minggu (23/2/2020). (Berita 22)
					Alasan dilakukannya uji laboratorium	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Makassar melakukan uji laboratorium terhadap makanan yang diproduksi di China untuk memastikan makanan tersebut layak dan aman dikonsumsi masyarakat. (Berita 18)
					Alasan dilakukan uji laboratorium	Kepala BBPOM Kota Makassar Abdul Rahim mengatakan, pengujian ini dilakukan seiring merebaknya virus corona di negeri tirai bambu tersebut. (Berita 18)
		Tindakan tenaga kesehatan	rumah sakit, laboratorium, pihak medis, mengisolasi, memantau, karantina, diobservasi, menangani pasien,		Penjelasan observasi rumah sakit	Hingga Senin, sudah ada 34 spesimen (sampel) yang dikirim dari 22 rumah sakit . (Berita 2)
						Ke-34 spesimen itu terdiri dari 7 Warga Negara Asing (WNA) dan 27 WNI. Semuanya Alhamdulillah negatif. Sudah dilakukan cek ulang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium ini, kata dia. (Berita 2)
					Alasan dilakukan tindakan isolasi	Edwin menjelaskan, BN mengalami gejala mirip virus corona, sehingga pihak medis terpaksa mengisolasi pasien yang mengalami demam dan juga sesak napas. (Berita 12)
					Tindakan yang dilakukan tim medis pada pasien	Namun, selama menjalani karantina di ruang isolasi, tim medis akan memantau perkembangan kondisi pasien secara serius. (Berita 12)
					Kebijakan rumah sakit terkait penjangkuan	Selama diobservasi , pihak rumah sakit melarang pihak keluarga untuk menjenguk DN. (Berita 13)
					Penjelasan mengenai situasi di rumah sakit	Rumah Sakit Dr Hafiz (RSDH) Cianjur , Jawa Barat, menangani seorang pasien yang diduga suspect virus corona atau Covid-19, Senin (2/3/2020). (Berita 30)
		Tindakan yang dilakukan pemerintah negara lain	pemerintah, imbauan, perpanjangan libur, menutup sekolah, karantina kota, pos pemeriksaan, penundaan ibadah, kebijakan, pelarangan		Imbauan agar pulang ke Indonesia	Djauhari menambahkan, banyaknya WNI yang telah meninggalkan China tidak terlepas dari adanya imbau dari Kementerian Pendidikan China dan KBRI Beijing agar pulang ke Tanah Air untuk sementara waktu. (Berita 8)
					Perpanjangan masa libur semester hingga batas waktu yang belum ditentukan	Kementerian Pendidikan sebelumnya mengumumkan perpanjangan masa libur semester Tahun Baru Imlek hingga batas waktu yang belum ditentukan. (Berita 8)
					Upaya pemerintah Italia	Untuk menghentikan penyebaran virus, pemerintah Italia menutup sekolah dan mengarangtina belasan kota . (Berita 24)

					Informasi peningkatan pos-pos pemeriksaan	Kapten Michele Capone, komandan Unit Investigasi Lodi Carabinieri menjelaskan bahwa pos-pos pemeriksaan telah meningkat secara signifikan pada perimeter dan beberapa juga telah didirikan di dalam zona merah. (Berita 24)
					Pihak yang menunda keberangkatan umrah	Menurutnya, penundaan keberangkatan mereka untuk umrah tanpa ada kepastian berapa lama ditunda bukan kesalahan travel, melainkan kebijakan dari Arab Saudi . (Berita 27)
					Pernyataan mengenai imbas larangan Arab Saudi	Pelarangan oleh Pemerintah Arab Saudi itu berkaitan dengan antisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19. (Berita 27)
		Tindakan masyarakat awam	terpaksa, hanya berserah, beri semangat, memilih meninggalkan, memilih untuk tidak meninggalkan	Alasan pulang ke Indonesia		Seiring merebaknya virus corona di Wuhan, Karen terpaksa harus kembali dan kini masih harus melewati masa karantina di Natuna. (Berita 5)
					Tindakan yang dilakukan ketika kasus merebak	Sejak kasus virus corona merebak di Wuhan, ibu empat anak itu hanya berserah dengan keadaan. (Berita 5)
					Tindakan pemantauan	ia terus memantau keadaan anaknya lewat sambungan telepon setiap hari. (Berita 5)
					Tindakan yang dilakukan	"Saya selalu beri dia semangat , saya khawatir kalau saya sedih dia malah kepikiran. Saya tahu anak saya itu mandiri kok," ucap dia. (Berita 5)
					Keputusan WNI meninggalkan China	Mayoritas warga negara Indonesia (WNI) memilih meninggalkan China , di tengah upaya pemerintah negara tersebut menyembuhkan masyarakat yang positif terjangkit virus corona jenis baru (2019-nCoV). (Berita 8)
					Terdapat WNI yng memilih tidak meninggalkan Hubei	Untuk diketahui, empat dari tujuh WNI yang berada di Hubei memilih untuk tidak meninggalkan provinsi tersebut saat 237 rekan-rekan mereka dievakuasi pemerintah pada 1 Februari lalu. (Berita 8)
		Informasi mengenai tindakan sebelumnya	diberitakan sebelumnya		Informasi pemberitaan sebelumnya	Diberitakan sebelumnya , DN salah satu mahasiswa Hubungan Internasional asal Kabupaten Kepulauan Tanimbar diduga terinfeksi virus corona. (Berita 13)
					Informasi pemberitaan sebelumnya	Diberitakan sebelumnya , Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengerahkan 39 dokter spesialis dalam penanganan observasi terhadap 188 WNI dari kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. (Berita 26)
					Informasi mengenai berita sebelumnya	Diberitakan sebelumnya , pada tanggal 1 Maret nanti akan ada 106 calon jemaah umrah dari Travel Jejak Umrah. (Berita 27)
4	Perdebatan	Perdebatan meliputi pertentangan antara pendapat pemerintah dan para ahli terkait kondisi pada situasi prabencana pandemi COVID-19 di Indonesia. Perdebatan juga mencakup penolakan para awam terkait kebijakan pemerintah yang diambil pada periode tersebut.	Kekhawatiran masyarakat	takut terlutar, khawatir, cemas	Penyebab warga Pulau Natuna mengungsi	Hal tersebut dilakukan lantaran mereka takut tertular virus corona dari 238 WNI asal Wuhan, China, yang dikarantina selama 2 minggu di sana. (Berita 4)
					Jaminan kesehatan warga	Kekhawatiran itu terus terjadi meskipun Pemerintah, baik Presiden maupun Kementerian Kesehatan telah menjamin kesehatan semua warga yang ada, baik mereka yang tengah menjalani observasi, maupun masyarakat yang memang mendiami Natuna. (Berita 4)

					Kecemasan akan virus	" Cemas banget . Soalnya dia itu ngomong 'ma di sini lagi ada musim virus, virusnya berbahaya'. Terus saya bilang kakak hati-hati'. (Berita 5)
					Kekhawatiran akibat informasi kasus	Nurlela mengaku tambah khawatir setelah mendapat informasi dari televisi tentang kasus virus corona. (Berita 5)
					Reaksi jika terkena virus	"Waduh saya tidak bisa bayangkan itu terjadi, jangan sampailah ya, tidak tahu saya jadi apa kalau anak saya kena," ucap dia. (Berita 5)
		Penolakan warga	ditolak, penolakan, tidak mau menerima		Penolakan warga	Diberitakan, rencana pemerintah pusat menjadikan Natuna sebagai lokasi karantina warga yang baru dipulangkan dari Wuhan ditolak oleh masyarakat setempat. (Berita 3)
					Aksi penolakan warga	Penolakan itu dilakukan di depan Markas Koramil Ranai, Kabupaten Natuna, Sabtu (1/2/2020) siang. (Berita 3)
					Penolakan warga terhadap lokasi karantina	Wan Sofyan, tokoh masyarakat Ranai yang dihubungi melalui telepon mengatakan, apapun alasannya, mereka tetap tidak mau menerima WNI dari Wuhan yang akan dikarantina di Natuna. (Berita 3)
						Saya yakin tidak ada daerah yang mau , jika daerahnya dijadikan sebagai lokasi karantina warga dari lokasi penyebaran virus mematikan, kata Wan, Sabtu (1/2/2020). (Berita 3)
		Bantahan pemerintah	belum bisa dipastikan, prediksi, menolak		Pernyataan bahwa penelitian tersebut belum pasti benar	Siswanto mengatakan, penelitian yang dilakukan ahli Harvard itu hanya berdasarkan kalkulasi matematis dan belum bisa dipastikan kebenarannya. (Berita 9)
					Penjelasan hasil penelitian yang seharusnya didapatkan	Siswanto menyebutkan, berdasarkan hitungan matematis tersebut, seharusnya terdapat 6-7 kasus positif virus corona di Indonesia. (Berita 9)
					Penjelasan bahwa penelitian pemerintah sudah dilakukan dengan benar	"Kalau diprediksi harusnya ada 6 kasus, ternyata sampai hari ini tidak ada, ya harusnya justru kita bersyukur. Kita sudah teliti dengan benar. Itu (penelitian ahli Harvard) hanya prediksi saja," kata dia. (Berita 9)
					Penolakan pemerintah terhadap hasil penemuan ahli	Menteri Terawan menolak hasil penemuan tersebut dan tetap mempercayai kemampuan pengawasan kesehatan Indonesia dan juga pengawasan Tuhan. (Berita 17)
		Saran kepada pemerintah	meminta pemerintah, harus, harus mampu		Permintaan kepada pemerintah untuk menjawab kecurigaan	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu meminta pemerintah menjawab kecurigaan dunia internasional yang meragukan Indonesia terkait penanganan virus corona. (Berita 29)
						Kita harus responsif , jangan sampai kita hanya menjawab pertanyaan orang, tapi betul-betul harus mendahului, karena ini taruhannya citra Anda di dunia internasional, ujar Alexius dalam forum diskusi di kawasan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Minggu (1/3/2020). (Berita 29)
					Pernyataan mengenai respons pemerintah	Menurutnya, para pejabat di pemerintahan Presiden Joko Widodo agar tidak hanya melontarkan statement terkait belum adanya kasus corona di Indonesia. (Berita 29)
					Tindakan yang seharusnya dilakukan pemerintah	Karena itu, karakteristik dunia internasional tersebut harus mampu dijawab pemerintah dengan konsistensi. (Berita 29)

					Pernyataan mengenai keraguan dunia internasional	"Jangan lupa visualisasi apa yang terjadi di lapangan karena dia (Indonesia) ngomongin saja tanpa ditampilkan gambarnya, dunia internasional mungkin agak ragu, karena ini bahaya yang mengancam," kata dia. (Berita 29)
			Pandangan terhadap pemerintah	skeptis, pertanyaan tersendiri, meragukan, kecurigaan, dunia internasional, sorotan media	Sikap skeptis terhadap klaim Indonesia	Sementara itu Associate Professor Politik Indonesia di The Australian National University, Greg Fealy mengatakan, dia skeptis terhadap klaim virus corona belum sampai di Indonesia. (Berita 29)
					Informasi bahwa terdapat keraguan dari pihak lain	Akan tetapi, pernyataan Menteri Kesehatan RI tersebut menjadi pertanyaan tersendiri bagi para profesional di bidang kesehatan, terutama setelah melihat respons terhadap kasus-kasus sebelumnya seperti SARS, Ebola, atau flu burung. (Berita 17)
					Informasi mengenai kecurigaan dunia internasional	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan Alexius Jemadu meminta pemerintah menjawab kecurigaan dunia internasional yang meragukan Indonesia terkait penanganan virus corona. (Berita 29)
					Penyebab Indonesia menjadi sorotan media barat	Sebab, belum adanya kasus corona di Indonesia telah menjadi sorotan media barat yang selama ini dikenal sangat berbasis data dan rasionalitas. (Berita 29)
					Pendapat mengenai permintaan dunia internasional	Menurutnya, dunia internasional sangat demanding untuk mendapatkan informasi dengan apa yang terjadi dengan Indonesia. (Berita 29)
					Alasan Indonesia masih nol infeksi	Morrison mengatakan kepada stasiun radio 3AW sebagaimana dikutip dari The Sydney Herald bahwa klaim nol infeksi di Indonesia adalah akibat dari ketidakmampuan Indonesia untuk menguji virus corona. (Berita 29)
					Perbedaan kapasitas kesehatan	"Saya tidak bermaksud bahwa (tidak sopan), Indonesia memiliki sistem kesehatan yang berbeda dengan Australia dan kami berdua memiliki kapasitas yang berbeda untuk memberikan jaminan tersebut" lanjutnya. (Berita 29)
5	Saran dan Edukasi	Informasi yang terdapat di dalam tema ini merupakan pengetahuan bagi pembaca mengenai langkah-langkah dan sikap pengurangan risiko terhadap ancaman pada situasi prabencana pandemi COVID-19.	Ciri-ciri gejala COVID-19	gejala, demam, sesak nafas, batuk, hidung meleleh,	Informasi gejala virus corona	Edwin menjelaskan, BN mengalami gejala mirip virus corona, sehingga pihak medis terpaksa mengisolasi pasien yang mengalami demam dan juga sesak napas . (Berita 12)
						"Dia mengalami demam dan sesak napas . Dari hasil wawancara, dia mahasiswa di Bali, cuma program studinya adalah hubungan internasional, jadi ada kegiatan di luar negeri, yang paling terakhir itu Malaysia," kata Edwin. (Berita 12)
					Gejala yang dialami	DN mengeluh demam dan sesak napas sepulang dari Malaysia pada 7 Februari 2020. (Berita 13)
					Gejala terkena virus	Mana waktu itu anak saya demam, pilek, batuk selama tiga hari, gejalanya kaya orang kena virus itu. Saya khawatir banget, akhirnya nyuruh dia ke dokter terus," kata dia. (Berita 5)
					Ciri-ciri virus corona menurut pemerintah	"Wong cirinya kan jelas didahului dengan panas, sesak napas , ininya (hidungnya) meleleh-leleh karena virus. (Berita 28)

			penularan, menular, riwayat bepergian, sempat menginap, mengancam balik	Penjelasan proses penularan	Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M. Faqih menjelaskan, penularan virus corona terjadi melalui cairan dari penderita yang masuk ke tubuh orang yang sehat. (Berita 4)
		Proses penularan COVID-19			Menularnya dengan kontak langsung lewat percikan waktu batuk dan bersin atau tersentuh langsung cairan tubuh penderita seperti ingus, ludah, darah. Jadi secara medis (warga Natuna) aman, kata dr. Faqih kepada Kompas.com, Selasa (4/2/2020) malam. (Berita 4)
				Pernyataan mengenai riwayat bepergian	Kendati begitu, berdasarkan keterangan dari pihak keluarga pasien, suspect tersebut punya riwayat baru saja bepergian dari luar negeri , tepatnya dari Malaysia. (Berita 30)
				Kronologi WN Jepang positif corona di Bali	"Tercatat wisatawan tersebut sempat menginap di salah satu Hotel di sekitaran Kuta. Balik ke negaranya lalu ada notif dari wisman tersebut terinfeksi corona dan sempat ke Bali," kata Suarjaya. (Berita 25)
				Penjelasan fungsi dan bahaya masker	"Bayangkan saja, masker itu dipergunakan untuk menutupi mulut dan hidung, tentunya banyak virus yang tersimpan di masker tersebut. Jika sampahnya dibuang sembarang, hal inilah yang akan mengancam balik masyarakat lainnya," kata Sadiyah, Jumat (7/2/2020) petang. (Berita 6)
				Alasan masker dapat membahayakan	Sebab, masker bekas yang dibuang sembarangan menjadi salah satu jalan penularan virus corona. (Berita 6)
		Sifat virus penyebab COVID-19	inkubasi, menempel pada sel, tidak berdampak langsung, bakteri patogen, virus mematikan, virus baru, virus berbahaya	Penjelasan masa inkubasi virus	Virus yang menempel di masker masih berproduksi, sebab masa inkubasi virus tersebut adalah 14 hari. (Berita 6)
				Penjelasan mengenai sifat virus	Rahim juga memastikan virus corona tidak bisa hidup di benda mati dan hanya menempel pada sel-sel yang hidup. (Berita 18)
				Pernyataan mengenai uji laboratorium	Meski virus corona tidak berdampak langsung pada makanan, tetapi, menurut Rahim, makanan produk China tersebut tetap patut diuji ke higienisannya. (Berita 18)
				Penjelasan hasil pengujian	" Bakteri patogen maupun bakteri perusak tidak ada. Kan bakteri itu ada yang merusak ada juga patogen yang membawa penyakit. Virus corona itu kan bakteri yang membawa penyakit, yang jelas dia bukan inang, bukan tempat yang ditempati untuk hidup," kata Rahim. (Berita 18)
				Virus mematikan	"Saya yakin tidak ada daerah yang mau, jika daerahnya dijadikan sebagai lokasi karantina warga dari lokasi penyebaran virus mematikan ," kata Wan, Sabtu (1/2/2020). (Berita 3)
				Virus baru	Sementara, lokasi observasi dan pemukiman warga yang berjarak cukup jauh, tidak memungkinkan virus baru dengan nama 2019-novCoV itu tertular. (Berita 4)
				Virus berbahaya	Cemas banget. Soalnya dia itu ngomong 'ma di sini lagi ada musim virus, virusnya berbahaya '. Terus saya bilang kakak hati-hati'. ... (Berita 5)
					la tak bisa bayangkan anaknya terkena virus berbahaya . (Berita 5)

					Virus corona jenis baru	Mayoritas warga negara Indonesia (WNI) memilih meninggalkan China, di tengah upaya pemerintah negara tersebut menyembuhkan masyarakat yang positif terjangkit virus corona jenis baru (2019-nCoV). (Berita 8)
					Virus mematikan	Bahkan pria yang akrab disapa Paranie ini takjub dengan gerak cepat pemerintah Indonesia dalam meminimalisir penyebaran virus mematikan ini. (Berita 15)
		Sumber wabah	sumber wabah, banyaknya kasus, menyebar, sumber penyebaran	Informasi sumber wabah belum diketahui		Belum ada kepastian dari mana sumber wabah virus corona di Austria tersebut berasal. (Berita 24)
				Spekulasi sumber wabah		Tetapi diketahui Tyrol berbatasan langsung dengan negara Italia bagian utara di mana para pejabat setempat berjuang untuk mengatasi semakin banyaknya kasus di negara itu. (Berita 24)
				Dugaan penularan pasien		Menteri Kesehatan Kroasia Vili Beros mengatakan pasien telah meninggal di Milan dari 19 hingga 21 Februari 2020. Diduga, pasien tersebut tertular wabah virus corona yang juga sedang menyebarkan di Italia. (Berita 24)
				Penjelasan Kota Wuhan		Kota Wuhan disebut sebagai sumber penyebaran virus corona yang hingga kini sudah memakan korban jiwa 811 orang dalam waktu satu bulan. (Berita 10)
		Penelitian yang dilakukan ahli	peneliti memprediksi, studi terbaru, narasumber ahli, hasil penelitian terbaru, potensi epidemi	Prediksi peneliti mengenai kasus infeksi virus corona		Karena jarak Indonesia dan Thailand dekat dengan Wuhan, China, peneliti memprediksi sebenarnya ada lebih banyak kasus infeksi virus corona. (Berita 9)
				Pernyataan ahli mengenai jumlah kasus di Indonesia		"Indonesia melaporkan nol kasus, tapi mungkin sebenarnya sudah ada beberapa kasus yang tak terdeteksi," ujar ahli epidemiologi Marc Lipsitch dari Harvard TH Chan School of Public Health, penulis pendamping dari studi terbaru yang diunggah di medRxiv. (Berita 9)
				Peringatan ahli bagi negara yang kasusnya belum terdeteksi		"Kasus yang tidak terdeteksi di negara mana pun berpotensi menyebarkan epidemi di negara-negara tersebut," kata Lipsitch. (Berita 9)
				Hasil penelitian ahli		Kondisi ini semakin disorot setelah tersebarnya hasil penelitian terbaru dari Profesor Universitas Harvard yang menyimpulkan bahwa seharusnya Indonesia telah memiliki setidaknya lima kasus infeksi virus corona baru ini. (Berita 17)
				Peringatan potensi epidemi yang lebih besar		Jika hal tersebut benar adanya, maka ada potensi epidemi lebih besar dari yang saat ini terjadi. (Berita 9)
		Saran kepada masyarakat	jangan terlalu mudah percaya, tetap waspada, menjaga kesehatan, perilaku bersih, memakai masker, diminta melapor, mengimbau masyarakat, pola hidup sehat, meminta masyarakat	Saran kepada masyarakat		Hal lain yang perlu dipahami adalah masyarakat jangan terlalu mudah percaya dengan informasi dari pihak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. (Berita 4)
				Imbauan kepada masyarakat		" Tetap waspada dengan menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh serta menjaga perilaku hidup bersih dan sehat, seperti memakai masker kalau beraktivitas di tempat umum serta menjaga kebersihan tubuh terutama tangan," jelas dr. Faqih. (Berita 4)

					Permintaan kepada WNI untuk melapor jika mengalami keluhan kesehatan	Anung mengatakan, para WNI hanya diminta melapor jika merasa ada keluhan kesehatan. (Berita 14)
					Permintaan agar masyarakat berperan aktif menerapkan pola hidup sehat	Ia meminta masyarakat berperan aktif mencegah masuknya virus corona dengan menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti prosedur. (Berita 16)
					Pernyataan mengenai hasil rapat	"Hasil rapat tadi sebenarnya mengimbau seluruh masyarakat berpartisipasi untuk menjaga agar Indonesia bisa terbebas dari virus ini dalam kondisi siaga darurat, tidak meningkat kepada tanggap darurat," ucap dia. (Berita 16)
					Pernyataan mengenai berita hoaks	Menko Polhukam Mahfud MD meminta masyarakat mengabaikan berbagai kabar bohong atau hoaks yang menyebut sudah ada kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia. (Berita 28)
		Permintaan agar tenang dan waspada	meminta masyarakat, berpesan, masyarakat diminta, tidak perlu khawatir	Permintaan agar masyarakat tenang	Untuk itu, ia meminta masyarakat tidak perlu panik hingga meninggalkan pulau tempat mereka tinggal karena takut tertular virus yang mungkin dibawa para WNI dari China. (Berita 4)	
				Pesan kepada masyarakat agar tidak cemas	Paranie juga berpesan agar masyarakat yang bersinggungan langsung dengan WNI dan tim penjemput tidak perlu lagi cemas. (Berita 15)	
				Permintaan agar masyarakat tetap waspada	Berdasarkan hasil rapat yang digelar Wantimpres, masyarakat diminta tetap waspada terkait penyebaran virus tersebut. (Berita 16)	
				Permintaan agar masyarakat waspada	Meski meminta wisatawan datang ke Indonesia, Wishnutama tetap meminta masyarakat waspada terhadap wabah virus tersebut. (Berita 19)	
				Permintaan pemerintah daerah kepada wisatawan agar tidak khawatir	"Masih aman, wisatawan tidak perlu khawatir karena punya sistem pencegahan, pendeteksian dan penanganan sangat baik," ucap Suarjaya. (Berita 25)	
6	Religiositas	Tema ini menunjukkan pentingnya hubungan antara peristiwa penyebaran penyakit dengan unsur-unsur keagamaan, seperti ibadah dan Tuhan di Indonesia.	Keterlibatan ibadah dan Tuhan	doa, ikhtiar, sholat, Tuhan	Penjelasan bentuk kompensasi pemerintah	"Sebab kita kegiatannya adalah membantu mereka supaya sehat semua. Doakan sehat semua. Kompensasinya ya doa itu semua," ujar Terawan. (Berita 3)
					Pasrah dan berdoa (shalat)	"Saya cuma bisa percaya ikhtiar dan shalat saja udah. Saya mohon sama Allah untuk jagain anak saya biar tetap sehat," ucap dia. (Berita 5)
					Alasan belum terdapat kasus di Indonesia	"Kami berutang pada Tuhan . Ini karena doa kami. Kami tidak mengharapkan hal-hal seperti itu sampai ke Indonesia," ungkap Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto sebagaimana dikutip South China Morning Post (SCMP). (Berita 17)
					Ajakan untuk berdoa	"Kita berdoa mudah-mudahan (tidak ada kasus corona) sampai dengan seterusnya," kata dia. (Berita 28)
			Pentingnya ibadah	umrah, sedih, acara tepung tawar, sangat diinginkan, mempersiapkan kelengkapan, jumlah rombongan,	Kejadian yang dialami	Mata Yusrinda berkaca-kaca karena sedih belum bisa berangkat umrah yang jadwal keberangkatannya pada Minggu (1/3/2020). (Berita 27)
					Pengakuan mengenai kejadian yang dialami	Kepada wartawan yang menemuinya di Jalan Mayjend DI Panjaitan, Kelurahan Petisah Hulu, Kecamatan Medan Baru, pada Jumat (28/2/2020), dia mengaku, saat dia berangkat dari rumahnya di Payakumbuh itu, dia diantar dan diiringi dengan acara tepung tawar oleh keluarga di sana. (Berita 27)

					Keinginan untuk berangkat umrah	Menurutnya, keberangkatan umrah sudah sangat diinginkan sejak lama dan keinginan itu pun bersambut dengan ajakan berangkat dari abang kandungnya, Asnir Hasyim yang akan berangkat secara rombongan. (Berita 27)
					Alasan berkumpul terlebih dahulu	Berkumpulnya semua rombongan di rumahnya untuk mempersiapkan kelengkapan lainnya mulai dari makanan, pakaian, koper, pembiayaan selama di sana, dan lain sebagainya. (Berita 27)
					Jumlah calon jamaah umrah	"Saya di Medan ini. Tapi berasal dari Sumatera Barat. Rencananya berangkat tanggal 1 Maret, kami rombongan ada 53 orang dari keluarga dekat 23 orang, itu ada anak, menantu, ipar sampai cucu kembar perempuan juga ikut," katanya.
		Harapan	diharapkan, berharap, mudah-mudahan, harapannya		Harapan bagi misi evakuasi	Misi evakuasi kemanusiaan 245 WNI yang diinginkan seluruh rakyat Indonesia, dari beberapa lokasi kota (termasuk Wuhan) di Provinsi Hubei, China, pada Minggu Februari 2020 diharapkan sukses dan tiba di Indonesia. (Berita 1)
					Harapan untuk bertemu	Ia berharap segera bertemu putrinya dalam keadaan sehat. (Berita 5)
					Harapan untuk masyarakat agar tidak terlalu cemas	Terawan juga berharap agar masyarakat Indonesia tidak terlalu cemas karena Indonesia sampai saat ini bebas dari virus corona. (Berita 15)
					Harapan dilakukannya observasi	"Ini untuk memastikan sampai sekarang kita masih nol, dan mudah-mudahan , yang terjangkit corona virus di Indonesia (tetap nol)," ucap Muhadjir. (Berita 16)
					Harapan pemerintah agar situasi kembali normal	Rapidin berharap isu virus corona akan bisa cepat selesai dan situasi kembali menjadi normal. (Berita 21)
					Harapan bagi kebijakan	Dia berharap agar kebijakan itu berubah karena persiapan orang untuk berangkat umrah tidak sedikit. (Berita 27)
					Harapan pada aturan pemerintah Arab Saudi	"Saya berharap supaya aturan yang dibikin pemerintah Arab Saudi dipertimbangkan, mana yang terbaik. (Berita 27)
					Harapan terhadap keberangkatan umrah	"Saya tak tahu penundaan ini sampai kapan dilakukan. Belum tahu sampai kapan bisa masuk lagi ke sana. Harapannya , ada re-schedule," katanya. (Berita 27)

Aspek Berita: Narasumber

No	Kategori	Penjelasan singkat	Subkategori	Kode
1	Narasumber pemerintah	Kategori narasumber yang merupakan regulator dan penentu kebijakan. Setiap narasumber dalam kategori ini memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatannya.	Menteri	Menteri Kesehatan (Berita 3)
				Menteri Kesehatan (Berita 14)
				Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PNK) (Berita 16)
				Menteri Kesehatan (Berita 17)
				Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Berita 19)
				Menteri Kesehatan (Berita 23)
				Menko Polhukam (Berita 28)
			Staf kementerian kesehatan	Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) (Berita 2)
				Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Berita 2)
				Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan, Kemenkes RI (Berita 6)
				Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) (Berita 9)
				Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Berita 14)
				Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) (Berita 26)
			Dinas kesehatan daerah	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Berita 12)
				Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar (Berita 13)
				Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku (Berita 13)
				Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali (Berita 25)
				Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Cianjur (Berita 30)
			Pemerintah luar negeri	Konsulat Jenderal China di Denpasar (Berita 7)
				Perdana Menteri Kroasia (Berita 24)
				Menteri kesehatan Kroasia (Berita 24)
				Kapten Komandan Unit Investasi (Berita 24)
				Perdana Menteri Australia (Berita 29)
			Pejabat daerah	Bupati Natuna (Berita 3)

			Gubernur Bali (Berita 11)
			Bupati Samosir (Berita 21)
		Juru bicara presiden	Juru Bicara Presiden (Berita 1)
		Lembaga Non Struktural	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) (Berita 16)
		Sekretaris Ditjen	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Berita 20)
		Imigrasi	Kabag Humas dan Umum Ditjen Imigrasi (Berita 22)
		Persero	Communication and Legal Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai (Berita 11)
		TNI	Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I Laksamana Madya (Berita 10)
		Duta besar	Duta Besar RI untuk China (Berita 8)
2	Narasumber Ahli	Merupakan narasumber yang mengobservasi situasi dan memperhitungkan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi pada periode prabencana pandemi sesuai dengan bidang disiplinnya.	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan (Berita 9)
		Akademisi	Associate Professor Politik Indonesia di The Australian National University (Berita 29)
		Organisasi profesi	Ketua Ikatan Dokter Indonesia (Berita 4)
		Lembaga pemerintah non kementerian	Kepala BPOM Kota Makassar (Berita 18)
		Lembaga PBB	WHO Representative untuk Indonesia (Berita 15)
		Ahli	Ahli epidemiologi dari Harvard TH Chan School of Public Health (Berita 9)
		Peneliti	Peneliti Senior di Human Rights Watch Indonesia (Berita 17)
3	Narasumber Awam	Kategori narasumber yang merupakan korban dan perwakilan komunitas terdampak dari penyebaran COVID-19.	Calon jamaah umrah (Berita 27)
		Calon jamaah umrah	Calon jamaah umrah (Berita 27)
		Tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat Ranai (Berita 3)
		Orang tua mahasiswa	Ibu mahasiswa Indonesia di Wuhan (Berita 5)
		Pelaku usaha	Direktur Travel Jejak Umrah (Berita 27)

Aspek Berita: Pemilihan Kata

No	Kategori	Penjelasan singkat	Pemilihan kata	Penjelasan pemilihan kata	Kode	Teks berita
1	Istilah medis	medis, yang berkaitan dengan penularan penyakit,	Karantina	sekelompok orang sehat yang memiliki	Karantina (Berita 1)	dikarantina di Pulau Natuna. (Berita 1)
					Karantina (Berita 3)	pemerintah tidak menyiapkan kompensasi untuk warga
					Karantina (Berita 4)	corona dari 238 WNI asal Wuhan, China, yang dikarantina
					Karantina (Berita 5)	dengan putrinya, Musela Carentia alias Karen (19), yang kini
						harus kembali dan kini masih harus melewati masa karantina
					Karantina (Berita 10)	tempat karantina 285 orang yang pulang dari Wuhan, China.
					Karantina (Berita 12)	berinisial BN menjalani karantina di RSUD Magreti, karena
						medis akan memantau perkembangan kondisi pasien secara
					Karantina (Berita 13)	spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa
					Karantina (Berita 14)	sudah menjalani karantina selama 14 hari di Natuna,
						pemerintah terhadap WNI dari Wuhan. (Berita 14)
					Karantina (Berita 15)	tim penjemput di lokasi karantina di Natuna, Sabtu
						sudah menjalani karantina bebas dari penyakit menular.
					Karantina (Berita 17)	virus tersebut berasal, telah dikarantina di Pulau Natuna dan
					Karantina (Berita 20)	yang negatif, Pemerintah Jepang sudah menyampaikan ke
					Karantina (Berita 23)	Pemerintah Indonesia tidak terburu-buru dalam hal
					Karantina (Berita 24)	menutup sekolah dan mengarantina belasan kota. (Berita
						menerapkan denda bagi yang ketahuan keluar atau masuk
			Infeksi	19 di dalam tubuh manusia, atau dengan	Terinfeksi (Berita 2)	virus ini. (Berita 2)
					Terinfeksi (Berita 12)	berinisial BN menjalani karantina di RSUD Magreti, karena
					Terinfeksi (Berita 13)	spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa
						Internasional asal Kabupaten Kepulauan Tanimbar diduga
					Terinfeksi (Berita 25)	Jepang yang dinyatakan positif terinfeksi corona usai
						terinfeksi corona dan sempat ke Bali, kata Suarjaya. (Berita
					Infeksi (Berita 24)	pertama kalinya melaporkan kasus infeksi virus corona
					infeksi (Berita 29)	sebagaimana dikutip dari The Sydney Herald bahwa klaim nol
					Disinfeksi (Berita 25)	"Jadi, di tempat (hotel) menginap itu dilakukan diinfeksi . Kamar kiri, kanan dan belakang juga," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketut Suarjaya, Rabu (26/2/2020). (Berita 25)
					Terinfeksi (Berita 16)	Dari jumlah tersebut, 102 spesimen dinyatakan negatif terinfeksi virus corona, sedangkan 2 spesimen lain masih dikaji. (Berita 16)
						Muhadjir mengatakan, pemerintah terus melakukan observasi terhadap orang yang menunjukkan gejala yang mirip saat terinfeksi dengan virus corona, terutama bagi mereka yang baru pulang dari dataran China dan sejumlah negara yang warganya terinfeksi virus tersebut. (Berita 16)
					Infeksi (Berita 17)	Kondisi ini semakin disorot setelah tersebarnya hasil penelitian terbaru dari Profesor Universitas Harvard yang menyimpulkan bahwa seharusnya Indonesia telah memiliki setidaknya lima kasus infeksi virus corona baru ini. (Berita 17)
						Kementerian Kesehatan Indonesia telah melaporkan 62 kasus dari dugaan infeksi virus corona dan semua yang sudah diperiksa dinyatakan negatif. (Berita 17)
			Suspect	Status seseorang atau sekelompok orang yang dicurigai tertular penyakit, artinya, status kesehatan orang tersebut masih belum dipastikan	Suspect (Berita 10)	"Atas adanya 6 orang orang WNI yang diduga suspect masuk ke Tanjungpinang, saat itu juga Kogabwilhan langsung meningkatkan pengawasan di laut perbatasan," kata Yudo, Selasa (11/2/2020). (Berita 10)

					Suspect (Berita 12)	"Betul, suspect corona, jadi masih terduga. Saat ini dia sedang menjalani isolasi di Rumah Sakit Magreti," kata Edwin kepada Kompas.com saat dihubungi, Kamis (13/2/2020). (Berita 12)
					Suspect (Berita 16)	Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan hingga Senin (17/2/2020), ada 104 spesimen dari suspect virus corona di Indonesia. (Berita 16)
						Karenanya, setiap hari Kementerian Kesehatan terus menerima spesimen suspect virus corona dari seluruh Indonesia untuk diteliti. (Berita 16)
					Suspect (Berita 28)	Soal 232 orang yang dianggap suspect virus corona, menurut Mahfud, ratusan orang itu memang meminta untuk diperiksa sendiri karena ketakutan dan hasilnya negatif. (Berita 28)
					Suspect (Berita 30)	Rumah Sakit Dr Hafiz (RSDH) Cianjur, Jawa Barat, menangani seorang pasien yang diduga suspect virus corona atau Covid-19, Senin (2/3/2020). (Berita 30)
						Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur membenarkan adanya informasi terkait seorang pasien yang sedang dirawat di rumah sakit tersebut, dan diduga suspect corona. (Berita 30)
						"Namun, masih suspect , ya. Semoga saja hasil pemeriksaannya negatif. Malam ini juga rencana akan dirujuk rujuk ke Bandung (RS Hasan Sadikin) untuk menjalani observasi," ujar dia. (Berita 30)
						Kendati begitu, berdasarkan keterangan dari pihak keluarga pasien, suspect tersebut punya riwayat baru saja bepergian dari luar negeri, tepatnya dari Malaysia. (Berita 30)
						Lebih lanjut dikatakan, pasien suspect virus corona tersebut berjenis kelamin laki-laki. Usianya sekitar 50 tahun. (Berita 30)
						Sementara itu, tim dokter maupun pihak manajemen RSDH Cianjur belum bersedia memberikan keterangan terkait kasus pasien suspect corona ini. (Berita 30)
			Isolasi	Tindakan pemisahan seseorang yang memiliki gejala penyakit menular ke lokasi tertentu	Isolasi (Berita 12)	BN yang diketahui seorang mahasiswa jurusan hubungan internasional ini mulai dirawat di ruang isolasi di rumah sakit tersebut pada Rabu (12/2/2020). (Berita 12)
						Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Edwin Tomasoa mengatakan, BN menjalani isolasi di rumah sakit tersebut, setelah tim medis mengecek langsung kondisi pasien di rumahnya. (Berita 12)
						"Betul, suspect corona, jadi masih terduga. Saat ini dia sedang menjalani isolasi di Rumah Sakit Magreti," kata Edwin kepada Kompas.com saat dihubungi, Kamis (13/2/2020). (Berita 12)
						Edwin menjelaskan, BN mengalami gejala mirip virus corona, sehingga pihak medis terpaksa mengisolasi pasien yang mengalami demam dan juga sesak napas. (Berita 12)
						Namun, selama menjalani karantina di ruang isolasi , tim medis akan memantau perkembangan kondisi pasien secara serius. (Berita 12)
						Menurut Edwin, sesuai prosedur, proses isolasi terhadap BN akan berlangsung selama 14 hari. (Berita 12)
						Masa isolasi terhitung sejak pasien dirawat di rumah sakit milik pemerintah daerah tersebut. (Berita 12)

						"Pasiin di klinik Zagreb untuk penyakit menular. Itu adalah orang yang lebih muda dan dia memiliki gejala yang lebih ringan. Dia berada dalam <i>isolasi</i> dan kondisinya baik saat ini," kata Plenkovic pada konferensi pers sebagaimana dikutip dari Guardian. (Berita 24)
						Isolasi (Berita 24)
						Isolasi (Berita 30)
						"Ke-34 spesimen itu terdiri dari 7 Warga Negara Asing (WNA) dan 27 WNI. Semuanya Alhamdulillah negatif. Sudah dilakukan cek ulang berkaitan dengan pemeriksaan <i>laboratorium</i> ini," kata dia. (Berita 2)
			Laboratorium	Tempat dilakukannya penelitian-penelitian dan pengujian secara klinis.		Laboratorium (Berita 2)
						Laboratorium (Berita 9)
						Dari 62 kasus, Kemenkes sudah melakukan uji <i>laboratorium</i> terhadap 59 kasus. Tak satu pun dari spesimen tersebut yang positif corona. (Berita 9)
						Laboratorium (Berita 18)
						Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Makassar melakukan uji <i>laboratorium</i> terhadap makanan yang diproduksi di China untuk memastikan makanan tersebut layak dan aman dikonsumsi masyarakat. (Berita 18)
			Spesimen	Sampel atau bagian dari keseluruhan		Spesimen (Berita 2)
						Ke-34 <i>spesimen</i> itu terdiri dari 7 Warga Negara Asing (WNA) dan 27 WNI. Semuanya Alhamdulillah negatif. Sudah dilakukan cek ulang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium ini, kata dia. (Berita 2)
						Spesimen (Berita 9)
						Tak satu pun dari <i>spesimen</i> tersebut yang positif corona. (Berita 9)
						Adapun 3 <i>spesimen</i> lainnya saat ini masih diteliti. (Berita 9)
						Spesimen (Berita 16)
						Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan hingga Senin (17/2/2020), ada 104 <i>spesimen</i> dari suspect virus corona di Indonesia. (Berita 16)
						Dari jumlah tersebut, 102 <i>spesimen</i> dinyatakan negatif terinfeksi virus corona, sedangkan 2 <i>spesimen</i> lain masih dikaji. (Berita 16)
						Sampai saat ini sudah ada 104 <i>spesimen</i> . 102 negatif. 2 masih proses, ujar Muhadjir di Gedung Bina Graha Kantor Staf Pfesiden (KSP), Jakarta, Senin (17/2/2020). (Berita 16)
						Karenanya, setiap hari Kementerian Kesehatan terus menerima <i>spesimen</i> suspect virus corona dari seluruh Indonesia untuk diteliti. (Berita 16)
			Epidemi	Penularan penyakit dengan cepat dan di wilayah yang luas sehingga menimbulkan banyak korban		Epidemi (Berita 9)
						Jika hal tersebut benar adanya, maka ada potensi <i>epidemi</i> lebih besar dari yang saat ini terjadi. (Berita 9)
						Kasus yang tidak terdeteksi di negara mana pun berpotensi menyebarkan <i>epidemi</i> di negara-negara tersebut, kata Lipsitch. (Berita 9)
						Epidemi (Berita 10)
						Jumlah ini melebihi total kematian akibat <i>epidemi</i> SARS pada tahun 2002 hingga 2003. (Berita 10)
			Inkubasi	Jarak waktu antara paparan penyebab penyakit dan munculnya gejala pada seseorang		Inkubasi (Berita 6)
						Virus yang menempel di masker masih memproduksi, sebab masa <i>inkubasi</i> virus tersebut adalah 14 hari. (Berita 6)

			Intervensi		Intervensi (Berita 17)	Penanganan wabah virus tersebut pun mendorong Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk melakukan intervensi . (Berita 17)
			Patogen	Organisme berukuran mikro yang bersifat parasit sehingga dapat menyebabkan penyakit pada inangnya, seperti tubuh manusia.	Patogen (Berita 18)	"Bakteri patogen maupun bakteri perusak tidak ada. Kan bakteri itu ada yang merusak ada juga patogen yang membawa penyakit. Virus corona itu kan bakteri yang membawa penyakit, yang jelas dia bukan inang, bukan tempat yang ditempati untuk hidup." kata Rahim. (Berita 18)
2	Istilah umum	Istilah-istilah yang berkaitan dengan penyakit, penularan penyakit, dan tindakan penularan penyakit, yang kerap digunakan dalam percakapan sehari-hari	Observasi	Tindakan pemantauan yang dilakukan secara ketat terhadap individu atau sekelompok individu	Observasi (Berita 1)	la memastikan, Pemerintah menjalankan semua proses evakuasi kemanusiaan dan transit observasi ini berdasarkan Inpres Nomor 4/2019 dibawah koordinasi dua Menteri Koordinator, Menkopolkum dan Menko PMK. (Berita 1)
						Fadjoel menambahkan, segera setelah tiba di tanah air, sesuai pernyataan Menlu, Menkes, Panglima TNI, maka 245 WNI tersebut akan menjalani transit observasi di pangkalan militer TNI di Natuna yang memiliki fasilitas lengkap rumah sakit yang dikelola tim dokter dari tiga matra (AD, AU, AL). (Berita 1)
					Observasi (Berita 2)	Widyawati mengatakan, hal itu berdasarkan observasi terhadap sejumlah laporan dugaan kasus penularan yang disampaikan beberapa rumah sakit. (Berita 2)
						Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono menjelaskan observasi yang dimaksud. (Berita 2)
					Observasi (Berita 4)	Kekhawatiran itu terus terjadi meskipun Pemerintah, baik Presiden maupun Kementerian Kesehatan telah menjamin kesehatan semua warga yang ada, baik mereka yang tengah menjalani observasi , maupun masyarakat yang memang mendiami Natuna. (Berita 4)
						Sementara, lokasi observasi dan pemukiman warga yang berjarak cukup jauh, tidak memungkinkan virus baru dengan nama 2019-novCoV itu tertular. (Berita 4)
						Lokasi observasi dipusatkan di hanggar pesawat landasan udara milik TNI, Raden Sadjad Ranai, Natuna, Kepulauan Riau (Berita 4).
					Observasi (Berita 5)	Saat ini Karen berada Natuna, Kepulauan Riau untuk masa obserservasi selama 14 hari. (Berita 5)
					Diobservasi (Berita 13)	Selama diobservasi , pihak rumah sakit melarang pihak keluarga untuk menjenguk DN. (Berita 13)
					Diobservasi (Berita 14)	Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan, warga negara Indonesia (WNI) yang telah selesai diobservasi di Natuna pasca-dievakuasi dari lokasi terdampak virus corona di Provinsi Hubei China boleh langsung berbaur dengan masyarakat. (Berita 14)
						Di tempat yang sama, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono juga menegaskan, tidak ada pemantauan khusus bagi WNI yang selesai diobservasi . (Berita 14)
					Observasi (Berita 15)	Mereka telah melalui prosedur dan dipastikan bahwa peserta observasi ini sudah dalam keadaan sehat. (Berita 15)
						Sebelumnya, Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto di Hanggar Lanud Raden Sadjad Ranai menegaskan, seluruh WNI dan 47 tim penjemput yang menjalankan observasi dalam keadaan sehat. (Berita 15)

					Observasi (Berita 16)	Muhadjir mengatakan, pemerintah terus melakukan observasi terhadap orang yang menunjukkan gejala yang mirip saat terinfeksi dengan virus corona, terutama bagi mereka yang baru pulang dari dataran China dan sejumlah negara yang warganya terinfeksi virus tersebut. (Berita 16)
					Observasi (Berita 26)	Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Budi Sylvana menegaskan banyaknya dokter yang diturunkan dalam observasi terhadap 188 WNI karena pemerintah tak mau kecolongan penyebaran virus corona. (Berita 26)
						Kemenkes mengerahkan 39 dokter spesialis dari berbagai multidisiplin dalam pelaksanaan observasi terhadap 188 WNI yang dievakuasi dari Kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. (Berita 26)
						Budi menjelaskan jumlah dokter spesialis yang diturunkan lebih banyak dibandingkan pada saat observasi WNI dari Wuhan di Natuna. (Berita 26)
						Di mana pada pelaksanaan observasi jilid pertama itu, Kemenkes menurunkan 25 dokter spesialis. (Berita 26)
						Diberitakan sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengerahkan 39 dokter spesialis dalam penanganan observasi terhadap 188 WNI dari kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. (Berita 26)
					Observasi (Berita 30)	Malam ini juga rencana akan dirujuk ke Bandung (RS Hasan Sadikin) untuk menjalani observasi ," ujar dia. (Berita 30)
			Tular	Mengenai atau mempengaruhi orang lain dengan suatu penyakit	Penularan (Berita 2)	Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Widyawati memastikan hingga saat ini belum ada kejadian penularan virus corona di Indonesia. (Berita 2)
						Di Indonesia hingga kini belum ditemukan kasus terinformasi (penularan) virus corona, ujar Widyawati dalam konferensi pers di Kantor Kemenkes, Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (3/2/2020). (Berita 2)
						Widyawati mengatakan, hal itu berdasarkan observasi terhadap sejumlah laporan dugaan kasus penularan yang disampaikan beberapa rumah sakit. (Berita 2)
						Sementara itu, berdasarkan data WHO hingga Minggu (2/2/2020), tercatat sebanyak 14.557 kasus penularan virus corona di seluruh dunia. (Berita 2)
					Menular (Berita 15)	Pasalnya, sudah ada penegasan dari pemerintah WNI yang sudah menjalani karantina bebas dari penyakit menular . (Berita 15)
					Tertular (Berita 4)	Hal tersebut dilakukan lantaran mereka takut tertular virus corona dari 238 WNI asal Wuhan, China, yang dikarantina selama 2 minggu di sana. (Berita 4)
						Sementara, lokasi observasi dan pemukiman warga yang berjarak cukup jauh, tidak memungkinkan virus baru dengan nama 2019-novCoV itu tertular . (Berita 4)
						Untuk itu, ia meminta masyarakat tidak perlu panik hingga meninggalkan pulau tempat mereka tinggal karena takut tertular virus yang mungkin dibawa para WNI dari China. (Berita 4)
					Penularan (Berita 4)	Ketua Ikatan Dokter Indonesia, Daeng M. Faqih menjelaskan, penularan virus corona terjadi melalui cairan dari penderita yang masuk ke tubuh orang yang sehat. (Berita 4)

				Penularan (Berita 6)	Sebab, masker bekas yang dibuang sembarangan menjadi salah satu jalan penularan virus corona. (Berita 6)
				Menular (Berita 6)	"Baiknya masker yang akan dibuang terlebih dahulu dibungkus, kemudian baru dibuang ke tempat sampah, agar infeksi tidak menular , sebab hal itu membahayakan," pungkasnya. (Berita 6)
				Tertular (Berita 20)	"Artinya orang yang berada di dalam situ (Diamond Princess) sudah sangat mungkin tertular ," kata Yurianto saat memberikan keterangan di Kantor Kemenkes, Jumat (21/2/2020). (Berita 20)
		Wabah	Penyebaran penyakit dengan cepat dan di wilayah yang luas.	Wabah (Berita 3)	Wuhan merupakan kota yang kini terkena wabah virus corona. (Berita 3)
				Mewabah (Berita 7)	Konsulat Jenderal China di Denpasar, Gou Haodong, mengatakan alasan warga asal Wuhan, Provinsi Hubei, memilih pulang ke kampung halamannya dari Bali, Sabtu (8/2/2020). Padahal, di tempat asalnya sedang mewabah virus corona. (Berita 7)
				Wabah (Berita 8)	Jumlah itu termasuk tujuh orang yang berada di Provinsi Hubei, terutama Kota Wuhan, yang menjadi lokasi awal wabah virus corona. (Berita 8)
					Menyikapi merebaknya wabah virus corona di Tiongkok akhir-akhir ini, bagi warga negara Indonesia di seluruh Tiongkok sekiranya tidak ada kepentingan yang mendesak, kami mengimbau untuk kembali ke Indonesia sampai situasi normal kembali, demikian surat keterangan yang ditandatangani Koordinator Fungsi Protokol dan Kekonsuleran KBRI Beijing Ichsan Firdaus tertanggal 29 Januari 2020 itu. (Berita 8)
				Wabah (Berita 19)	Sebab, kata dia, Indonesia saat ini masih aman dari wabah virus corona. (Berita 19)
					Meski meminta wisatawan datang ke Indonesia, Wishnutama tetap meminta masyarakat waspada terhadap wabah virus tersebut. (Berita 19)
					Sebelumnya, Wishnutama mengatakan, wilayah Bali, Batam, dan Bintan menjadi daerah yang paling banyak terdampak penurunan wisatawan akibat munculnya wabah virus corona di dunia. (Berita 19)
				Wabah (Berita 17)	Beberapa minggu telah berlalu sejak awal mula virus corona baru COVID-19 pertama kali dideteksi dan Indonesia masih bebas dari wabah ini. (Berita 17)
					Selama wabah H5N1 atau flu burung lebih dari satu dekade lalu, hampir 200 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian sebesar 84 persen. (Berita 17)
					Penanganan wabah virus tersebut pun mendorong Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk melakukan intervensi. (Berita 17)
				Wabah (Berita 22)	"Izin tinggal keadaan terpaksa diberikan hanya kepada WN RRT (warga negara Republik Rakyat Tiongkok/China) yang sudah berada di Indonesia namun izin tinggalnya telah habis dan tidak bisa kembali ke negaranya karena adanya wabah virus corona serta tidak adanya alat angkut yang membawanya kembali ke negaranya," ucap Arvin. (Berita 22)
		Duga	Perkiraan terhadap seseorang dan keadaan seseorang yang dicurigai tertular penyakit.	Dugaan (Berita 2)	Widyawati mengatakan, hal itu berdasarkan observasi terhadap sejumlah laporan dugaan kasus penularan yang disampaikan beberapa rumah sakit. (Berita 2)

						"Betul, suspect corona, jadi masih terduga . Saat ini dia sedang menjalani isolasi di Rumah Sakit Magreti," kata Edwin kepada Kompas.com saat dihubungi, Kamis (13/2/2020). (Berita 12)
						Dinas Kesehatan Kepulauan Tanimbar mendatangkan dokter spesialis dari Kota Ambon untuk menangani mahasiswa diduga terinfeksi virus corona, DN, yang dikarantina di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Magretti. (Berita 13)
						Mahasiswa yang diduga terjangkit virus corona di Tanimbar itu saat ini ditangani dokter umum. (Berita 13)
						Diberitakan sebelumnya, DN salah satu mahasiswa Hubungan Internasional asal Kabupaten Kepulauan Tanimbar diduga terinfeksi virus corona. (Berita 13)
						Selain dokter spesialis, Pemerintah Provinsi Maluku mengirimkan perlengkapan medis khusus untuk menangani pasien terduga virus corona itu, seperti baju khusus dan masker. (Berita 13)
						Seorang warga di Kabuapten Kepulauan Tanimbar, Maluku, berinisial BN menjalani karantina di RSUD Magreti, karena diduga terinfeksi virus corona. (Berita 12)
			Jangkit	Kejadian terkenanya penyakit dari seseorang ke orang lain sehingga menyebabkan bertambahnya orang yang sakit		Mayoritas warga negara Indonesia (WNI) memilih meninggalkan China, di tengah upaya pemerintah negara tersebut menyembuhkan masyarakat yang positif terjangkit virus corona jenis baru (2019-nCoV). (Berita 8)
						Hal itu menyusul tingginya presentase populasi orang yang positif terjangkit COVID-19 (Berita 20)
						Empat di antaranya saat ini telah dinyatakan positif terjangkit COVID-19. (Berita 20)
						Indonesia tidak ingin mengikuti jejak sejumlah negara yang dinilai terburu-buru untuk memulangkan warga negaranya dari China dan mengakibatkan negara itu menjadi terjangkiti virus corona. (Berita 23)
						Dokter spesialis itu dikirim karena belum adanya dokter spesialis penyakit dalam di Tanimbar. Mahasiswa yang diduga terjangkit virus corona di Tanimbar itu saat ini ditangani dokter umum. (Berita 13)
						"Ini untuk memastikan sampai sekarang kita masih nol, dan mudah-mudahan, yang terjangkit corona virus di Indonesia (tetap nol)," ucap Muhadjir. (Berita 16)
3	Istilah kebencanaan	Istilah-istilah yang kerap digunakan dalam bidang kebencanaan.	Evakuasi	Pemindahan penduduk dari wilayah berbahaya ke wilayah yang lebih aman	Evakuasi kemanusiaan (Berita 1)	"Semua WNI yang dijemput dalam evakuasi kemanusiaan ini dipastikan semuanya dinyatakan sehat melalui prosedur kesehatan sesuai standar WHO," kata Fadjoel melalui pesan singkat kepada wartawan di Jakarta, Minggu (2/2/2020), dikutip dari Antara. (Berita 1)
						Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan, warga negara Indonesia (WNI) yang telah selesai diobservasi di Natuna pasca- dievakuasi dari lokasi terdampak virus corona di Provinsi Hubei China boleh langsung berbaur dengan masyarakat. (Berita 14)
						Para WNI yang baru dievakuasi dari Wuhan itu akan menjalani masa karantina untuk mencegah penyebaran virus corona di Tanah Air. (Berita 3)
						Untuk diketahui, empat dari tujuh WNI yang berada di Hubei memilih untuk tidak meninggalkan provinsi tersebut saat 237 rekan-rekan mereka dievakuasi pemerintah pada 1 Februari lalu. (Berita 8)

					Evakuasi (Berita 15)	"Indonesia sudah sangat baik dalam menangani dan melayani mereka yang dievakuasi dari China, terkait Corona," kata Paranie yang ikut dalam penjemputan 238 WNI dan 47 tim penjemput di lokasi karantina di Natuna, Sabtu (15/2/2020) kemarin. (Berita 15)
					Evakuasi (Berita 17)	Para warga Indonesia yang dievakuasi dari Wuhan, pusat virus tersebut berasal, telah dikarantina di Pulau Natuna dan dibebaskan setelah dinyatakan sehat dan bebas virus. (Berita 17)
					Dievakuasi (Berita 23)	Tentang rencana evakuasi WNI dari kapal pesiar Diamond Princess itu sendiri, Terawan memastikan bahwa Pemerintah Indonesia terus bernegosiasi dengan Pemerintah Jepang. (Berita 23)
					Dievakuasi (Berita 26)	Kemenkes mengerahkan 39 dokter spesialis dari berbagai multidisiplin dalam pelaksanaan observasi terhadap 188 WNI yang dievakuasi dari Kapal World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. (Berita 26)
		Epicentrum	Mengacu pada pusat penyebaran penyakit COVID-19.		Epicentrum (Berita 20)	Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Achmad Yurianto menyebut, kapal pesiar Diamond Princess yang berada di perairan Yokohama, Jepang, telah menjadi epicentrum baru virus corona jenis baru (COVID-19). (Berita 20)
					Episentrum (Berita 23)	"Tapi, harus ada prosedur dan tata caranya. Jangan mengikuti apa yang mereka inginkan, hanya sekadar secepatnya saja. Kalau caranya semau sendiri, bisa membentuk episentrum (penularan virus) baru. Enggak boleh," sambung Terawan. (Berita 23)
		Siaga darurat	Keadaan di saat potensi ancaman bencana mengarah pada terjadinya peristiwa bencana		Siaga darurat (Berita 16)	Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Wiranto menyatakan, antisipasi penyebaran virus corona di Indonesia sudah pada tahap siaga darurat . (Berita 16)
						Menteri Kesehatan juga sudah menyampaikan ya, lewat perwakilannya tadi bahwa kita saat ini menghadapi virus corona memang pada tahap siaga darurat ya, kata Wiranto usai rapat soal virus corona di Kantorn Wantimpres, Jakarta, Senin (17/2/2020). (Berita 16)
						Hasil rapat tadi sebenarnya mengimbau seluruh masyarakat berpartisipasi untuk menjaga agar Indonesia bisa terbebas dari virus ini dalam kondisi siaga darurat , tidak meningkat kepada tanggap darurat, ucap dia. (Berita 16)
		Tanggap darurat	Fase bencana ketika peristiwa bencana sedang terjadi		Tanggap darurat (Berita 16)	Jangan sampai virus itu kemudian bisa masuk dan menyebar sampai kita tanggap darurat , ucap Wiranto. (Berita 16)
		Korban	Seseorang atau sekelompok orang yang mengalami penderitaan baik fisik, mental, maupun ekonomi yang diakibatkan oleh dampak bencana.		Korban (Berita 2)	Selain itu, ada 304 korban meninggal dunia akibat terinfeksi virus ini. (Berita 2)

Aspek Berita: Visualisasi

No	Kategori	Penjelasan singkat	Subkategori	Kode
1	Foto situasi	Foto yang menggambarkan situasi terkait pemberitaan yang diangkat.	Foto situasi di bandara	Foto WNI yang akan dievakuasi di bandara (Berita 1)
				Foto penyemprotan disinfektan pada WNI dari Wuhan di bandara (Berita 2)
				(Berita 3)
				Ngurah Rai (Berita 7)
				Wuhan (Berita 8)
			Foto kegiatan	Foto pembagian masker gratis (Berita 6)
				Foto situasi ketika rapat berlangsung (Berita 16)
				Foto acara peluncuran event (Berita 21)
				Foto pemeriksaan di imigrasi (Berita 22)
			Foto situasi lainnya	Foto presiden di depan ikon pantai (Berita 21)
				Foto suasana di lokasi observasi (Berita 26)
				sakit (Berita 30)
				Foto orang mengenakan masker wajah (Berita 24)
			Foto objek mati	Foto tangkapan layar tayangan televisi (Berita 4)
				Princess (Berita 20)
2	Foto narasumber berita	Foto dengan menampilkan sosok narasumber berita	Foto narasumber pemerintah	Kesehatan (Kemenkes) (Berita 9)
				Gubernur Bali (Berita 11)
				Menteri Kesehatan (Berita 14)
				Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Berita 19)
				Menteri Kesehatan (Berita 23)
				Menko Polhukam (Berita 28)
			Foto narasumber ahli	WHO Representative untuk Indonesia (Berita 15)
			Foto narasumber awam	Ibu dari mahasiswa Indonesia di China (Berita 5)
				Yusrinda, calon jamaah umrah (Berita 27)
3	Ilustrasi	Gambar yang disertakan dalam berita untuk memperjelas isi berita.	Ilustrasi virus corona	Ilustrasi virus corona (Berita 12)
				Ilustrasi virus corona (Berita 17)
				Ilustrasi virus corona (Berita 25)
				Ilustrasi virus corona (Berita 29)
			Ilustrasi lainnya	Ilustrasi KRI TNI AL (Berita 10)
				Ilustrasi simulasi penanganan pasien (Berita 13)
				Ilustrasi laboratorium (Berita 18)